



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA

Tahun
2020

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kehendaknya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2020 ini dapat terselesaikan. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka menyajikan gambaran kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat serta kegiatan dan program kesehatan, termasuk yang bersumber dari lintas sektor yang terkait dengan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun yang bersumber daya masyarakat, serta perbandingan variabel dan indikator kesehatan terhadap tahun-tahun sebelumnya. Gambaran kesehatan di Kabupaten Kolaka secara lebih detail disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat dalam lampiran Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Kolaka dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2020 ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun-tahun berikutnya. Tidak lupa pula kami menghaturkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami berharap bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kolaka, April 2021
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka



Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes
Pembina Utama Muda Gol. IV/c
NIP. 19641026 199103 1 003

Tim Penyusun

Pengarah :

Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes.

Ketua :

Hj. Asmaria Ibrahim, SE

Sekretaris :

Santosa, SKM

Anggota :

Nasruddin, SKM, MPH

Tamsidar, AMG

Kontributor :

Bidang Kesehatan Masyarakat,
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka
BLUD RS Benyamin Guluh
RS Antam Pomalaa

Judul :

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2020

Dicetak : April Tahun 2021

Diterbitkan oleh :

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405- 2321037

<http://dinkes.kolakakab.go.id/>

email : dinkeskabkolaka@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I GAMBARAN UMUM	
1. Keadaan Geografi.....	1
2. Keadaan Demografi	2
3. Sasaran Pembangunan Kesehatan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	
1. Sarana Kesehatan	10
a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	11
b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)	12
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	
a. Akses ke Pelayanan Kesehatan	13
b. Kualitas Pelayanan Kesehatan	14
c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	15
d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin	16
3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	17
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	19
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan.....	22
2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	23
3. Anggaran Lain Sektor Kesehatan	24
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
1. Kesehatan Ibu	
a. Angka Kematian Ibu	26
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	28
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	29
d. Pelayanan Nifas	30
e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	31

f. Ibu Hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	32
g. Penanganan Komplikasi Kebidanan	33
h. Keluarga Berencana (KB)	35
2. Kesehatan Anak	
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita.....	36
b. Cakupan Kunjungan Neonatal	37
c. Penanganan Komplikasi Neonatal	38
d. Persentase BBLR	39
e. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	40
f. Bayi Diberi ASI Eksklusif	41
g. Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> ..	42
h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi	43
i. Vitamin A Bayi dan Balita	44
j. Pelayanan Kesehatan Balita	46
k. Balita Ditimbang	46
l. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus	47
m. Penjaringan Kesehatan	48
3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	
a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	49
b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun).....	50

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	
a. Tuberculosis (TBC).....	53
b. Pneumonia Balita	54
c. HIV dan AIDS	55
d. Diare.....	57
e. Kusta	58
f. <i>Virus Corona/Corona Virus Disease 19 (Covid19)</i>	59
2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	
a. <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio</i>	60
b. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	61
c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam	62
3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	63
b. Malaria	65
c. Filariasis	67
4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	
a. Hipertensi	68
b. Diabetes Mellitus	69

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	70
d. Gangguan Jiwa Berat	71
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	
1. Sarana Air Minum	73
2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	74
3. Tempat-Tempat Umum (TTU).....	77
4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).....	78
BAB VIII PENUTUP	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Desa dan Kelurahan	2
Tabel 2. Angka Beban Tanggungan & Rasio Jenis Kelamin	7
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	9
Tabel 4. Daftar Akreditasi Puskesmas	14
Tabel 5. Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM	17
Tabel 6. Anggaran Kesehatan	22

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	3
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	3
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan Tahun 2020	4
Grafik 4.	Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2020	5
Grafik 5.	Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	11
Grafik 6.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gangguan Jiwa pada Saryankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	13
Grafik 7.	Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	15
Grafik 8.	Indikator Kinerja Pelayanan pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	16
Grafik 9.	Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	20
Grafik 10.	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	20
Grafik 11.	Peserta JKN berdasarkan Jenis Kepesertaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	24
Grafik 12.	Angka Kematian ibu per 100.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	26
Grafik 13.	Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	28
Grafik 14.	Cakupan Pertolongan Persalinan Nakes & Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	29
Grafik 15.	Cakupan Pelayanan Nifas & Vitamin A di Kabupaten Kolaka Tahun 2018-2020	31
Grafik 16.	Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	32
Grafik 17.	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	33
Grafik 18.	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	34
Grafik 19.	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	35
Grafik 20.	AKN, AKB, dan AKABA per 1.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	36
Grafik 21.	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali) di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	38
Grafik 22.	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	39
Grafik 23.	Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	40

Grafik 24.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	41
Grafik 25.	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia <6 Bulan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	42
Grafik 26.	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	43
Grafik 27.	Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	44
Grafik 28.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	45
Grafik 29.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	46
Grafik 30.	Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	47
Grafik 31.	Status Gizi Balita berdasarkan BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	48
Grafik 32.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	49
Grafik 33.	Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	50
Grafik 34.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	51
Grafik 35.	Jumlah Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	54
Grafik 36.	Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	55
Grafik 37.	Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	56
Grafik 38.	Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	57
Grafik 39.	Prevalensi & Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	59
Grafik 40.	Data Kasus Baru Konfirmasi Positif Covid19 per Hari di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	60
Grafik 41.	Jumlah Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	61
Grafik 42.	KLB yang Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	63
Grafik 43.	Kasus DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	64
Grafik 44.	Angka Kesakitan (API) Malaria Per 1.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	66
Grafik 45.	Jumlah Kasus Penyakit Filariasis di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	67
Grafik 46.	Jumlah Kasus Hipertensi di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	69
Grafik 47.	Pelayanan Kesehatan Penderita DM di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	70

Grafik 48.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	73
Grafik 49.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	74
Grafik 50.	Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	75
Grafik 51.	Cakupan KK dengan Akses terhadap jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	76
Grafik 52.	Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM & Stop BABS di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	77
Grafik 53.	TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	78
Grafik 54.	TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016-2020	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	1
Gambar 2. Peta Kepadatan Penduduk/KM ² Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	6
Gambar 3. Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	10
Gambar 4. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka	12
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu Per Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	27
Gambar 6. Peta Persebaran Kasus DBD berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2020	65
Gambar 7. Sertifikat Eliminasi Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2014	67

BAB I

GAMBARAN UMUM

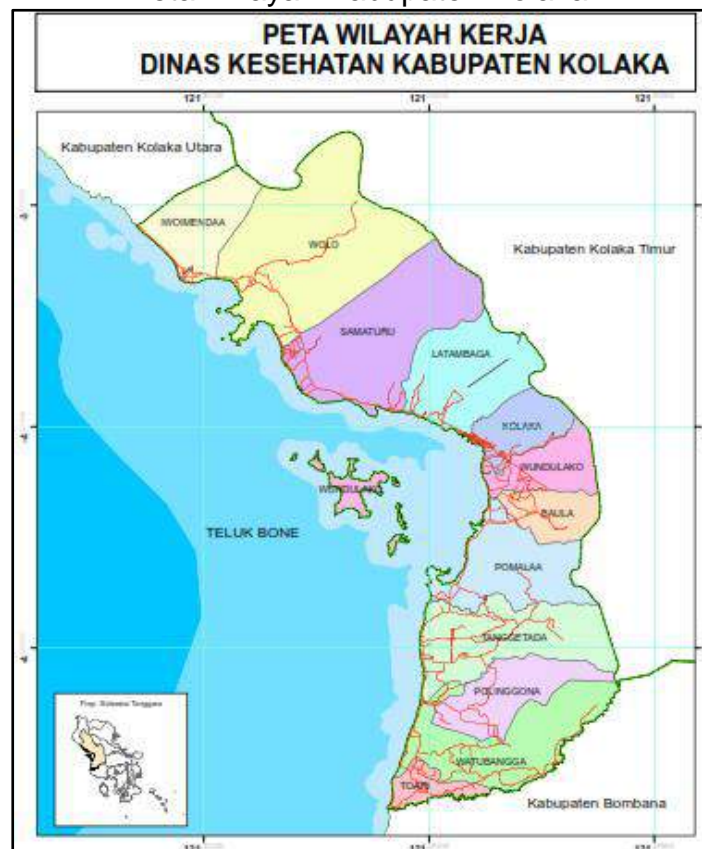
1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka terletak di sebelah tenggara pulau Sulawesi yang mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 3.283,64 km² dan wilayah perairan/laut diperkirakan seluas ±15.000 km². Kabupaten Kolaka beribukota di Kolaka, berjarak +170 km arah selatan dari Kota Kendari. Secara astronomis berada diantara 02°00' dan 05°00' Lintang Selatan (LS) dan 120°45' dan 124°06' Bujur Timur (BT) dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Teluk Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Wilayah Kabupaten Kolaka terdiri dari 12 kecamatan dengan batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Kabupaten Kolaka terdiri dari 135 desa/kelurahan dengan rincian 100 desa dan 35 kelurahan, secara detail dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Desa dan Kelurahan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	4	5	6
1	Iwoimendaa	10	-	10
2	Wolo	12	2	14
3	Samaturu	17	2	19
4	Latambaga	-	7	7
5	Kolaka	-	7	7
6	Wundulako	5	6	11
7	Baula	9	1	10
8	Pomalaa	8	4	12
9	Tanggetada	13	1	14
10	Polinggona	6	1	7
11	Watubangga	11	3	14
12	Toari	9	1	10
JUMLAH (KABUPATEN)		100	35	135

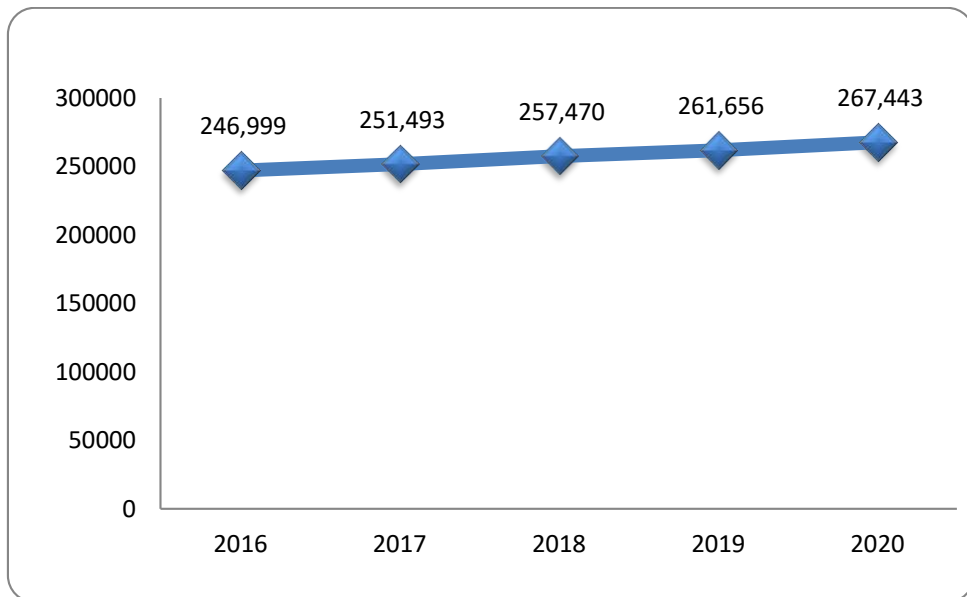
Sumber : BPS Kab. Kolaka

2. Keadaan Demografi

a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka pada 4 tahun terakhir mengalami kenaikan sekitar 1 sampai 2,1% per tahun. Jumlah penduduk selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 1.

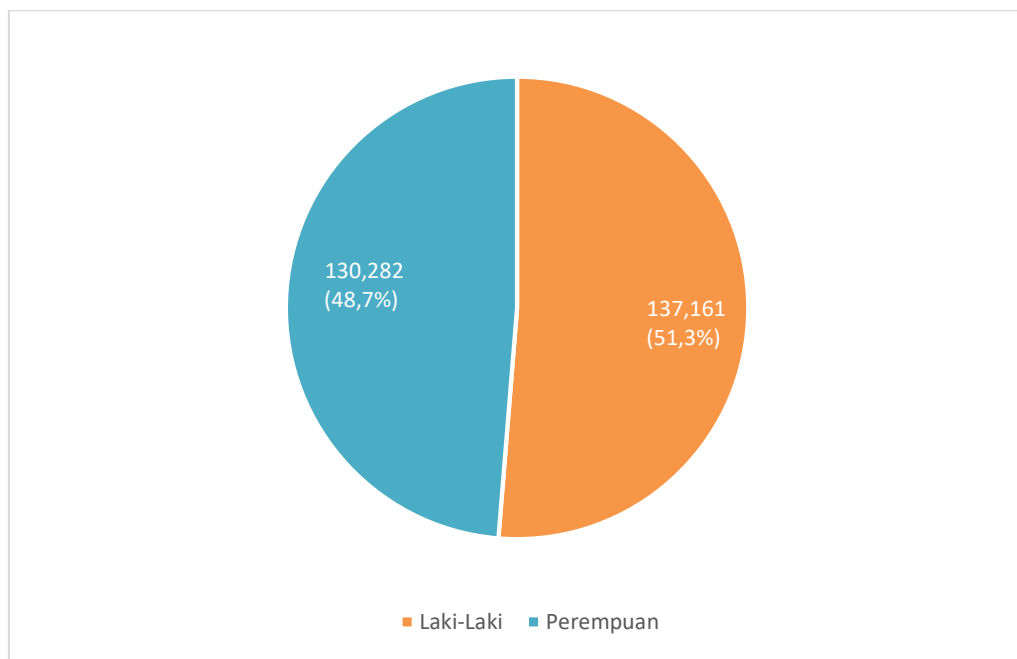
Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
Tahun 2016 -2020



Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2020 lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk wanita. Lebih jelasnya perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 2.

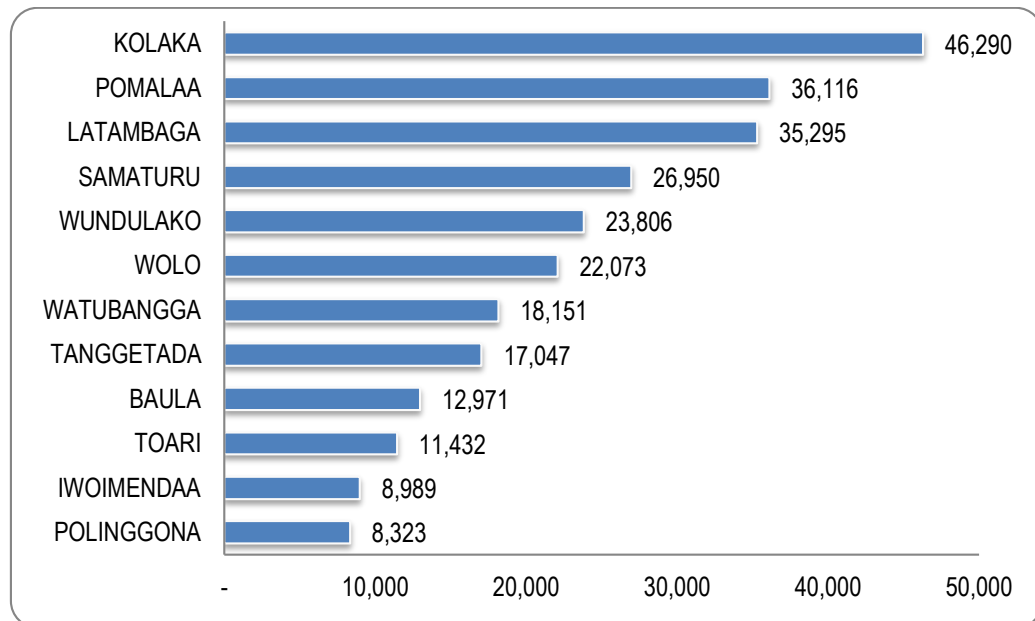
Grafik 2
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2020, sebagaimana terlihat pada grafik 2.

Grafik 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
menurut Kecamatan Tahun 2020

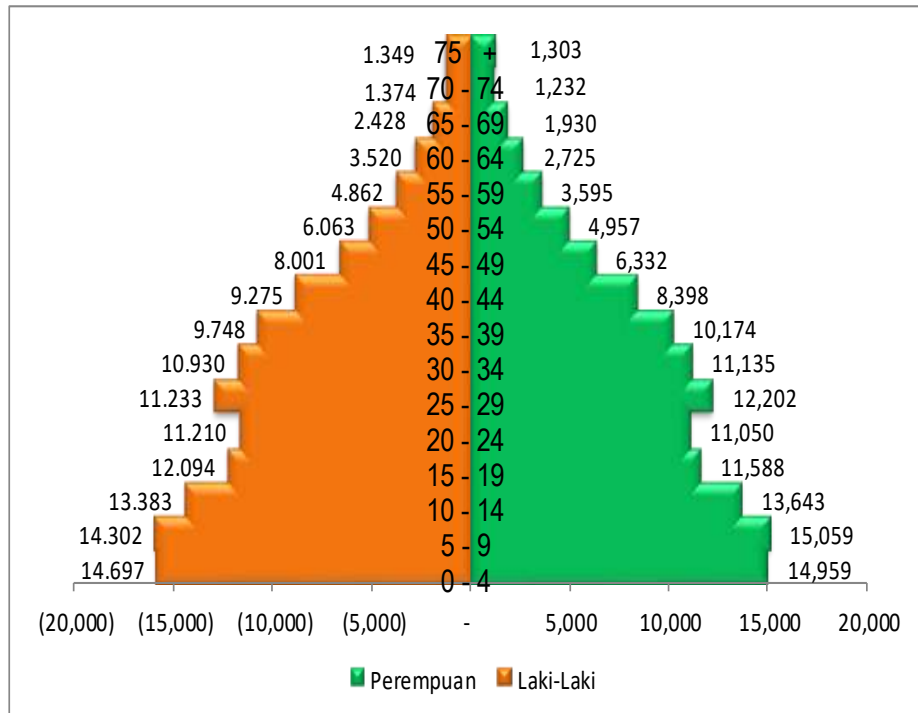


Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Persebaran penduduk per kecamatan di Kabupaten Kolaka sebagaimana umumnya terbanyak pada wilayah perkotaan yaitu Kecamatan Kolaka yang merupakan ibukota Kabupaten Kolaka sebanyak 46.290 jiwa atau sebesar 17,3% dari total penduduk Kabupaten Kolaka. Sedangkan wilayah kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit yaitu Kecamatan Polinggona sebanyak 8.323 jiwa atau hanya berkisar 3,1% dari total jumlah penduduk Kabupaten Kolaka.

Adapun komposisi penduduk Kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2020 dapat pada grafik 4.

Grafik 4
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin
Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Grafik 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada badan piramida lebih besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup dimana tahun 2019 sebesar 70,72 tahun naik menjadi 71.06 tahun pada tahun 2020, hal ini seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

Dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tersebut terhimpun ke dalam 43.367 rumah tangga yang mana rata-rata setiap rumah tangga terdiri dari 6 jiwa.

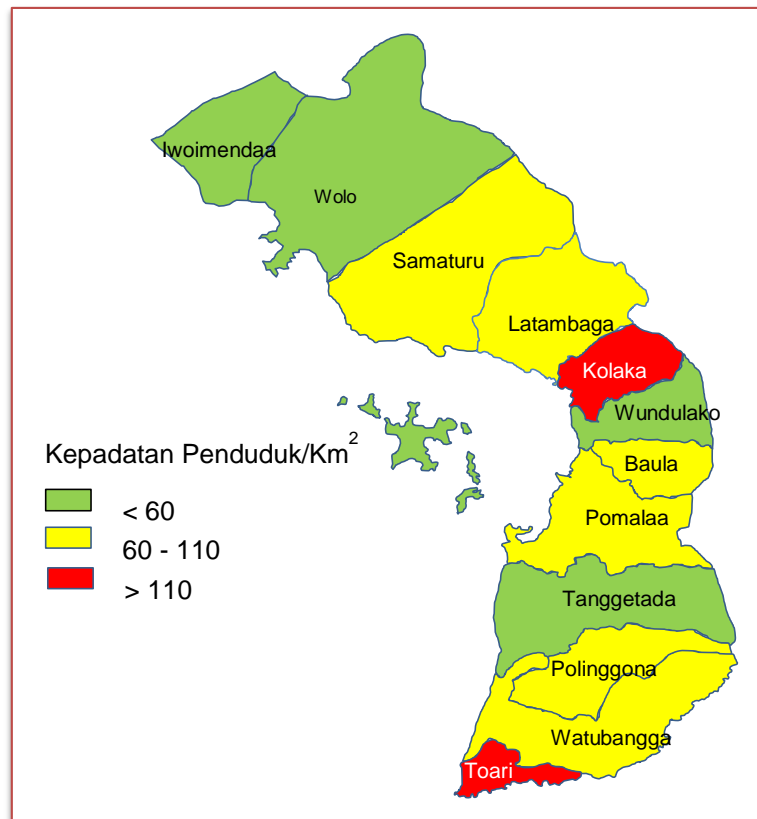
b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata Kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka tahun 2020 sebesar 76 jiwa per km² yang berarti ada peningkatan dari tahun lalu sebesar 74 km². Kepadatan penduduk

berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar 2:

Gambar 2
Peta Kepadatan Penduduk/KM² Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Wilayah terpadat adalah di Kecamatan Toari sebesar 218 jiwa/km², hal ini bukan karena jumlah penduduknya yang paling banyak melainkan luas wilayahnya yang paling kecil. Kecamatan Kolaka merupakan wilayah dengan penduduk terpadat kedua yaitu sebesar 213 jiwa/km², hal ini disebabkan karena memang jumlah penduduknya yang terbanyak dan merupakan ibukota Kabupaten Kolaka. Kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Tanggetada sebesar 39 jiwa/km², Wolo 41 jiwa/km² dan Iwoimendaa sebesar 46 jiwa/km². Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri,

terutama untuk kecamatan yang memiliki wilayah yang luas tetapi penduduknya kurang; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau pencegahan pernikahan pada usia dini.

c. Rasio Beban Tanggungan

Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Berdasarkan data yang tersedia, di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 angka beban tanggungan berada pada angka 59 dimana jumlah penduduk usia produktif sebesar 168.649 jiwa dan usia tidak produktif berjumlah 98.794 jiwa.

Tabel 2
Angka Beban Tanggungan dan Rasio Jenis Kelamin
Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
di Kabupaten Kolaka Tahun 2020

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 14 Tahun	45.967	43.661	89.628	105,3
2	15 - 64 Tahun	86.493	82.156	168.649	105,3
3	65 Tahun Keatas	4.701	4.465	9.166	105,3
Jumlah		134.469	127.187	261.656	105,3
<i>Angka Beban Tanggungan</i>		<i>59</i>	<i>59</i>	<i>59</i>	

Sumber : BPS Kolaka

Pada Tabel 2 menunjukkan Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 sebesar 59. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Angka beban tanggungan antara laki-laki dengan perempuan relatif sama.

3. Sasaran Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

Tabel 3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2020

No.	Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Jumlah Penduduk	Semua umur	137.439	130.004	267.443
2	Bayi	0 tahun	2.149	2.041	4.190
3	Bayi	0 - 1 Tahun	6.115	5.784	11.899
4	Bayi	0 - 2 Tahun	9.303	8.799	18.102
5	Balita	0 - 4 Tahun	15.781	14.927	30.708
6	Anak Balita	1 - 4 Tahun	12.779	12.088	24.867
7	Anak Usia Pra Sekolah	5 tahun	3.242	3.067	6.309
8	Anak Usia Pra Sekolah	6 tahun	3.221	3.046	6.267
9	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	3.186	3.014	6.200
10	Anak Usia Kelas 2 SD/Setingkat	8 tahun	3.144	2.974	6.117
11	Anak Usia Kelas 3 SD/Setingkat	9 tahun	3.094	2.926	6.020
12	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 tahun	17.858	17.022	34.879
13	Usia Belum Produktif	0 - 14 tahun	46.061	43.569	89.629
14	Usia Produktif	15-59 tahun	84.433	79.866	164.299
15	Pasangan Usia Subur	14-49 tahun			72.748
16	Usia Tidak Produktif	60+ Tahun	7.586	7.175	14.761
17	Wanita Usia Subur	15-39 tahun		72.724	72.724
18	Wanita Usia Subur	15-49 tahun		90.998	90.998
19	Usia Lanjut	60-70 tahun	5.231	4.948	10.180
20	Usia Lanjut Risiko Tinggi	70+ Tahun	2.354	2.227	4.581
21	Lahir Hidup		2.202	2.091	4.293
22	Infant		2.149	2.041	4.190

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan 5 tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

BAB II SARANA KESEHATAN

1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan meliputi puskesmas dan jaringannya, rumah sakit pemerintah dan swasta, klinik kesehatan serta sarana lain yang diperuntukkan dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Berikut peta wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka yang menggambarkan sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

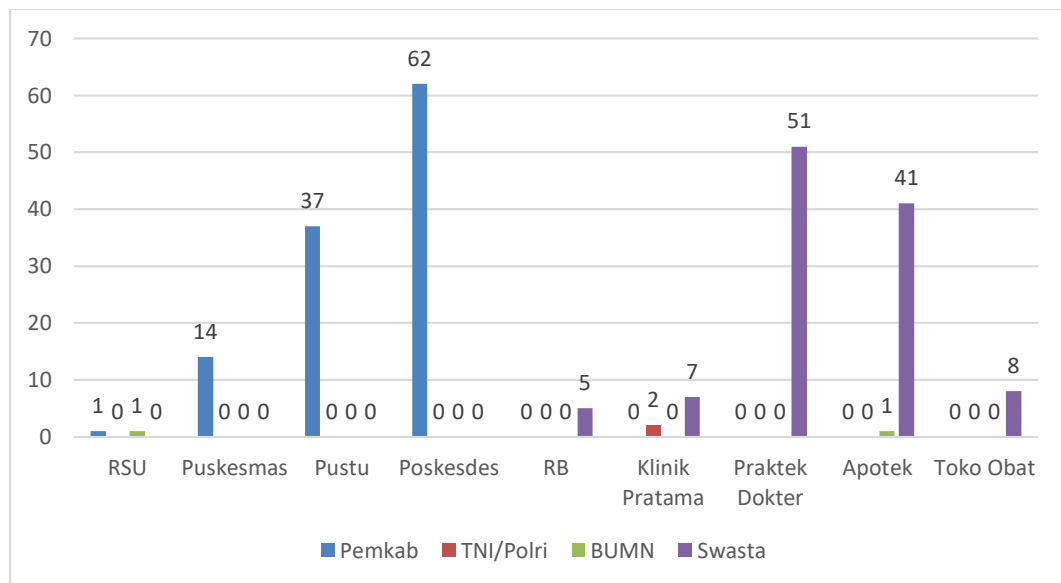
Gambar 3
Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Berdasarkan kepemilikan/Pengelola, sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada Grafik 5.

Grafik 5
Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang ada di Kabupaten Kolaka yaitu Puskesmas, Klinik, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan sebagainya yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Puskesmas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 sebanyak 14 unit yang berdasarkan status pelayanannya terdiri dari 5 puskesmas rawat inap dan 9 Puskesmas non rawat inap yang tersebar di 12 kecamatan. Hal ini berarti ada 2 kecamatan yang memiliki 2 puskesmas yaitu Kecamatan Watubangga terdiri dari puskesmas Watubangga dan Puskesmas Kukutio, Kecamatan Latambaga terdiri dari Puskesmas Latambaga dan Puskesmas Kolakaasi. Persebaran puskesmas di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada gambar 3. Selain puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Kolaka yang terdaftar di Dinas Kesehatan antara lain klinik pratama sebanyak 9 unit, praktek dokter umum perorangan sebanyak 26 unit, praktek dokter gigi perorangan sebanyak 5 unit, dan praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 2 unit.

b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan yang ada di Kabupaten Kolaka berupa Rumah Sakit baik itu rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus. Rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka sebanyak 2 unit yaitu Rumah Sakit Benyamin Guluh dan Rumah Sakit Antam Pomalaa.

Rumah Sakit Benyamin Guluh merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka yang saat ini sedang dalam proses pembangunan gedung baru dan sudah ada beberapa bagian yang mulai dimanfaatkan yaitu pada Tower 1 lantai 1 dimanfaatkan sebagai UGD dan lantai 2 telah dimanfaatkan sebagai poli pelayanan rawat jalan. Pencanganan mulainya operasional rumah sakit ini yaitu pada tanggal 21 Februari 2020. Dengan pembangunan ini Pemerintah Kabupaten Kolaka mengharapkan nantinya dapat semakin mendekatkan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi rumah sakit rujukan regional bagi beberapa daerah di sekitar Kabupaten Kolaka. Selain itu, hal ini dapat memperluas lapangan kerja bagi putra putri daerah, serta dapat berdampak pada peningkatan perputaran ekonomi masyarakat.

Gambar 4
Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Kolaka



Foto : Tower I RSUD SMS Berjaya Kolaka

Selain itu, terdapat rumah sakit umum swasta yaitu RS Antam Pomalaa yang merupakan rumah sakit milik perusahaan pertambangan nikel PT. Aneka Tambang Tbk Persero UPBN Sultra yang berlokasi di Kecamatan Pomalaa. Rumah sakit ini selain diperuntukkan bagi karyawan perusahaan, juga melayani pasien umum dan rujukan.

Berdasarkan kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level 1, rumah sakit yang mampu melaksanakan pelayanan tersebut saat ini adalah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka dan Rumah Sakit Antam Pomalaa.

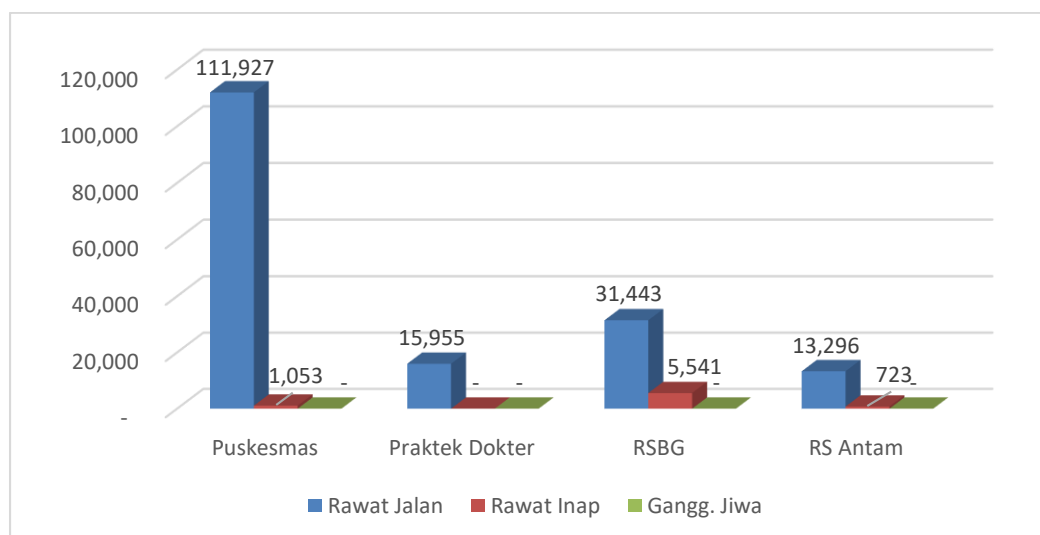
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Akses ke pelayanan kesehatan

Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Hal ini penting karena pengukuran kegunaan dan akses dalam pemberian pelayanan merupakan bagian dari sistem kebijakan kesehatan yang ada. Salah satu upaya untuk mengukur akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yaitu dengan melihat tingkat kunjungan masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dapat dipengaruhi beberapa hal antara lain mobilitas dan jaminan kesehatan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, jumlah kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada grafik 6.

Grafik 6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gangguan Jiwa pada Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

b. Kualitas Pelayanan Kesehatan

Upaya untuk menjamin kualitas sarana pelayanan kesehatan baik sarana kesehatan tingkat dasar maupun lanjutan saat ini erat kaitannya dengan akreditasi. Di Kabupaten Kolaka, kegiatan akreditasi sarana pelayanan kesehatan dasar/Puskesmas sudah dimulai sejak tahun 2017.

Tabel 4
Daftar Akreditasi Puskesmas
Kabupaten Kolaka Tahun 2020

NO	NAMA PUSKESMAS	TAHUN	NILAI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Wundulako	2017	Madya
2	Watubangga	2017	Dasar
3	Tanggetada	2017	Madya
4	Wolo	2017	Madya
5	Kolakaasi	2018	Madya
6	Tosiba	2018	Madya
7	Kolaka	2018	Madya
8	Baula	2018	Madya
9	Pomalaa	2018	Paripurna
10	Latambaga	2019	Madya
11	Polinggona	2019	Madya
12	Kukutio	2019	Utama
13	Toari	2019	Utama
14	Iwoimendaa	2019	Utama

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Semua puskesmas di Kabupaten Kolaka telah terakreditasi dan perlu diketahui bahwa Kabupaten Kolaka merupakan kabupaten pertama di Propinsi Sulawesi Tenggara yang semua puskesmasnya telah terakreditasi. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari hasil akreditasi tersebut, 1 puskesmas memperoleh predikat Dasar, 7 puskesmas memperoleh predikat Madya, dan 1 puskesmas memperoleh predikat tertinggi yaitu Paripurna yaitu Puskesmas Pomalaa. Tidak hanya di lingkup Kabupaten Kolaka akan tetapi Puskesmas Pomalaa saat ini merupakan satu-satunya puskesmas di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memperoleh Predikat Paripurna. Pada tahun 2020 ini ada puskesmas yang harus melaksanakan reakreditasi, akan tetapi karena adanya pandemic COVID19, maka reakreditasi tersebut ditunda.

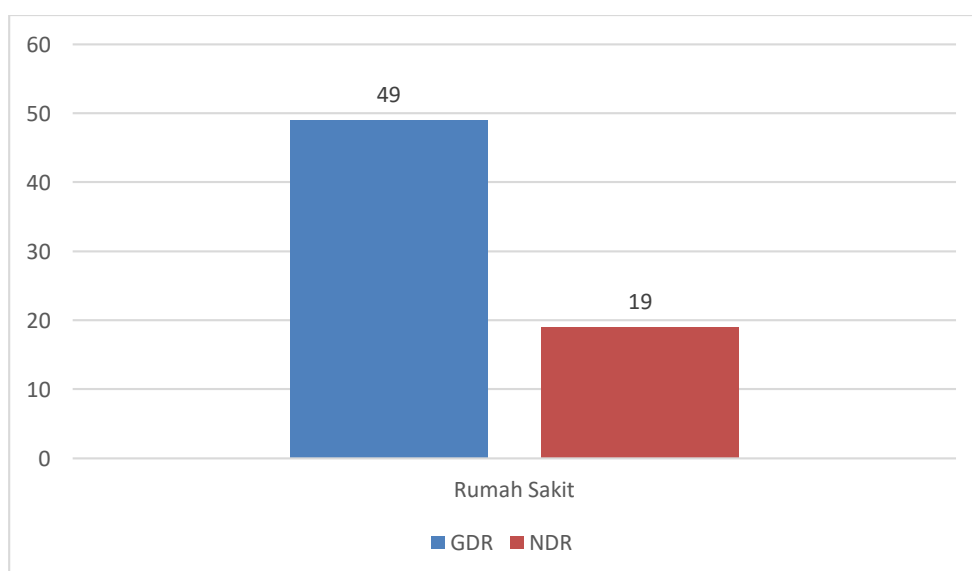
Untuk rumah sakit, di Kabupaten Kolaka saat ini baru RS Benyamin Guluh Kolaka yang telah memiliki sertifikat akreditasi dimana nilai yang diperoleh yaitu Akreditasi Utama. Selain puskesmas dan rumah sakit, semua fasilitas kesehatan nantinya harus memiliki sertifikat akreditasi, baik itu, klinik, dokter praktek, hingga laboratorium dan Dinas Kesehatan.

c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan, di rumah sakit ada kematian di bawah 48 jam dan ada kematian 48 jam ke atas. Kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berpihak atau berada pada pasien, artinya kondisi pasien lebih menentukan kematiannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa peran proses pelayanan kesehatan dengan berbagai sumber dayanya dalam kematian di bawah 48 jam belum selesai dilaksanakan.

Berdasarkan data dari rumah sakit yang merupakan akumulasi data dari semua rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka, jumlah Pasien Keluar Mati pada tahun 2020 sebanyak 307 kasus dimana 117 kasus di antaranya terjadi setelah dirawat ≥ 48 Jam. Dari jumlah tersebut dapat dihitung *Gros Death Rate (GDR)* dan *Net Death Rate (NDR)*, sebagaimana terlihat pada Grafik 7.

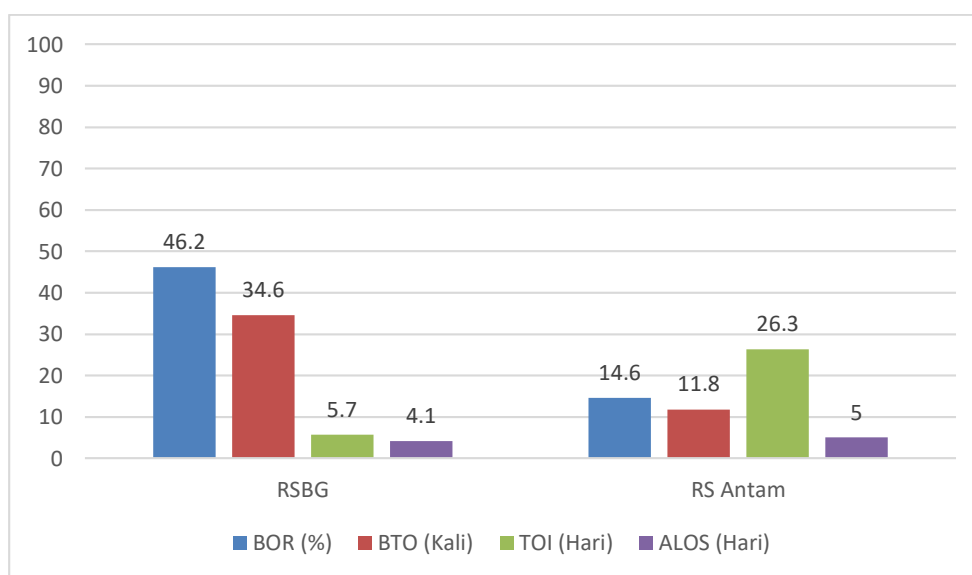
Grafik 7
Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : RSBG

Dari data kematian di rumah sakit pada Grafik 7 khususnya data *GDR* (Angka Kematian Kasar), 38% Pasien Keluar Mati setelah dirawat ≥ 48 Jam sebagian besar pasien yang meninggal setelah dirawat kurang dari 2 hari karena kemungkinan besar kondisinya saat masuk sudah dalam keadaan kritis. Ini disebabkan karena banyak masyarakat yang takut berobat ke rumah sakit selama masa pandemic COVID19 karena takut tertular virus Corona. Pelayanan di rumah sakit tentunya ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit yang merupakan indikator kinerja pelayanan yakni *BOR* (*Bed Occupancy Rate*), *BTO* (*Bed Turn Over*), *TOI* (*Turn Over Interval*), dan *ALOS* (*Average Length of Staf*) sebagaimana Grafik 8.

Grafik 8
Indikator Kinerja Pelayanan Pada Rumah Sakit
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : RSBG & RS Antam

d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Ketersediaan obat dan vaksin adalah salah satu penunjang mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah yang kaitannya dalam hal distribusi obat dan vaksin.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, terdapat 1 UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten yang bertugas dalam hal penyediaan logistik kesehatan. Adapun presentase ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Kolaka dalam hal ini di puskesmas sudah 100%. Artinya stok obat dan vaksin yang sifatnya esensial sudah terpenuhi secara keseluruhan.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bukan hanya tugas pemerintah saja tetapi diperlukan juga partisipasi masyarakat dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan masyarakat sehingga mampu mengenali dan menyelesaikan permasalahan termasuk dalam sektor kesehatan yang disebut dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu). Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020, Posyandu aktif mencapai 63% dari total posyandu 192 unit. Dengan jumlah posyandu tersebut maka dapat dihitung rasio posyandu di Kabupaten Kolaka sebesar 1 posyandu per 100 balita. Secara lebih detail cakupan posyandu dan posbindu pada tabel 5.

Tabel 5
Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU					POSYANDU AKTIF (PURI)*		JML POSBINDU PTM**
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JML	JML	%	
1	Iwoimendaa	0	4	6	0	10	4	40	10
2	Wolo	3	10	4	0	17	10	59	14
3	Tosiba	2	12	9	0	23	5	22	19
4	Latambaga	5	6	0	0	11	8	73	5
5	Kolakaasi	7	4	0	0	11	4	36	4
6	Kolaka	0	11	9	0	20	15	75	14
7	Wundulako	0	12	6	0	18	18	100	11
8	Baula	0	2	7	3	12	5	42	10
9	Pomalaa	4	4	4	8	20	20	100	12
10	Tanggetada	0	2	13	0	15	9	60	14
11	Polinggona	1	4	3	0	8	3	38	7
12	Watubangga	0	5	4	0	9	9	100	7
13	Kukutio	0	8	0	0	8	4	50	7
14	Toari	0	3	7	0	10	7	70	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	87	72	11	192	121	63	144
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA						1			

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Tabel 5 di atas, mayoritas posyandu di Kabupaten Kolaka berada pada strata Madya yakni sebesar 45% dari total posyandu yang ada. Untuk posyandu Purnama sebanyak 72 unit posyandu atau sebesar 38%, Posyandu dengan strata tertinggi yaitu Mandiri sebanyak 11 unit Posyandu atau sebesar 6%. Sedangkan Posyandu dengan strata Pratama sebanyak 22 Unit Posyandu atau sebesar 11%.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

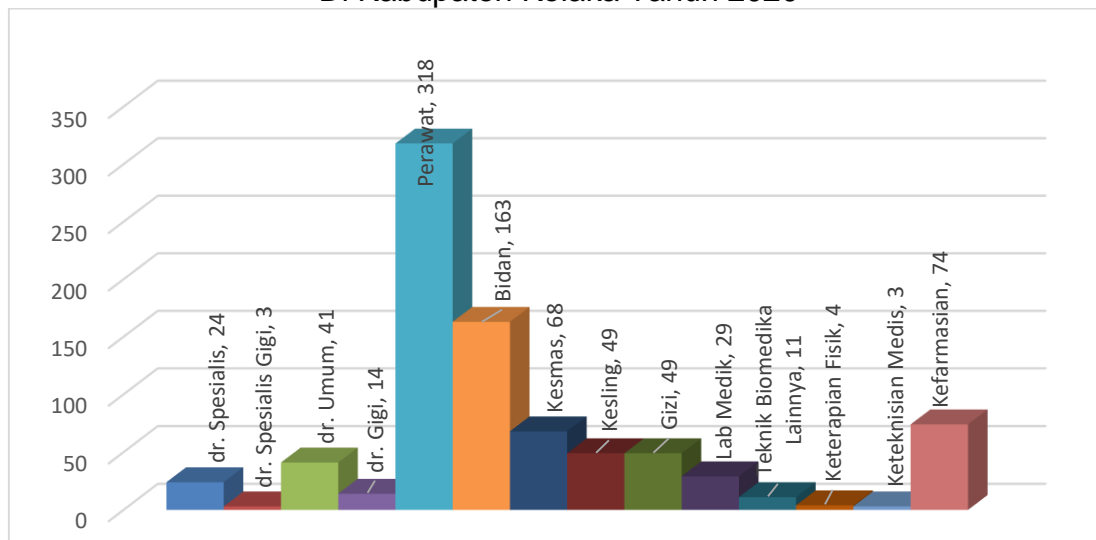
Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

Data tenaga kesehatan pada Profil Kesehatan tahun 2020 ini memuat data tenaga kesehatan yang berstatus ASN dan tenaga nusantara sehat yang terdistribusi pada berbagai sarana kesehatan yakni Puskesmas, Rumah Sakit, klinik, Dinas Kesehatan, dan UPT Kesehatan lainnya. Jumlah Total tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka sebagaimana yang terlampir dalam tabel Profil Kesehatan Tahun 2020 ini sebanyak 938 orang, yang terdiri dari Dokter Umum & Spesialis 66 orang, Dokter Gigi dan Spesialis sebanyak 17 orang, Perawat 318 orang, Bidan 163 orang, Kesehatan Masyarakat 68 orang, Kesehatan Lingkungan 49 Orang, Gizi 49 orang, Ahli Laboratorium Medik 29 Orang, Teknik Biomedika Lainnya 11 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 3 orang, Tenaga Kefarmasian 74 orang, dan tenaga penunjang/Pendukung kesehatan sebanyak 87 orang.

Di Kabupaten Kolaka ada Program pendayagunaan tenaga kesehatan berupa tenaga PHTT dan serta tenaga pendamping UKS yang di tempatkan di sekolah-sekolah di Kabupaten Kolaka yang merupakan program Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta berdampak pada tersedianya lapangan kerja bagi putra putri daerah. Program ini berupa pemberian insentif bagi tenaga kesehatan yang ditugaskan di tingkat desa/kelurahan, puskesmas dan sekolah. Melalui Program Pendayagunaan Tenaga Kesehatan ini, pemerintah daerah mengharapkan dapat semakin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hingga ke tingkat desa/kelurahan sehingga permasalahan kesehatan yang ada di desa/kelurahan dan sekolah dapat segera terdeteksi dan tertangani secara dini.

Adapun jumlah tenaga berdasarkan pendidikan tergambar pada Grafik 9.

Grafik 9
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020

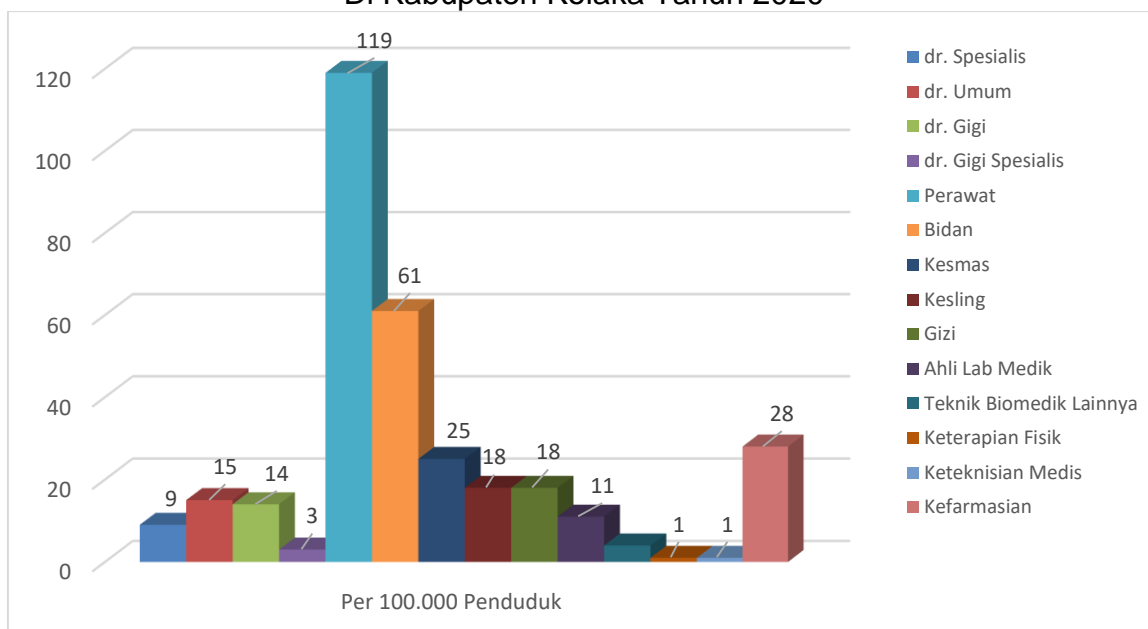


Sumber : Seksi SDM

Grafik 9 menunjukkan bahwa jenis tenaga kesehatan yang paling banyak adalah tenaga perawat dan bidan. Hal ini dipengaruhi oleh sekolah kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka adalah jurusan Keperawatan dan Kebidanan.

Jumlah ketersediaan tenaga kesehatan perbandingannya terhadap jumlah penduduk dapat terlihat pada rasio tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka, rasio tenaga kesehatan dapat dilihat pada Grafik 10.

Grafik 10
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi SDM

Hampir selaras dengan jumlah absolut, rasio tenaga kesehatan juga yang tertinggi tentunya dipengaruhi oleh jumlah tenaga yang ada, sehingga rasio tenaga kesehatan yang tertinggi di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 sebagaimana pada Grafik 10 adalah tenaga Perawat dan Bidan.

Rasio tenaga kesehatan ini menunjukkan kecukupan jumlah tenaga kesehatan yang ada terhadap jumlah penduduk, apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dan dapat memenuhi pelayanan kepada semua penduduk di suatu wilayah.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan

Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020 sebesar Rp. 128,327,071,847,- atau sekitar 6.71% dari total APBD Kabupaten Kolaka. Anggaran ini merupakan akumulasi dari berbagai sumber yaitu APBD Kab. Kolaka, DAU, DAK, dan JKN. Secara rinci sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6
Anggaran Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN (Rupiah)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	
1	APBD KAB/KOTA	128,327,071,847
	a. Belanja Langsung	91,418,354,516
	b. Belanja Tidak Langsung	36,908,717,331
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	45,364,708,372
	- DAK fisik	24.153.899.000
	1. Reguler	22,156,824,000
	2. Penugasan	1,997,075,000
	3. Afirmasi	-
	- DAK non fisik	21,210,809,372
	1. BOK	18,362,378,372
	2. Akreditasi	666,640,000
	3. Jampersal	1,966,624,000
	4. Pengawasan Obat dan Makan	215,167,000
2	DANA DAU	31,977,875,381
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	14,075,770,763
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		128,327,071,847
TOTAL APBD KABUPATEN KOLAKA		1,361,706,550,751.37
% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KAB		6.71%
ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA		899,449

Sumber : Subbag. Program, Informasi, dan Humas

Jika dilihat dari persentase total anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020 ini jauh lebih rendah dibanding anggaran kesehatan pada tahun 2019, dimana pada tahun 2019 mencapai 13%. Hal ini diakibatkan karena adanya pandemi COVID-19 sehingga terdapat *refocusing* anggaran termasuk anggaran kesehatan yang dialihkan untuk membiayai penanganan COVID-19. Secara tidak langsung hal ini tentunya dapat mempengaruhi berjalannya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

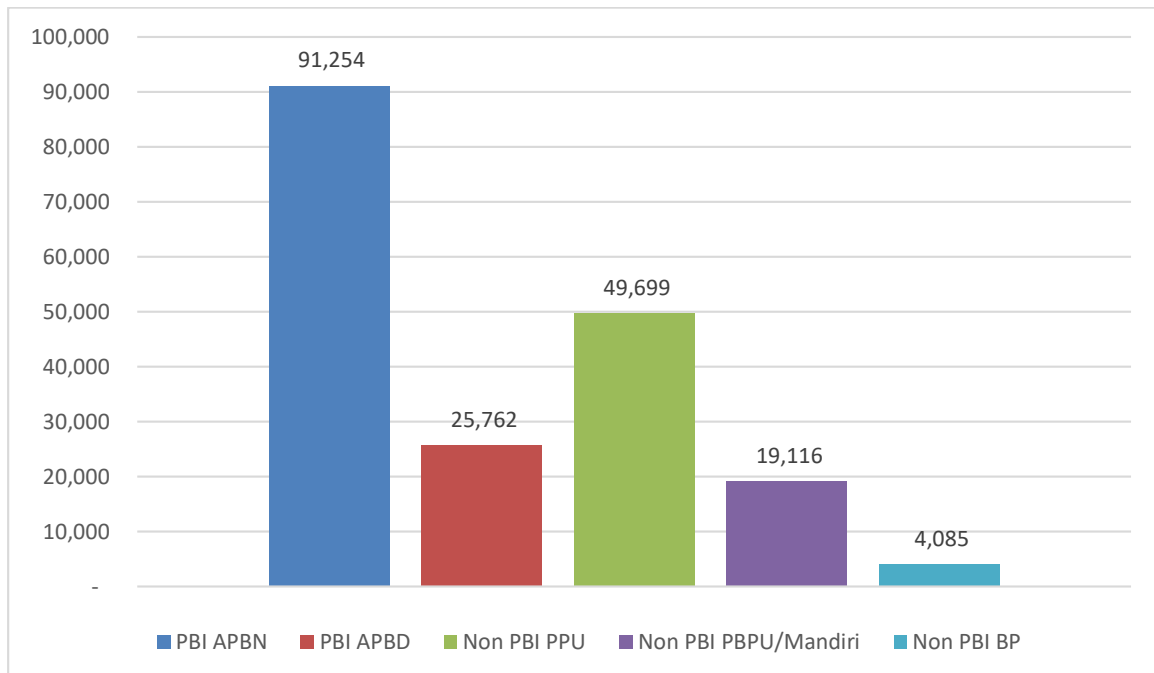
Dari tabel 6 di atas, menggambarkan komposisi anggaran kesehatan terdiri dari belanja langsung sebesar 71% dan belanja tidak langsung sebesar 29%. Perlu diketahui bahwa komponen belanja tidak langsung hanya terdiri dari gaji dan tunjangan aparatur. Untuk komponen belanja langsung terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN). Jika melihat persentasenya dari komponen belanja tidak langsung, DAK merupakan sumber anggaran terbesar yakni 35% dari total anggaran kesehatan yang terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik.

2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang berwujud BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang sistemnya berbasis asuransi. Dengan adanya JKN ini maka seluruh warga Indonesia berkesempatan besar untuk memproteksi kesehatan mereka dengan lebih baik, termasuk di Kabupaten Kolaka.

Pada tahun 2020, berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah peserta Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) di Kabupaten Kolaka sebanyak 193.056 jiwa atau sekitar 72.2% dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka. Peserta JKN ini terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 120.156 jiwa dan Peserta Non Peserta Bantuan Iuran (Non PBI) sebanyak 72.900 jiwa. Berikut data kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Kolaka tahun 2020 pada Grafik 11.

Grafik 11
Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Berdasarkan Jenis Kepesertaan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Grafik 11 menunjukkan jenis kepesertaan yang paling banyak adalah PBI APBN sebesar 47,3% yang merupakan penduduk miskin yang dijamin oleh Pemerintah Pusat yang mana sebagian besar adalah eks peserta Jamkesmas yang diintegrasikan ke program JKN. Sedangkan PBI APBD merupakan peserta Jamkesda Kabupaten Kolaka maupun Bahteramas (Jamkesda Propinsi) yang diintegrasikan ke program JKN. Hal ini merupakan upaya pemerintah dalam rangka mencapai target *Universal Health Coverage (UHC)* dimana perlu ada sinergitas dan gotong royong antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang.

3. Anggaran Lain untuk Sektor Kesehatan

Selain anggaran kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, pemerintah juga memberikan peluang pengalokasian anggaran untuk sektor kesehatan hingga ke tingkat desa yaitu melalui Dana Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk

membiyai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan Desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab Desa.

Jumlah desa di Kabupaten Kolaka sebanyak 100 desa, dan semuanya memiliki alokasi anggaran untuk sektor kesehatan yang bersumber dana desa masing-masing. Selain dana desa, saat ini juga sudah tersedia dana kelurahan akan tetapi Dinas Kesehatan belum memiliki data tentang alokasi dana kelurahan tersebut apakah ada yang diproporsikan untuk bidang kesehatan atau tidak.

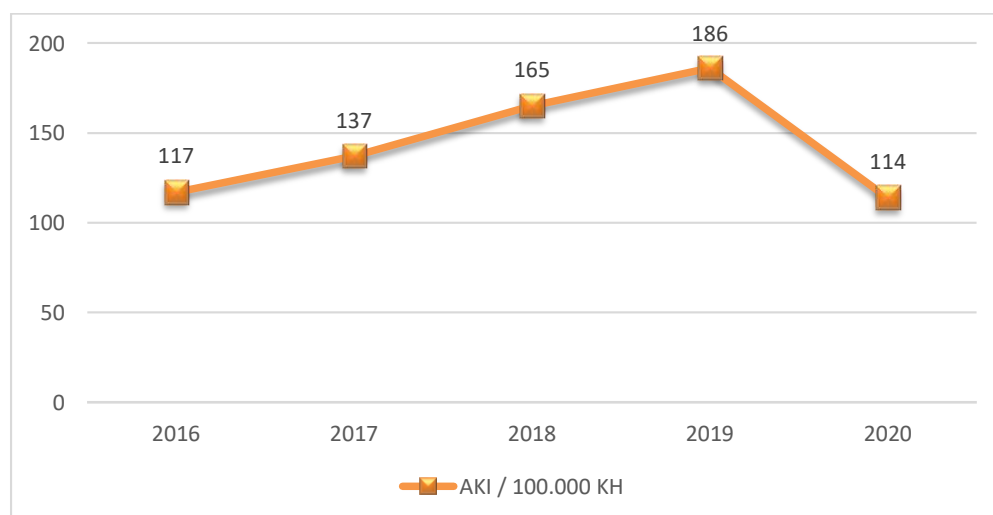
BAB V KESEHATAN KELUARGA

1. Kesehatan Ibu

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Peran ibu sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Sosok ibu-lah yang melahirkan dan mengantarkan generasi penerus menjadi manusia yang lebih sehat dan kelak berguna bagi negara. Karena itu, kesehatan ibu menjadi penting seperti pepatah “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Ibu yang sehat lebih bisa menjalankan fitrahnya untuk menghasilkan cikal bakal yang berkualitas. Dan indikator kesehatan ibu yang utama bisa dilihat dari AKI di suatu wilayah. Kematian Ibu menurut defenisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Angka Kematian Ibu didefinisikan sebagai AKI per 100.000 Kelahiran Hidup. Menurut WHO, kematian ibu umumnya akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020 yaitu 114 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka kematian ini menurun dibanding tahun 2019 yakni 186 per 100.000 Kelahiran Hidup serta merupakan angka terendah selama periode 5 tahun terakhir. Trend AKI di Kab Kolaka 5 tahun terakhir pada grafik 12.

Grafik 12
Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



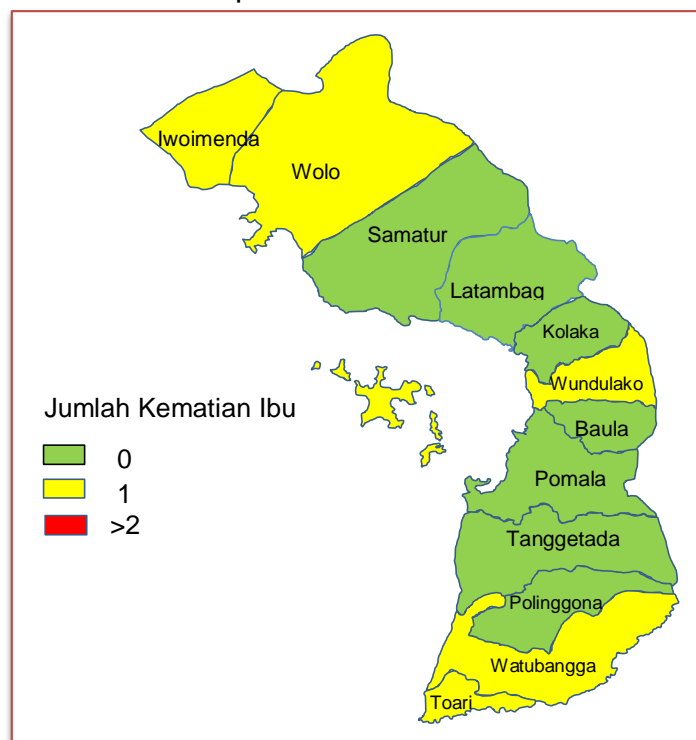
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Grafik 12 menunjukkan Angka Kematian Ibu tahun 2020 ini merupakan pencapaian yang sangat baik selama kurun waktu 5 tahun terakhir dimana sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 terjadi kenaikan yang konsisten hingga mencapai angka 186 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan tahun 2020 menurun secara drastis ke angka 114 per 100.000 Kelahiran Hidup. Jika melihat kondisi saat Tahun 2020 dimana merupakan awal dari Pandemi Covid-19, hal ini bisa saja memberikan pengaruh peningkatan kasus kematian ibu, akan tetapi ini tidak terjadi. Kenyataan yang ada bahwa AKI di Kabupaten Kolaka semakin menurun, tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga kesehatan khususnya yang melayani kesehatan ibu untuk tetap menekan AKI di tengah kondisi pandemi ini.

Kasus kematian Ibu di Tahun 2020 ini secara absolut sebanyak 5 orang dimana 1 kasus di masa kehamilan dan 4 kasus di masa nifas. Berdasarkan penyebab, kasus kematian ibu ini 2 di antaranya karena perdarahan dan 3 kasus karena penyebab lain-lain.

Kematian ibu di Kabupaten Kolaka tahun 2020 dapat dilihat persebaran kasusnya berdasarkan kecamatan pada gambar 5

Gambar 5
Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu per Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

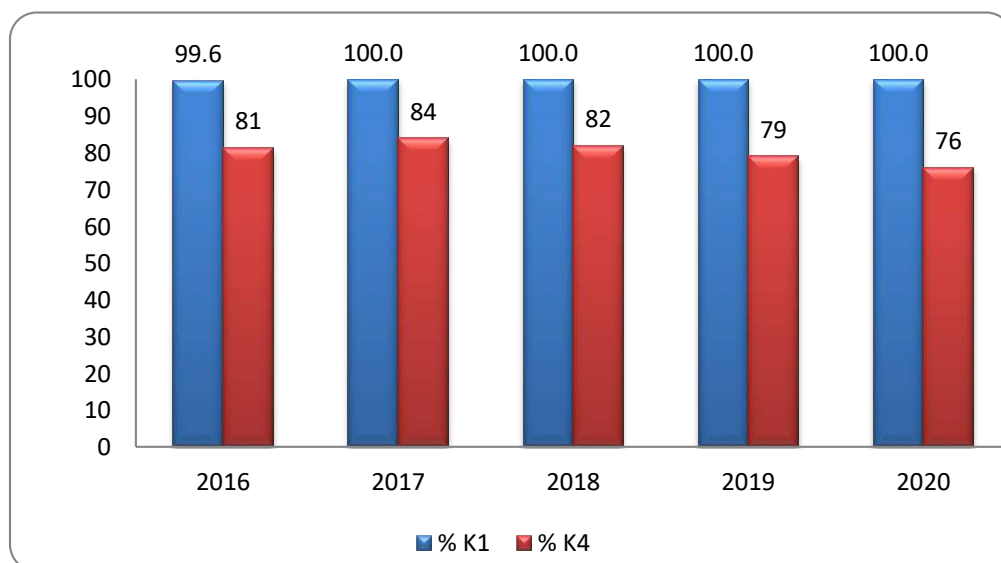
Jika dilihat persebaran kematian ibu berdasarkan Kecamatan, tidak ada kecamatan dengan dominasi kematian ibu, kecamatan yang memiliki kasus kematian ibu semua masing-masing 1 kasus.

Ibu meninggal karena komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, dimana masalahnya adalah sebagian besar komplikasi tidak bisa diprediksi. Hal ini berarti bahwa setiap kehamilan berisiko, sehingga memerlukan kesiapan pelayanan berkualitas dan kesiapsiagaan keluarga setiap saat atau 24 jam, agar semua ibu hamil/melahirkan yang mengalami komplikasi setiap saat mempunyai akses ke pelayanan darurat berkualitas dalam waktu cepat.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 pada tahun 2020 dilaporkan mencapai 100% sehingga telah mencapai target K1 100%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun dilaporkan 76%, sedangkan target yang ditetapkan dalam SPM Bidang Kesehatan adalah 100%. Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020 disajikan pada grafik 13.

Grafik 13
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2016 - 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika melihat trend cakupan beberapa tahun terakhir, untuk K1 sudah konsisten pada angka 100%. Sedangkan untuk cakupan K4, sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 trendnya terus mengalami penurunan. Salah satu

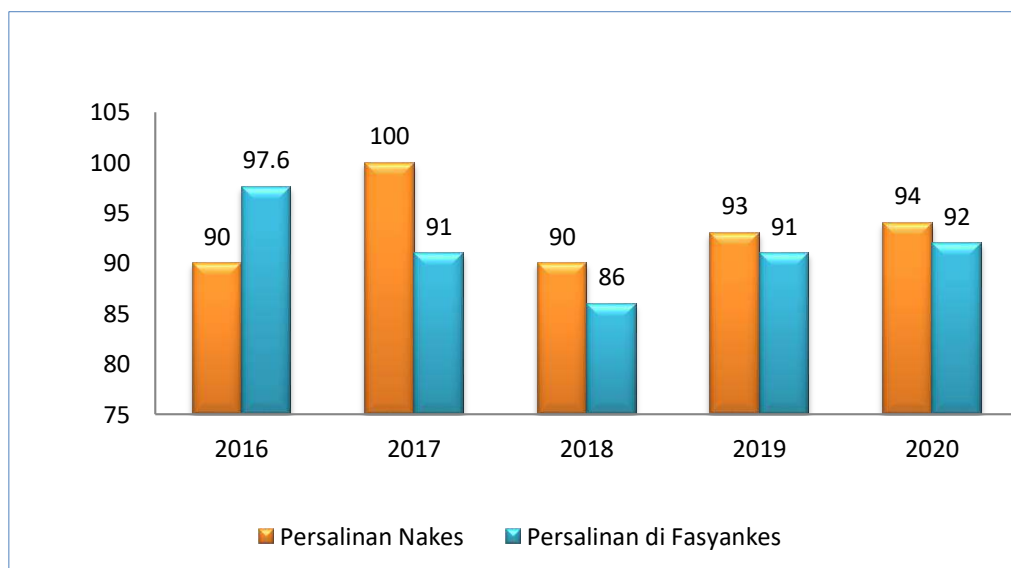
faktor yang paling mempengaruhi pada tahun 2020 ini adalah adanya Pandemi Covid-19 ini dimana banyak warga termasuk ibu hamil yang enggan ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19.

c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.660 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.368 orang atau 94% dan yang bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 4.274 orang atau 92%, angka ini belum mencapai target SPM tahun 2020 sebesar 100%.

Khusus untuk persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, puskesmas yang cakupannya mencapai 100% yakni Puskesmas Iwoimendaa, Wolo, Tosiba, dan Latambaga. Sedangkan untuk persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas dengan cakupan mencapai 100% yakni Puskesmas Iwoimendaa, Tosiba, dan Latambaga. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir pada grafik 14.

Grafik 14
Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada grafik 14 tergambar bahwa dalam kurun 3 tahun terakhir secara konsisten terjadi peningkatan cakupan baik itu Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan maupun Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Target saat ini sesuai dengan SPM sebesar 100% menjadi tantangan tersendiri bagi petugas kesehatan untuk mencapai angka tersebut, tentunya dibutuhkan inovasi-inovasi sehingga dapat menjadi pemicu tercapainya target yang telah ditetapkan dalam SPM.

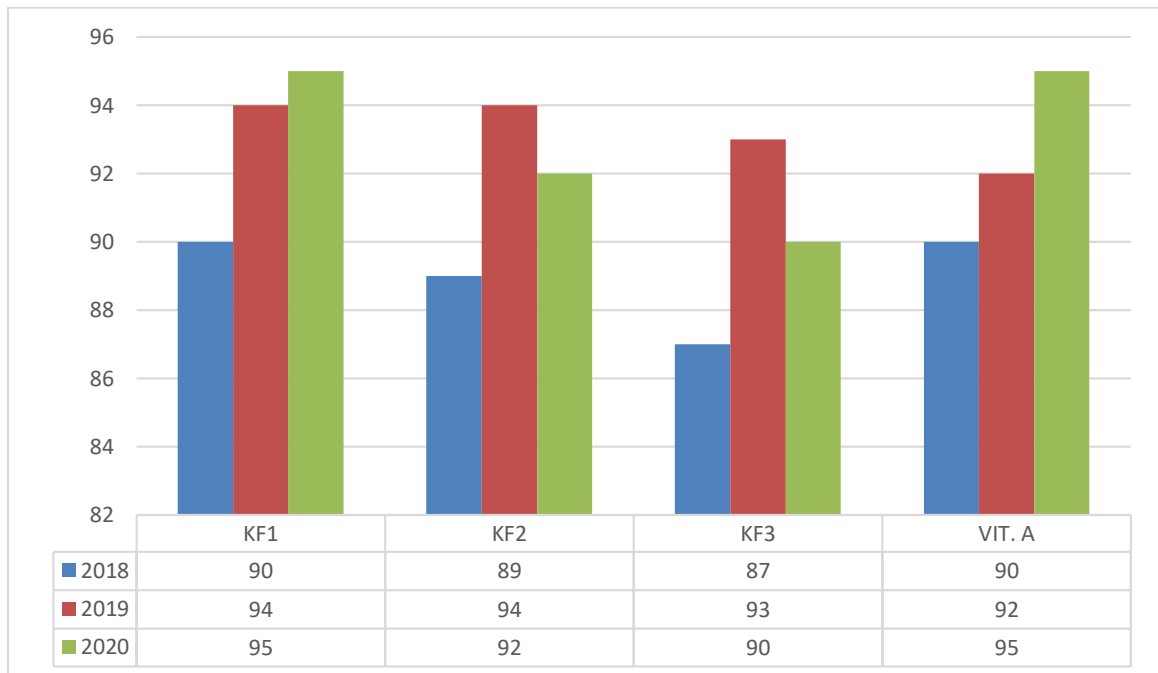
d. Pelayanan Nifas

Perawatan masa nifas adalah perawatan wanita setelah selesai bersalin hingga alat-alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil. Perawatan nifas berlangsung 6 minggu, dan seluruh alat genital akan pulih seperti semula setelah 3 bulan. Pelayanan kesehatan ibu nifas oleh bidan dan dokter dilakukan minimal 3 kali. Pertama 6 jam s/d 3 hari setelah melahirkan, lalu 4 s/d 28 hari setelah melahirkan, dan terakhir 29 s/d 42 hari setelah melahirkan. Pembagian fase ini disebut masing-masing KF1, KF2, dan KF3.

Pada program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Mengapa perlu? Karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan Vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Untuk melihat cakupan pelayanan nifas dan pemberian Vitamin A Nifas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 s/d 2020 dapat dilihat pada grafik 15.

Grafik 15
Cakupan Pelayanan Nifas dan Vitamin A (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

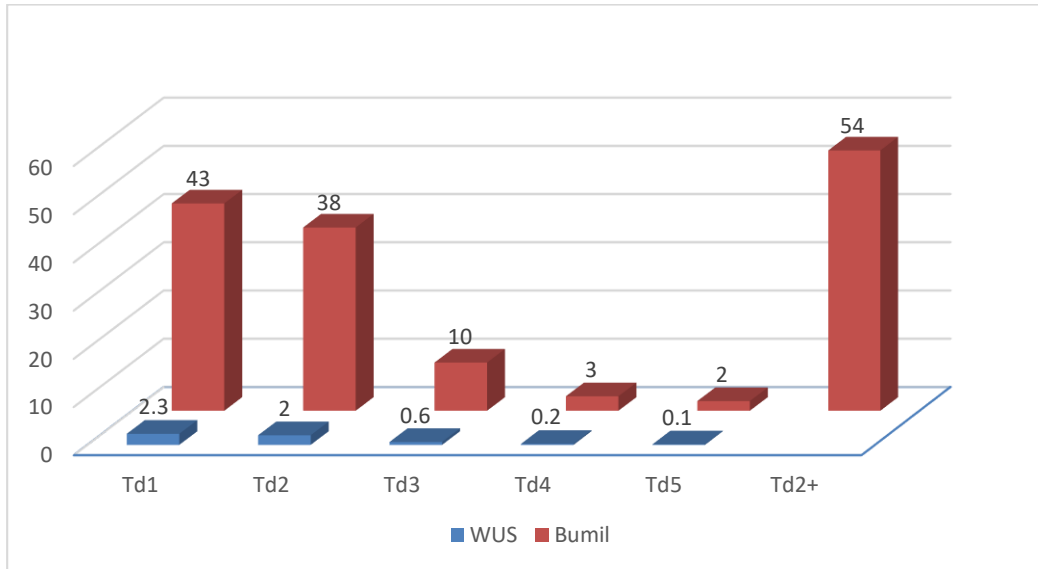
Grafik 15 menunjukkan bahwa secara umum cakupan pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada ibu nifas terjadi kenaikan cakupan, terbukti dengan adanya peningkatan cakupan dari tahun 2018 ke tahun 2019. KEcuali di tahun 2020 untuk cakupan KF2 dan KF3 terjadi penurunan. Hal ini merupakan akibat dari adanya pandemi COVID-19. Harapannya bahwa adaya peningkatan cakupan bisa berbanding terbalik dengan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka.

e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Difteri dapat menyerang siapapun, termasuk ibu hamil dan wanita usia subur (WUS). Vaksinasi difteri dapat dimanfaatkan untuk melindungi ibu dan janin. Vaksinasi Td pada ibu hamil dan WUS terdiri dari beberapa tahapan yaitu Td1, Td2, Td3, Td4, danTd5. Selain itu, khusus ibu hamil perlu juga diberikan imunisasi tambahan Td2+.

Adapun cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dan WUS di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 16.

Grafik 16
Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 16 menunjukkan cakupan imunisasi Td secara umum masih sangat rendah, utamanya pada wanita usia subur. Selain karena pemahaman baik ibu maupun WUS tentang pentingnya imunisasi Td masih kurang, juga dipengaruhi adanya pandemi COVID-19 dimana banyak masyarakat yang takut berkunjung ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, bidan dapat berkoordinasi dengan programmer promosi kesehatan untuk dapat menggiatkan pemberian pemahaman kepada WUS maupun ibu hamil tentang pentingnya imunisasi Td ini, baik itu penyuluhan di posyandu, puskesmas, penyuluhan kelompok, maupun penyuluhan perorangan yang sifatnya baik formal maupun informal yang tentunya dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19.

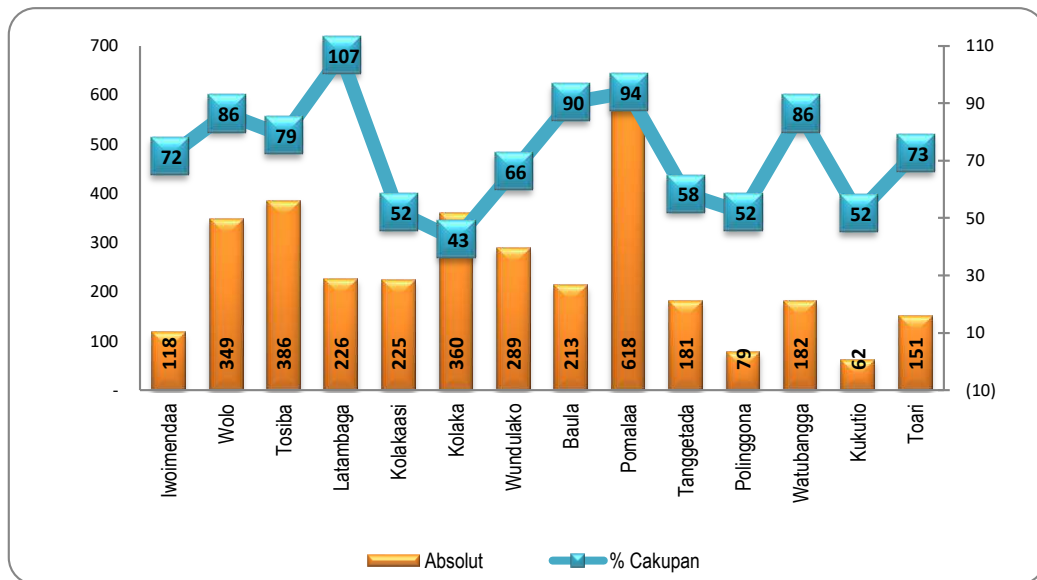
f. Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

Pada tahun 2020 jumlah ibu hamil mendapat TTD 90 Tablet sebanyak 3.439 ibu hamil dengan presentase sebesar 70%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, terjadi penurunan persentase capaian dimana tahun 2019 sebesar 74% walaupun jumlah absolut capaiannya meningkat. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil sehingga akan berdampak terhadap kesehatan ibu hamil dan janinnya. Salah satu dampak yang dapat timbul akibat anemia pada

masa kehamilan yakni dapat menyebabkan bayi yang lahir nanti mengalami stunting. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak.

Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 17.

Grafik 17
Cakupan Pemberian Tablet Fe₃ (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

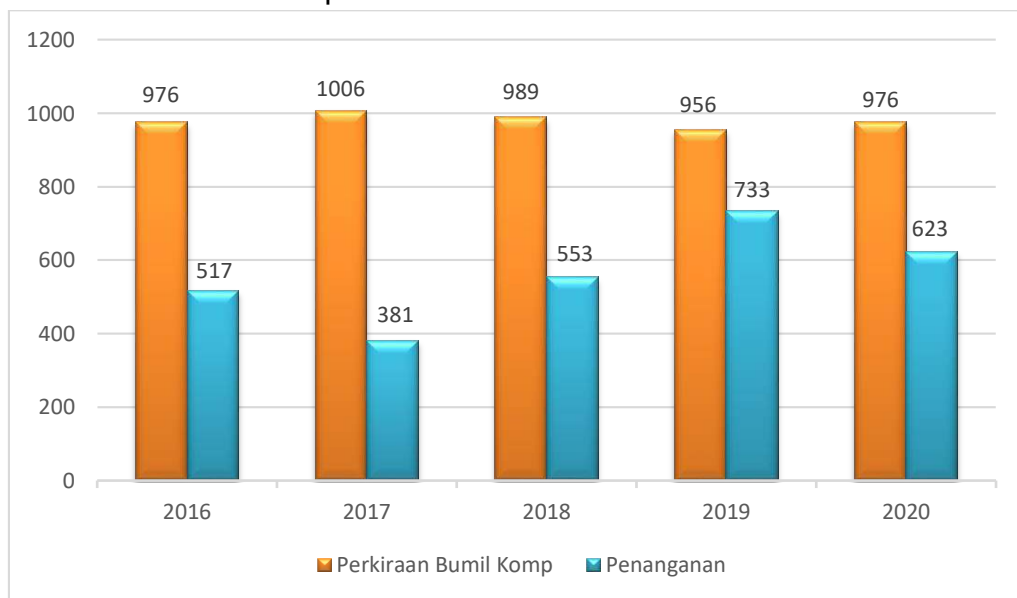
Grafik 17 menunjukkan bahwa hanya puskesmas Latambaga yang mencapai 100%. Namun masih ada juga beberapa puskesmas yang capaiannya di bawah 60%. Jika di rata-ratakan capaian puskesmas tahun sebelumnya maka terjadi penurunan pada tahun ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini tentunya terkait dengan adanya Pandemi Global Covid19 sehingga menyulitkan petugas untuk mencapai target. Hal ini memerlukan kerja keras bukan hanya dari programmer Kesehatan ibu melainkan dapat melibatkan programmer promosi kesehatan di puskesmas dalam rangka mengedukasi kepada masyarakat khususnya kaum ibu tentang pentingnya konsumsi Fe (90 Tablet) selama masa kehamilan.

g. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar

oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Berikut capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kolaka sepanjang 5 tahun terakhir sebagaimana tergambar pada grafik 18.

Grafik 18
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 18 menunjukkan bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir, capaian penanganan komplikasi kebidanan tahun 2020 sebesar 64% dimana terjadi penurunan dari tahun 2019 sebesar 76%. Secara rinci pada tahun 2016 sebesar 53%, tahun 2017 sebesar 38%, tahun 2018 naik menjadi 56%, pada tahun 2019 naik lagi mencapai 76%, dan pada tahun 2020 ini terjadi penurunan menjadi 64%.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONEK sampai rumah sakit PONEK 24 jam.

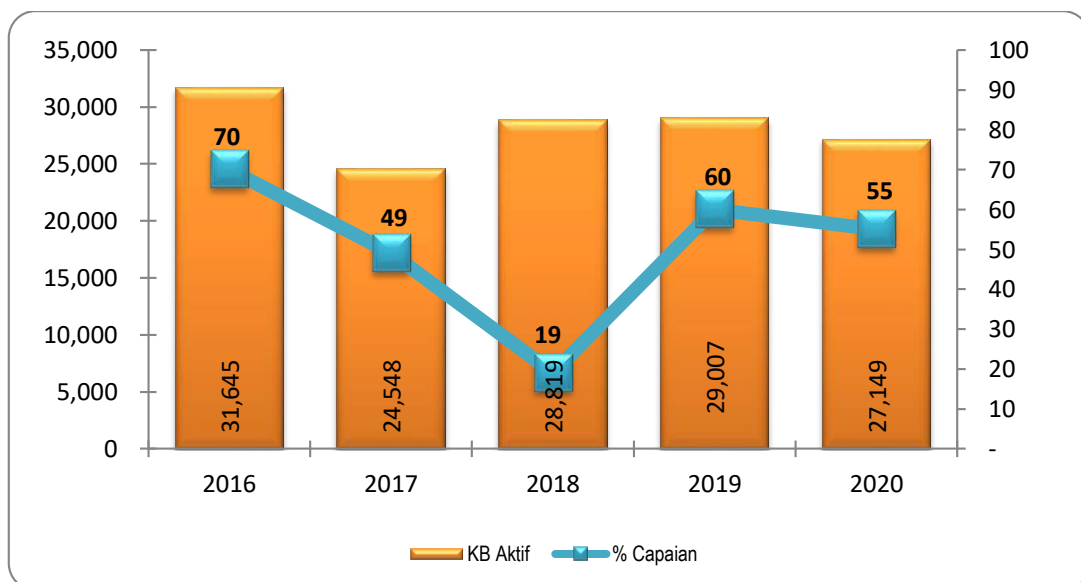
h. Keluarga Berencana (KB)

Pengertian Keluarga Berencana (KB) menurut UU Nomor 10 tahun 1992 (tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Sasaran utama dari program Keluarga Berencana adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Kolaka tahun 2020 sebanyak 49.746 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 27.149 atau sekitar 55%. Jika dilihat dari jenis kontrasepsi yang digunakan, metode suntik merupakan kontrasepsi terbanyak yang digunakan yaitu sebesar 56% dari jumlah peserta KB Aktif, kemudian Pil sebesar 24%, implant sebesar 13%, sisanya itu menggunakan AKDR, MOW, Kondom, dan MOP.

Untuk melihat trend peserta KB Aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 19.

Grafik 19
Cakupan Peserta KB Aktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari grafik 19 terlihat bahwa persentase cakupan KB aktif tahun 2018 merupakan cakupan terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang kemudian naik pesat pada tahun 2019 menjadi 60% dan kemudian di tahun

2020 turun menjadi 55%. Penurunan pada tahun 2020 ini disebabkan salah satunya adalah karena pandemi Covid-19.

2. Kesehatan Anak

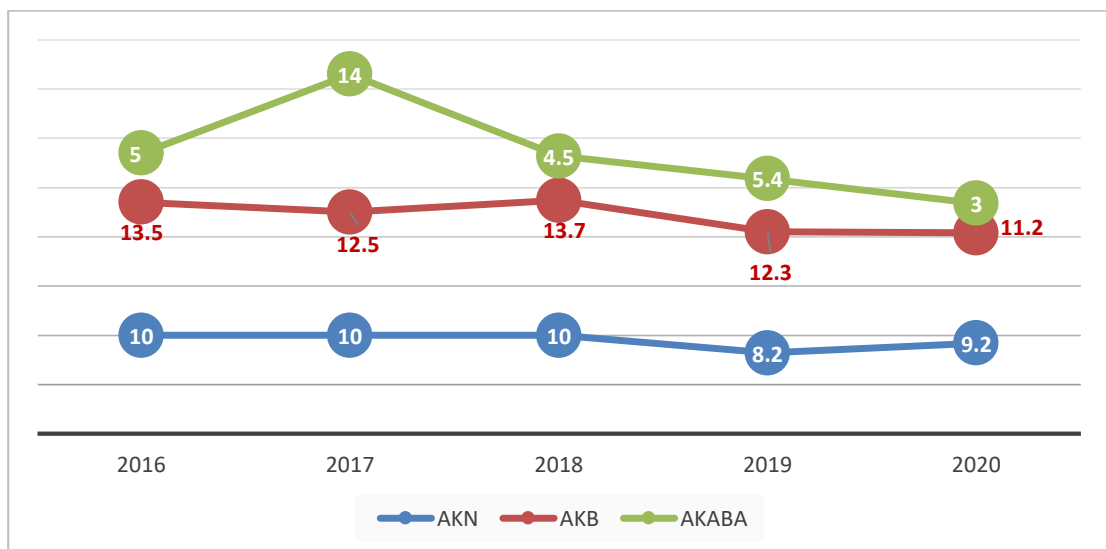
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Di dalam angka kematian bayi tercakup angka kematian neonatal, begitu pula angka kematian balita tercakup angka kematian bayi tetapi tidak tercakup neonatal.

Di Kabupaten Kolaka tahun 2020, Angka Kematian Neonatal sebesar 9.2 per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 11.2 per 1.000 Kelahiran Hidup, dan Angka Kematian Balita sebesar 3.0 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Trend AKN, AKB, dan AKABA dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 20.

Grafik 20
Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita per 1.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 20 menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) komponen angka kematian anak, Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Untuk AKN, secara umum terjadi penurunan sejak

tahun 2018 s/d 2020 walaupun angkanya tidak signifikan. Untuk AKB, sejak tahun 2016 s/d 2019 AKB di Kabupaten Kolaka selalu melewati target nasional yakni 12/1.000 KH, dan pada tahun 2020 ini akhirnya AKB di Kabupaten Kolaka turun menjadi 11.2/1.000 KH yang artinya berada di bawah target nasional. Selanjutnya AKABA, tahun 2020 ini turun signifikan ke angka 3/1.000 KH dan merupakan angka terendah selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Secara kumulatif jumlah kematian anak di Kabupaten Kolaka tahun 2020 sebanyak 66 kematian yang terdiri dari 40 kasus pada usia neonatal, 9 orang pada usia bayi, dan 4 orang usia anak balita. Berdasarkan penyebab kematian, 17 kasus akibat BBLR, 15 kasus asfiksia, dan sisanya disebabkan berbagai hal antara lain sepsis, kelainan bawaan, pneumonia, diare, dan penyebab lain-lain.

Upaya penurunan AKB ini merupakan amanat pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang secara khusus ditindaklanjuti di tingkat daerah termasuk di Kabupaten Kolaka dimana penurunan AKI dan AKB ini menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka yang juga dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2019-2024.

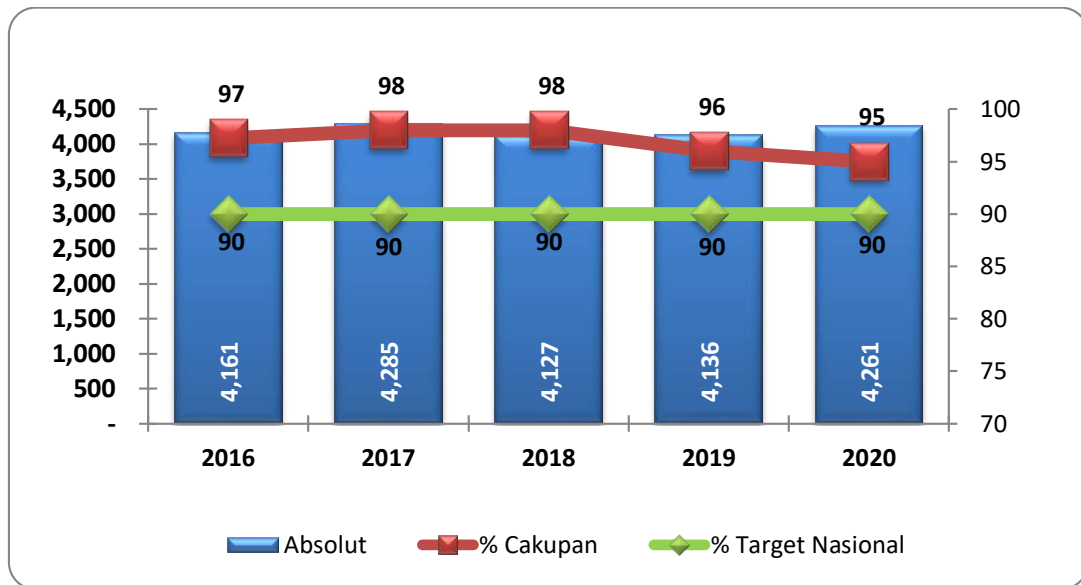
b. Cakupan Kunjungan Neonatal

Neonatal adalah bayi yang lahir hidup hingga 28 hari sejak dilahirkan. Dalam dunia kesehatan, ada 3 (Tiga) fase kunjungan pelayanan kesehatan pada masa neonatal yaitu Kunjungan Neonatal 1 (KN 1) yakni 6 jam s/d 48 jam, Kunjungan Neonatal 2 (KN 2) yakni 3 hari s/d 7 hari, dan fase ketiga adalah Kunjungan Neonatal 3 (KN 3) yakni 8 s/d 28 hari. Dikatakan KN Lengkap bila seorang neonatal melengkapi kunjungannya pada ketiga fase tersebut.

Pada umumnya cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Kolaka tahun 2020 sudah sangat baik dimana cakupan KN1 mencapai 97% dan KN Lengkap 95%. Angka ini berada di atas target Renstra Nasional yaitu 90%.

Adapun cakupan kunjungan neonatal lengkap (3 Kali) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 21.

Grafik 21
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



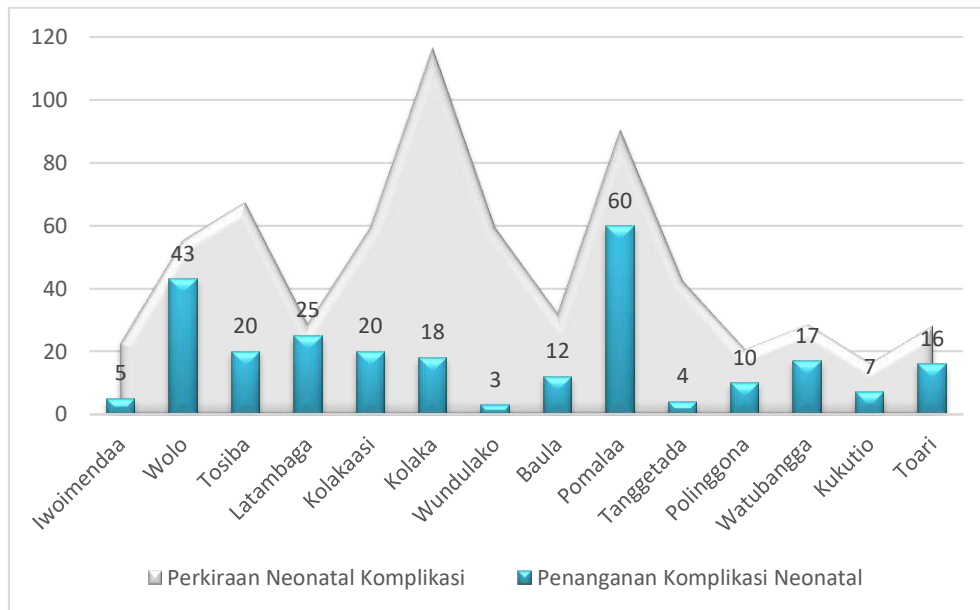
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

c. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus komplikasi adalah situasi kegawatdaruratan yang membutuhkan evaluasi dan manajemen yang tepat pada bayi baru lahir yang sakit kritis. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian seperti asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020, jumlah lahir hidup sebanyak 4.492 bayi dimana perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 674 neonatal, dari jumlah tersebut penanganan terhadap komplikasi neonatal sebanyak 260 neonatal atau sekitar 39%, menurun jauh jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 57%. Adapun cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 22.

Grafik 22
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 22 menunjukkan bahwa cakupan penanganan komplikasi neonatal pada Puskesmas Iwoimendaa, Tosiba, Kolaka, Wundulako, dan tanggetada masih sangat rendah yakni di bawah 30%. Sebenarnya disini yang menyebabkan *gap* antara sasaran dan target cukup jauh bukan semata persoalan kinerja yang rendah tetapi termasuk juga perkiraan sasaran yang mungkin berbeda dengan data riil di lapangan.

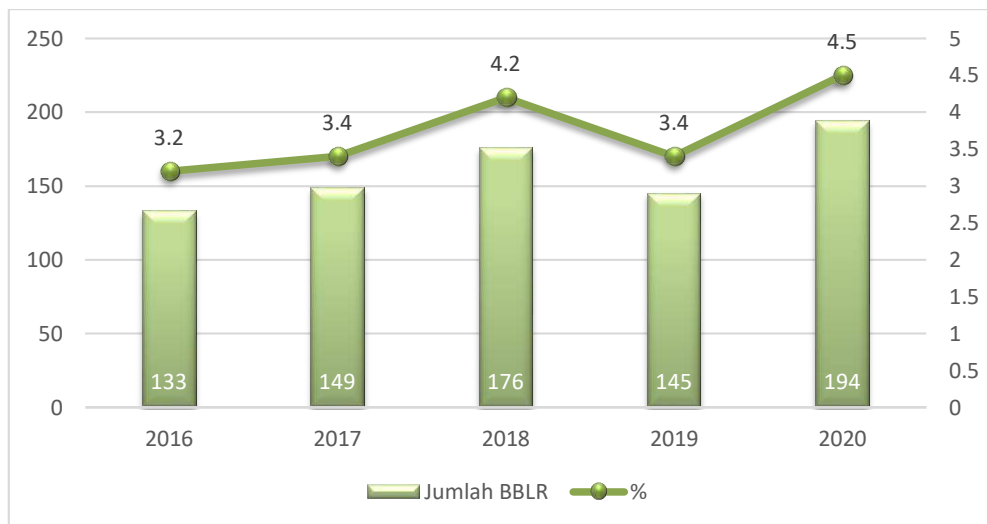
d. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya kurang dari 2.500 gram. BBLR dibedakan dalam 2 kategori penyebab yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020, persentase kejadian BBLR di kabupaten Kolaka sebesar 4%. Jika dilihat secara rinci per puskesmas, ada 2 puskesmas yang kasus BBLR di atas 10% yakni Puskesmas Wolo dan Puskesmas Kukutio. Yang paling rendah kasus BBLRnya adalah Puskesmas Tanggetada yakni 0 kasus BBLR.

Untuk melihat trend persentase BBLR dalam 5 tahun terakhir pada Grafik 23.

Grafik 23
Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

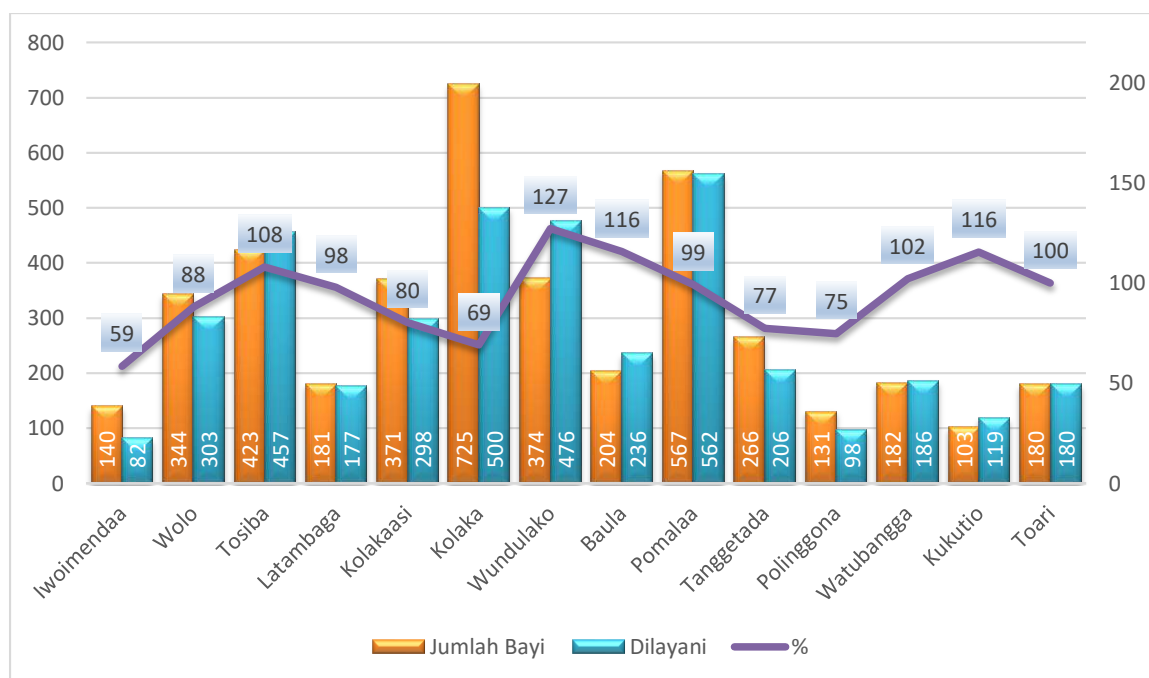
Grafik 23 menunjukkan bahwa setelah pada tahun 2019 terjadi penurunan kasus BBLR, pada tahun 2020 ini kembali naik dan merupakan angka tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini tentu ada kaitannya dengan Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 dan belum berakhir sampai saat ini dimana pada saat masa kehamilan, banyak ibu yang takut berkunjung ke fasilitas kesehatan. Beberapa kali juga dilakukan penutupan pelayanan di beberapa puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka akibat adanya tenaga puskesmas yang terkonfirmasi Covid-19.

e. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada anak usia 29 hari s/d 11 bulan. Pelayanan Kesehatan bayi ini dilakukan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada usia 29 hari s/d 2 bulan, 1 kali pada usia 3 s/d 5 bulan, 1 kali pada usia 6 s/d 8 bulan, dan 1 kali pada usia 9 s/d 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar, pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian Vitamin A pada usia 6 s/d 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 secara rinci per puskesmas dapat dilihat pada grafik 24.

Grafik 24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika melihat data cakupan pelayanan kesehatan bayi pada grafik 24, secara kumulatif menunjukkan angka yang cukup baik yakni 93% tetapi belum mencapai target SPM untuk indikator pelayanan kesehatan bayi yakni 100%. Jika dirinci per puskesmas, ada 6 puskesmas yang telah mencapai target 100% yakni Puskesmas Tosiba, Wundulako, Baula, Watubangga, dan Toari.

f. Bayi Diberi ASI Eksklusif

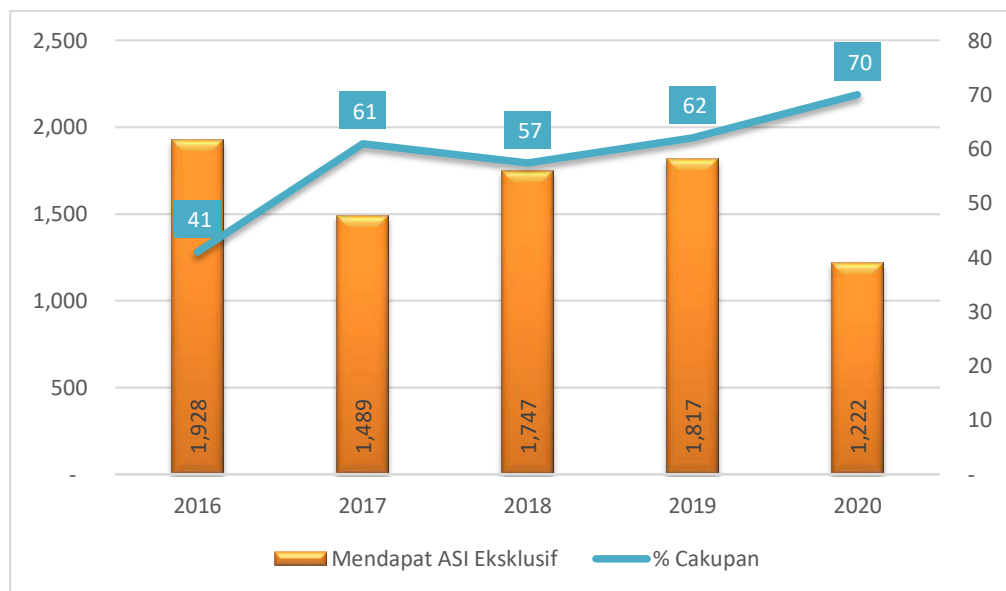
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja selama enam bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lain. Setelah 6 bulan, pemberian ASI dengan makanan pendamping ASI, lalu ASI dilanjutkan sampai dengan dua tahun atau lebih. ASI mengandung zat antibody yang sangat baik untuk kekebalan tubuh bayi, kandungan asam lemak berperan untuk kecerdasan otak bayi, ASI juga menjaga berat badan ideal bayi, tulang yang lebih sehat, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka mencapai 70% dari jumlah bayi usia <6 bulan sebanyak 1.755 bayi yang berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 62%. Tentunya hal

ini perlu ada upaya secara terpadu untuk mengatasi hal ini bukan hanya petugas kesehatan saja melainkan juga perlu adanya dorongan dari pihak lain misalnya PKK, tokoh wanita, pemerintah setempat, serta pemberdayaan masyarakat sebagai pelopor ASI Eksklusif.

Untuk melihat trend cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 25.

Grafik 25
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia <6 Bulan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Data pada Grafik 25 menunjukkan adanya peningkatan cakupan ASI Eksklusif pada bayi kurang dari 6 bulan selama 3 tahun terakhir. Jika melihat jumlah kumulatif bayi <6 bulan yang di beri ASI Eksklusif, akan terlihat penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi karena jumlah sarannya juga menurun sehingga persentase capaiannya meningkat.

g. Desa/Kelurahan UCI

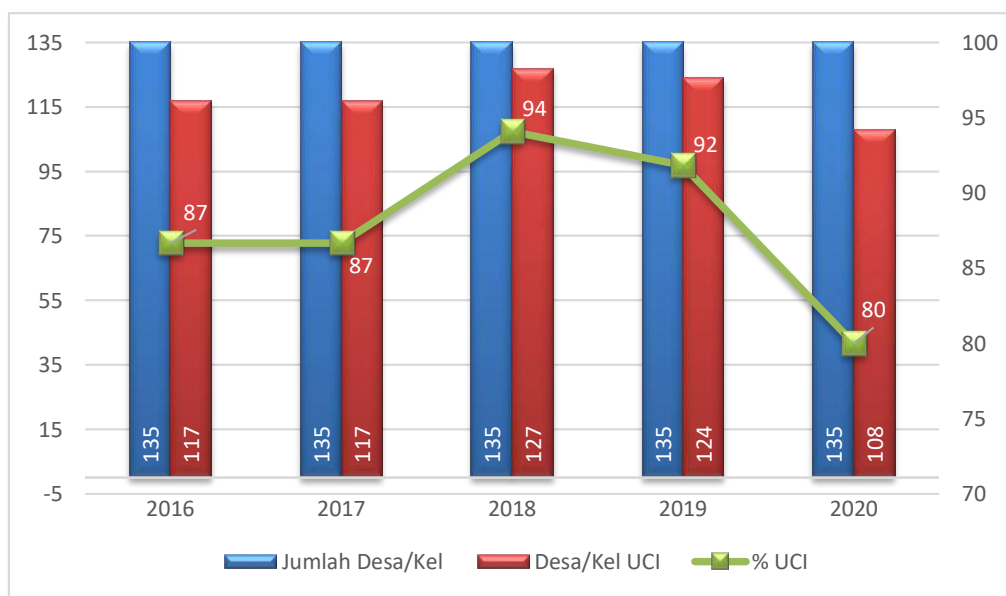
Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT.

Sejak Tahun 2014, Kementerian Kesehatan RI menargetkan cakupan Desa/Kelurahan UCI adalah 100%.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 jumlah desa/Kelurahan UCI sebanyak 108 Desa/Kelurahan dari total 135 Desa/Kelurahan atau sekitar 80%. Cakupan ini menurun dari tahun 2019 dimana jumlah Desa/Kelurahan UCI sebanyak 124. Jika dirinci per puskesmas, 5 puskesmas dari 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 100%. Sedangkan selebihnya belum mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal salah satunya akibat pandemi Covid-19, dimana pada saat mulai pandemi tersebut, pelaksanaan imunisasi tidak boleh dilaksanakan di posyandu, melainkan melalui kunjungan rumah (*Door to Door*), sehingga capaian imunisasi tidak maksimal. Bahkan ada beberapa jadwal imunisasi yang tertunda karena beberapa petugas puskesmas terkonfirmasi positif Covid-19.

Adapun trend cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 26.

Grafik 26
Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)*
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Siapa pun dapat terkena campak, jika belum divaksinasi atau mendapatkan vaksin campak. Namun, penyakit ini lebih sering terjadi pada anak kecil. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi penyakit campak (*measles*) dan pengendalian penyakit Rubella (*Congenital Rubella Syndrome*) pada tahun 2020. Salah satu strateginya dengan melaksanakan Kampanye dan Introduksi Imunisasi Measles Rubella (MR).

Di Kabupaten Kolaka cakupan imunisasi Campak/MR pada tahun 2020 mencapai 95%. Adapun cakupan imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 27.

Grafik 27
Cakupan Imunisasi Campak/Measles Rubella (MR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Pada grafik 27 menggambarkan bahwa secara umum trend cakupan imunisasi Campak/MR selama 2016 s/d 2019 sudah sangat baik karena rata-rata di atas 100%, akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sehingga terjadi penurunan cakupan imunisasi MR menjadi 95%. Tentunya hal tersebut perlu menjadi bahan evaluasi untuk mencari solusi untuk terus memaksimalkan capaian program.

i. Vitamin A Bayi dan Balita

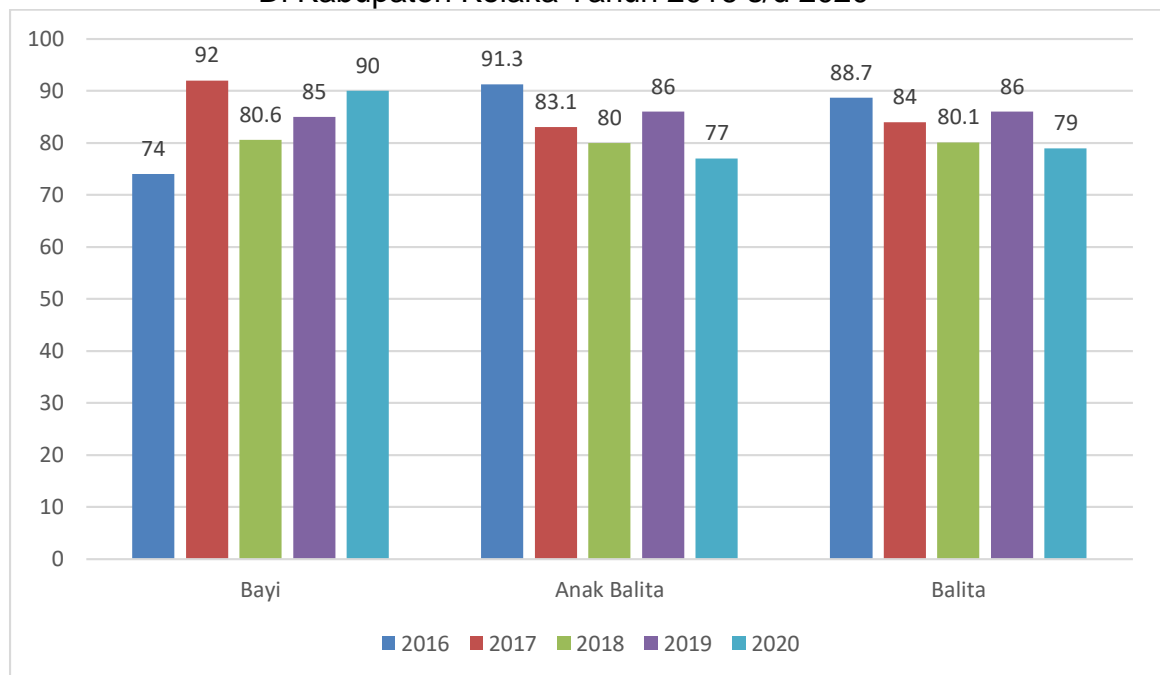
Vitamin A adalah zat gizi penting yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh, tetapi anak-anak membutuhkannya untuk dapat bertahan hidup dan berkembang. Balita yang tidak mendapat asupan makanan yang cukup, perlu

diberi suplementasi vitamin A untuk mencegah Kurang Vitamin A (KVA). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian suplementasi vitamin A setiap 6 bulan kepada semua anak berumur 6-59 bulan. Suplementasi vitamin A secara universal dapat mengurangi angka kematian anak hingga 24%.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 cakupan pemberian Vitamin A pada bayi sebesar 90%, pada anak balita sebesar 77%, dan pada balita sebesar 79%.

Untuk melihat trend capaian Pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita, dan balita di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 28.

Grafik 28
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, & Balita
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 28 menunjukkan bahwa untuk cakupan pemberian Vitamin A pada bayi cenderung meningkat setiap tahunnya. Sedangkan pada anak balita dan balita memperlihatkan trend penurunan setiap tahunnya. Hal ini tentu perlu menjadi bahan evaluasi bagi programmer baik di tingkat puskesmas maupun Kabupaten dalam menyusun rencana kegiatan khususnya untuk mendorong peningkatan capaian pemberian Vitamin A pada anak balita dan balita.

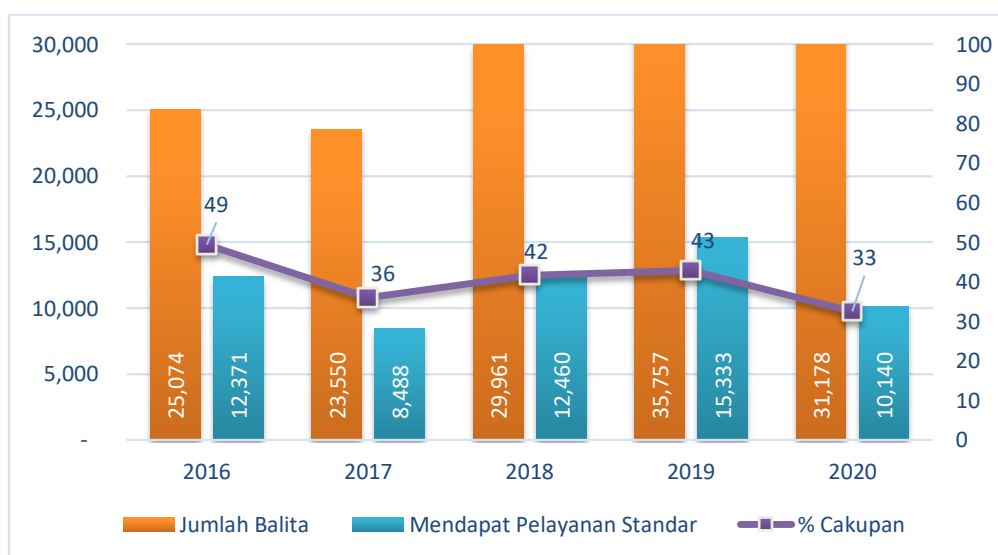
j. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita yang dimaksud di sini adalah pelayanan kesehatan balita yang berusia 12-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat yang adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Berdasarkan perhitungan data sasaran program dengan dasar data penduduk dari BPS, jumlah balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 sebanyak 30.709 balita. Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 10.140 balita atau sekitar 33% dari total balita yang ada.

Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2016 s/d 2020 dapat dilihat pada grafik 29.

Grafik 29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita (12-59 Bulan) Sesuai Standar Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

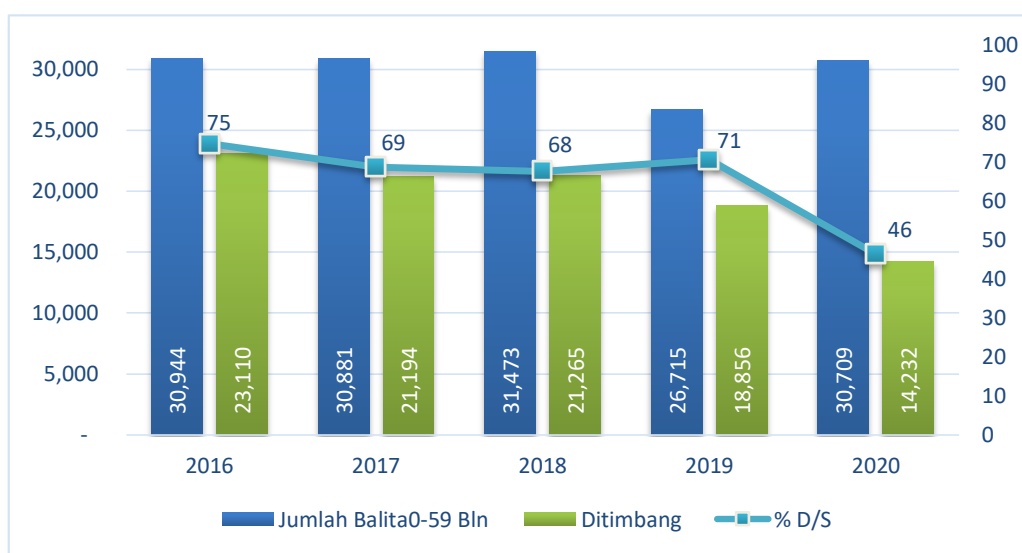
k. Balita Ditimbang

Adapun yang dimaksud dengan Balita Ditimbang disini yaitu Balita (0-59 Bulan) yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Dalam ilmu gizi lebih populer disebut D/S.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 jumlah sasaran balita (0-59 bulan) sebanyak 30.709 balita, yang ditimbang sebanyak 14.232 balita atau persentase D/S sebesar 46% dimana angka ini lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 71%. Cakupan D/S pada puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 berada pada angka rata-rata, artinya tidak ada salah satu puskesmas yang capaian D/S paling menonjol.

Untuk melihat trend cakupan D/S di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir yaitu pada Grafik 30.

Grafik 30
Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



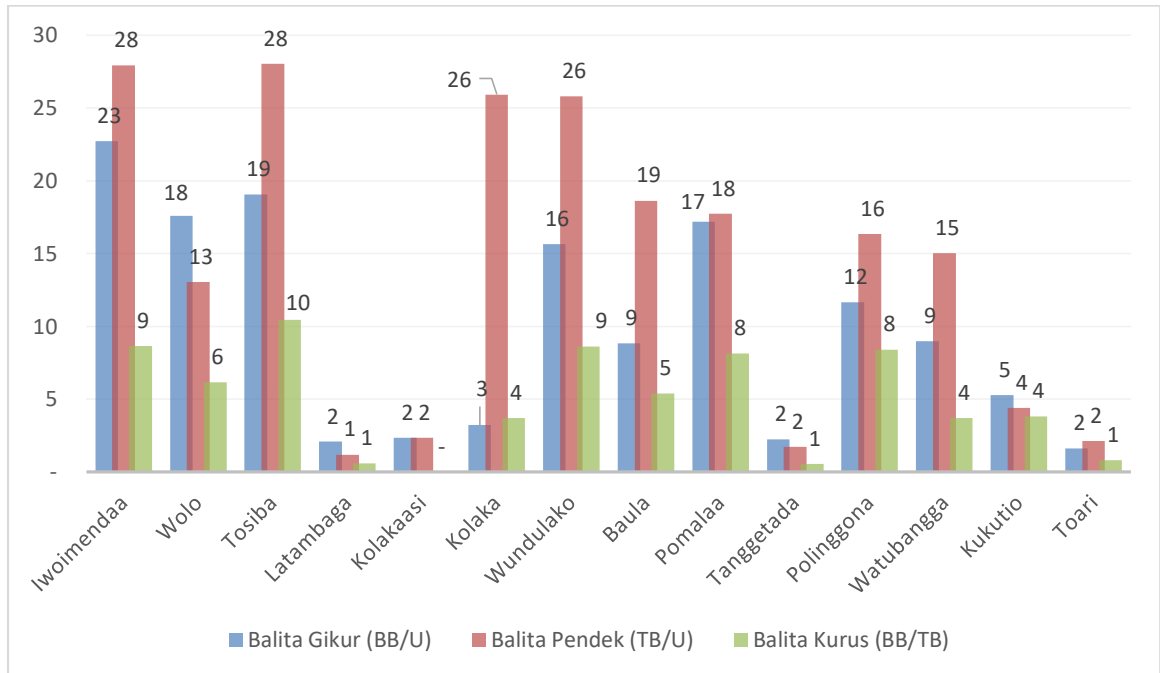
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

I. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Gizi merupakan unsur yang sangat penting di dalam tubuh. Dengan gizi yang baik, tubuh akan segar dan kita dapat melakukan aktivitas dengan baik. Gizi harus dipenuhi justru sejak masih anak-anak, karena gizi selain penting untuk pertumbuhan badan, juga penting untuk perkembangan otak utamanya di usia Balita. Balita yang kekurangan asupan gizi berpotensi mengalami *stunting* yang akan menunjukkan gangguan pertumbuhan yaitu balita gizi kurang (BB/U), balita pendek (TB/U), dan balita kurus (BB/TB) yang dapat terjaring pada saat dilakukan penimbangan balita.

Untuk melihat cakupan penilaian status gizi balita pada Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 sebagaimana grafik 31.

Grafik 31
Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB (Absolute)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

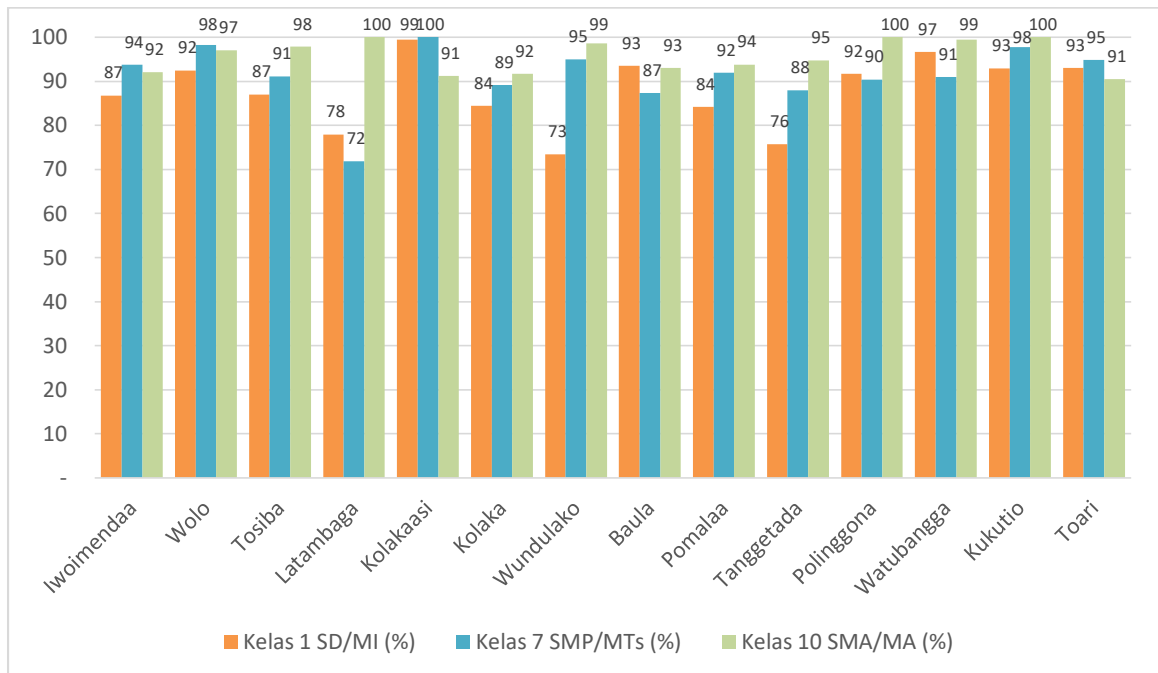
Dari grafik 31 menggambarkan bahwa kondisi gizi balita secara umum yang paling menonjol adalah Balita pendek (TB/U) di Kabupaten Kolaka sebesar 15%, kemudian untuk Balita Gizi Kurang (BB/U) sebesar 12%, dan Balita Kurus (BB/TB) sebesar 6%.

m. Penjaringan Kesehatan

Penjaringan kesehatan pada anak sekolah adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan pada anak sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) meliputi pemeriksaan fisik, gigi dan mulut, status gizi, indera (penglihatan dan pendengaran), laboratorium, penyimpangan mental emosional, serta kesegaran jasmani.

Secara rinci cakupan penjaringan kesehatan anak sekolah di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 yaitu pada Grafik 32.

Grafik 32
Cakupan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik 32 terlihat bahwa capaian penjaringan kesehatan pada anak sekolah di Kabupaten Kolaka sudah cukup baik dimana untuk Kelas 1 SD/MI 86%, Kelas 1 SMP/MTs 90%, dan Kelas 1 SMA/MA 94%. Hal ini merupakan capaian yang cukup baik jika mengingat saat ini masih dalam kondisi Pandemi Covid-19 dimana anak sekolah masih belajar dari rumah, sehingga untuk melakukan penjaringan kesehatan bagi anak sekolah, petugas perlu mensiasati kondisi ini agar program tetap berjalan dengan baik.

3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

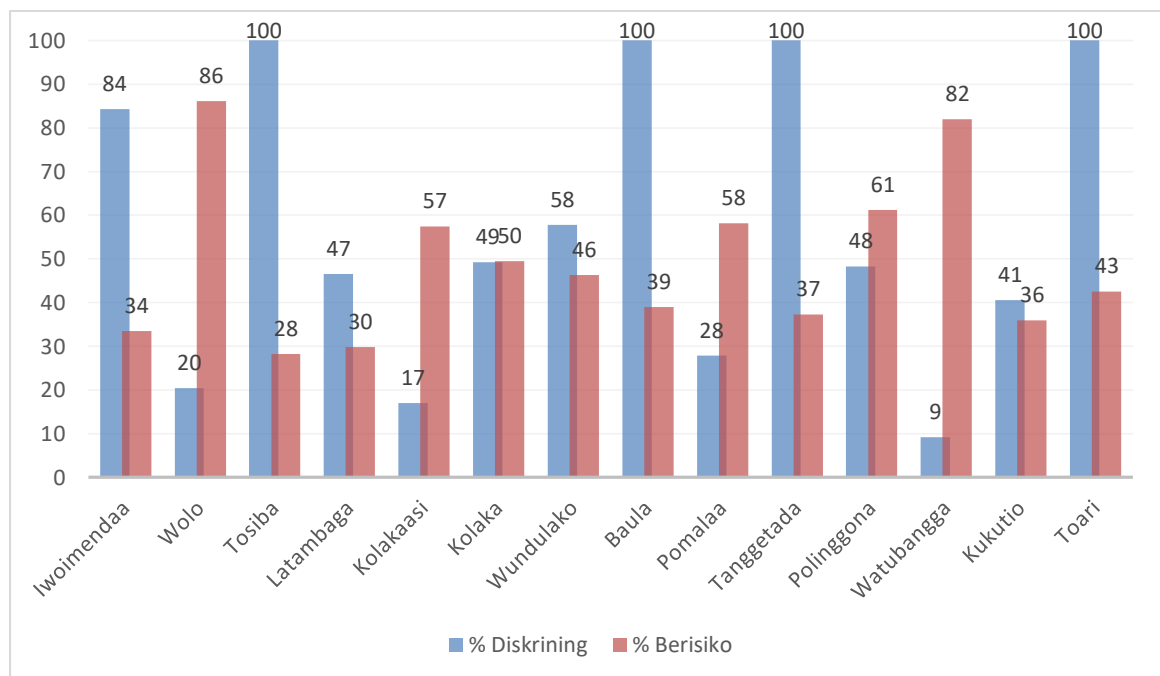
Pelayanan Kesehatan Usia produktif yang dimaksud disini yaitu warga Negara usia 15 s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Edukasi disini termasuk keluarga berencana, sedangkan skrining meliputi :

- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Pengukuran tenakanan darah
- Pemeriksaan gula darah
- Anamnese perilaku berisiko Penyakit Tidak Menular (PTM).

Pada tahun 2020, jumlah penduduk usia produktif sebanyak 160.745 jiwa dimana 71% diantaranya mendapat pelayanan skrining kesehatan. Dari jumlah yang mendapat skrining kesehatan tersebut, sebanyak 46.614 jiwa atau sebesar 41% dideteksi berisiko PTM.

Berikut grafik 33 menampilkan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif terhadap risiko PTM.

Grafik 33
Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Berdasarkan grafik 33 terlihat bahwa cakupan usia produktif yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 71%, jauh meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 44%. Hal ini karena sejak tahun 2020 telah dibentuk poyandu PTM di berbagai tempat di wilayah kerja Puskesmas sehingga kegiatan skrining pada masyarakat rutin dilaksanakan. Pelaksanaan Posbindu PTM ini juga didukung dengan telah diadakannya peralatan Posbindu KIT yang sangat menunjang berjalannya skrining di Posbindu itu sendiri.

b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Pada tahun 2014,

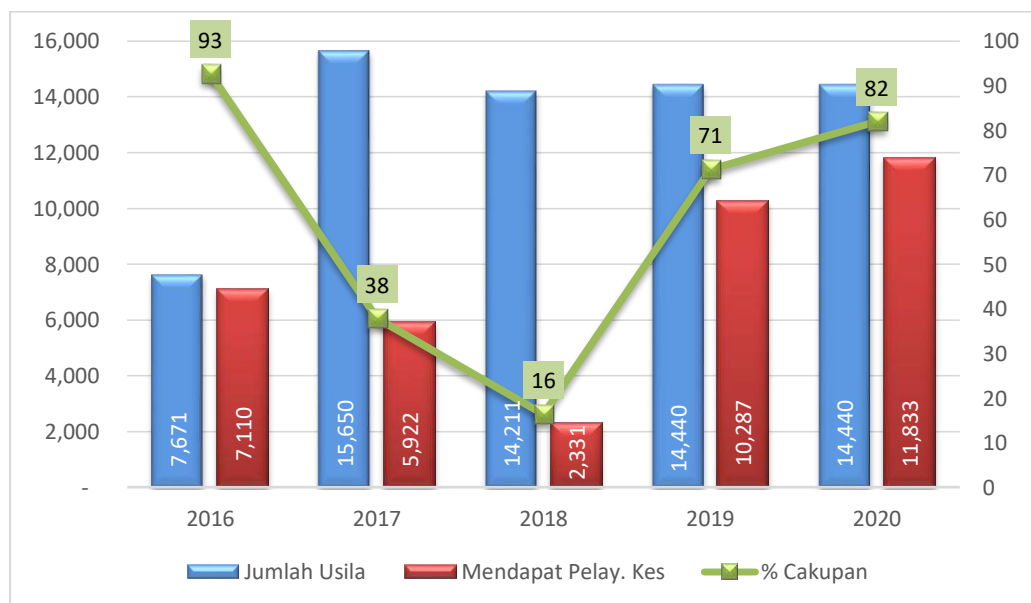
jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025, jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa.

Pada masa usia ini, risiko timbulnya permasalahan kesehatan utamanya penyakit degeneratif yang semakin tinggi. Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh pun perlahan menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun semakin meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis, dan sebagainya.

Jumlah penduduk lanjut usia di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020 sebanyak 14.440 jiwa atau proporsinya sekitar 6% dari jumlah penduduk. Dari total jumlah lansia tersebut, sebanyak 11.833 lansia atau 82% diantaranya mendapatkan pelayanan kesehatan lansia sesuai standar yang meliputi skrining dan edukasi kesehatan.

Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan lansia selama 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 34.

Grafik 34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Gambaran trend cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut pada grafik 33 di atas menunjukkan trend penurunan sejak tahun 2016 s/d 2018, kemudian naik kembali secara signifikan pada tahun 2019 s/d 2020. Peningkatan cakupan ini tentunya tidak lepas dari upaya para programmer lansia di puskesmas dan Kabupaten yang terus bekerja dan berkreasi agar senantiasa cakupan pelayanan lansianya meningkat, dengan harapan akan semakin meningkatkan derajat kesehatan pada usila untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdayaguna bagi keluarga & masyarakat.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis atau TBC adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian.

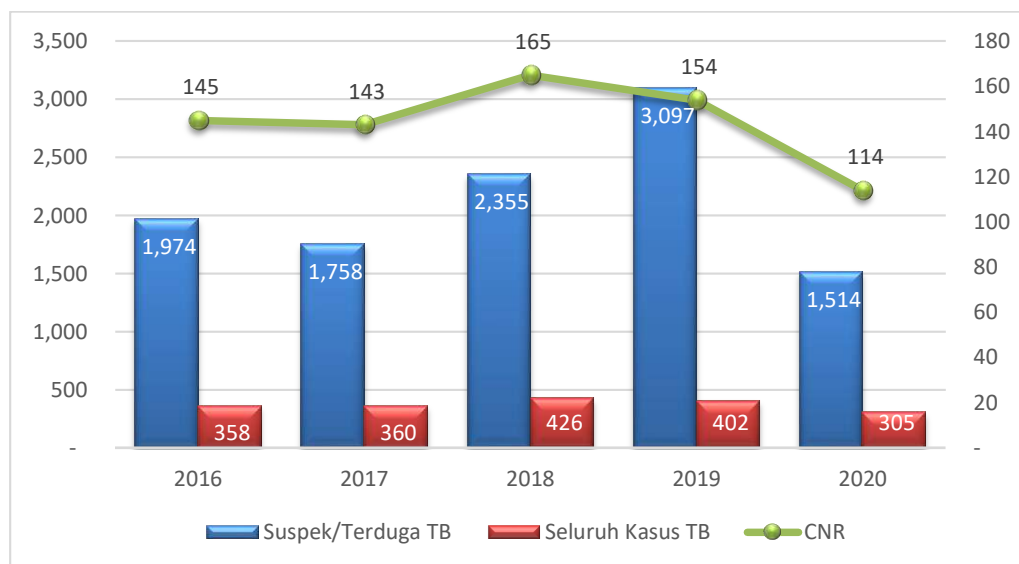
Seseorang terduga tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan. Orang terduga tuberkulosis harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnose tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 jumlah terduga (Suspek) Tuberkulosis sebanyak 1.514 orang dan seluruhnya mendapatkan pelayanan sesuai standar (100%). Dari jumlah terduga tuberkulosis tersebut, 305 orang dinyatakan positif atau sebesar 20%, sehingga dapat dihitung Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis/*Case Notification Rate (CNR)* adalah 114 per 100.000 penduduk dan cakupan pengobatan semua kasus Tuberkulosis/*Case Detection Rate (CDR)* adalah 71.4% dimana perkiraan insiden TB (Absolut) berdasarkan *Modeling* pada Tahun 2018 sebesar 427 kasus.

Sedangkan penemuan kasus Tuberkulosis anak (0-14 Tahun) sebanyak 1 anak dengan persentase cakupan sebesar 2%, dimana kasus ini berada di Kecamatan Pomalaa.

Untuk melihat jumlah suspek dan positif Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka pada periode 5 tahun terakhir sebagaimana Grafik 35.

Grafik 35
Jumlah Kasus Tuberkulosis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 35 menunjukkan ada penurunan kasus TB secara signifikan pada tahun 2020 ini baik itu jumlah kasus secara absolut maupun persentase kasus positif TB. Ada 2 spekulasi yang bisa muncul, yang pertama bahwa memang kasus positif TB benar-benar menurun dan yang kedua bahwa angka deteksi kasus yang menurun akibat terbatasnya upaya deteksi kasus karena pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, penurunan kasus ini juga karena angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) cukup tinggi, yakni mencapai 89%.

b. Pneumonia Balita

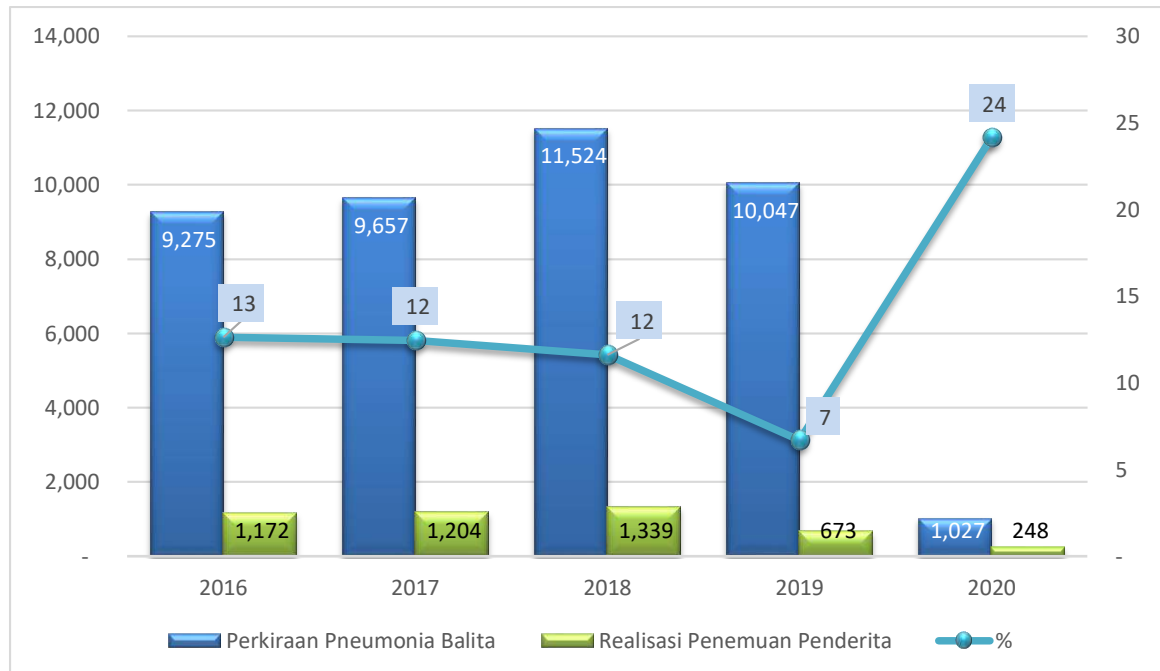
Pneumonia Balita adalah kondisi dimana balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernafas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit.

Pada Tahun 2020, di Kabupaten Kolaka diperkirakan penderita pneumonia balita sebanyak 1.027 balita dimana total jumlah balita di Kabupaten Kolaka sebanyak 26.746 balita. Dari jumlah tersebut ditemukan penderita pneumonia balita sebanyak 248 balita yang terbagi pada 2 kategori yaitu pneumonia sebanyak 246 balita dengan kategori pneumonia Non berat dan 2 kasus pneumonia berat 2 kasus. Prevalensi pneumonia pada balita di Kabupaten Kolaka tahun 2020 sebesar 24% dimana semua puskesmas yang ada sudah melaksanakan tatalaksana standar minimal 60%.

Dari semua balita dengan keluhan batuk yang diperiksa, tidak semua dinyatakan menderita pneumonia, sebanyak 4.869 balita batuk tetapi bukan pneumonia.

Untuk melihat trend cakupan penanganan penderita pneumonia balita selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 36.

Grafik 36
Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Dari Grafik 36 menggambarkan bahwa cakupan realisasi penemuan penderita Pneumonia Balita dibandingkan 4 tahun terakhir berada di bawah angka 15%, tahun 2020 ini meningkat menjadi 24%. Walaupun jumlah absolutnya sangat jauh menurun dibandingkan 4 tahun sebelumnya. Hal yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan upaya peningkatan realisasi penemuan penderita pneumonia Balita misalnya menggiatkan kegiatan MTBS dan DDTK Balita walaupun dalam masa pandemi ini, bisa disiasati dengan metode kunjungan rumah atau kegiatan kelompok dengan jumlah terbatas.

c. HIV dan AIDS

Seseorang dikatakan mengidap HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV Positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Upaya untuk menekan kasus orang terinfeksi HIV yaitu menjanging orang-orang dengan risiko terinfeksi HIV untuk dilakukan

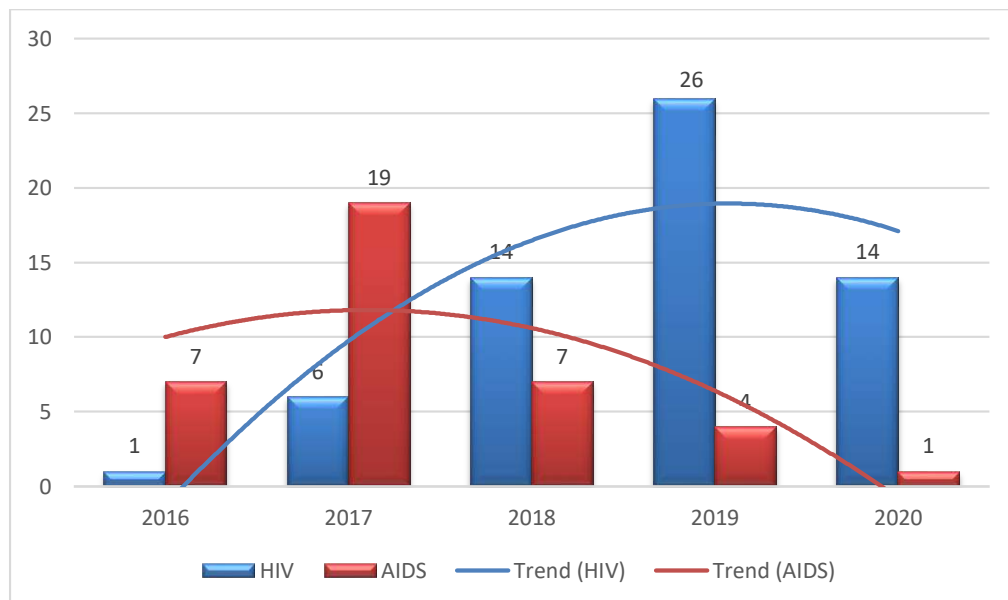
pelayanan kesehatan sesuai standar berupa edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan serta skrining minimal 1 kali setahun.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, jumlah kasus HIV sebanyak 14 orang, menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 26 orang. Dari jumlah tersebut, penderita terbesar pada kelompok usia 25-49 tahun yakni 64% dari total penderita, kemudian kelompok usia 20-24 tahun sebesar 29%. Jika berdasarkan jenis kelamin, proporsi penderita HIV pada laki-laki sebesar 57% dan perempuan 43%.

Sedangkan kasus baru AIDS pada tahun 2020 di Kabupaten Kolaka sebanyak 1 kasus, dimana terjadi pada kelompok umur 20-29 tahun.

Untuk melihat trend penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 37.

Grafik 37
Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 37 menunjukkan trend kasus HIV dan AIDS. Untuk HIV, sejak tahun 2016 s/d 2019 terjadi peningkatan mencapai 26 kasus dan tahun 2020 ini kembali menurun ke angka 14. Sedangkan untuk Kasus baru AIDS konsisten menurun sejak tahun 2018 ampai sekarang yakni hanya 1 kasus baru. Tentu dengan adanya kasus baru setiap tahun akan menambah kumulatif kasusnya, hal ini merupakan ancaman yang perlu diwaspadai. Bukan semata tanggungjawab petugas kesehatan akan tetapi merupakan tanggungjawab

semua unsur pemerintah dan masyarakat misalnya Dinas Sosial, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

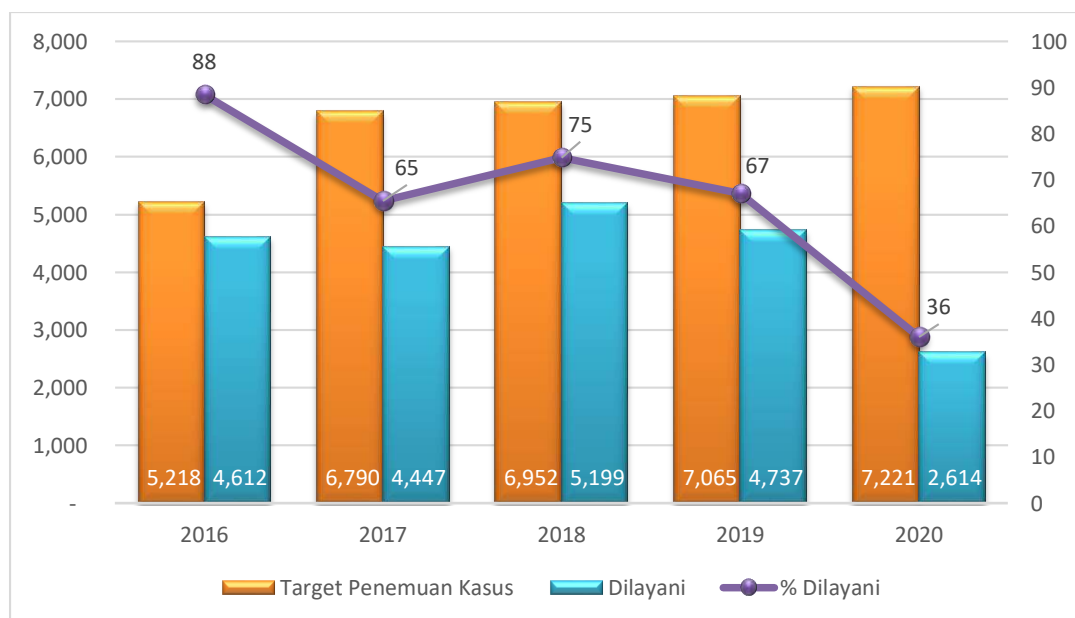
d. Diare

Diare (bahasa Inggris: diarrhea) adalah sebuah penyakit di saat tinja atau fekes berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

Kasus diare ini dibagi berdasarkan 2 kelompok yaitu kasus diare pada semua umur dan kasus diare pada balita. Pada tahun 2020 di Kabupaten Kolaka ditargetkan jumlah penemuan kasus diare pada semua usia sebanyak 7.221 kasus dan pada kelompok balita sebanyak 5.348 kasus.

Kasus diare pada kelompok semua umur yang mendapat pelayanan sebanyak 2.614 kasus atau sebesar 36%. Dari jumlah tersebut, 1.351 kasus atau sebesar 52% diberikan oralit. Sedangkan pada kelompok usia balita yang mendapat pelayanan kesehatan untuk penanganan diare sebanyak 1.013 kasus atau sebesar 19% dimana seluruhnya diberikan oralit dan Zinc. Adapun cakupan penanganan kasus diare di Kabupaten Kolaka dari tahun 2016 s/d 2020 sebagaimana grafik 38.

Grafik 38
Cakupan Penanganan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ada trend penurunan cakupan pelayanan penderita diare sebagaimana pada grafik 38 di atas. Akan tetapi hal ini tidak mutlak, karena dalam sistem pelaporan diare, target penderita sudah ditentukan berdasarkan estimasi, bukan berdasarkan kasus yang terjadi. Disii bisa saja ada kesenjangan antara kasus riil di lapangan dengan target penemuan, karena jika berdasarkan laporan dari puskesmas bahwa semua kasus diare yang terjadi di wilayah kerja puskesmas pasti ditangani sesuai SOP yang ada.

e. Kusta

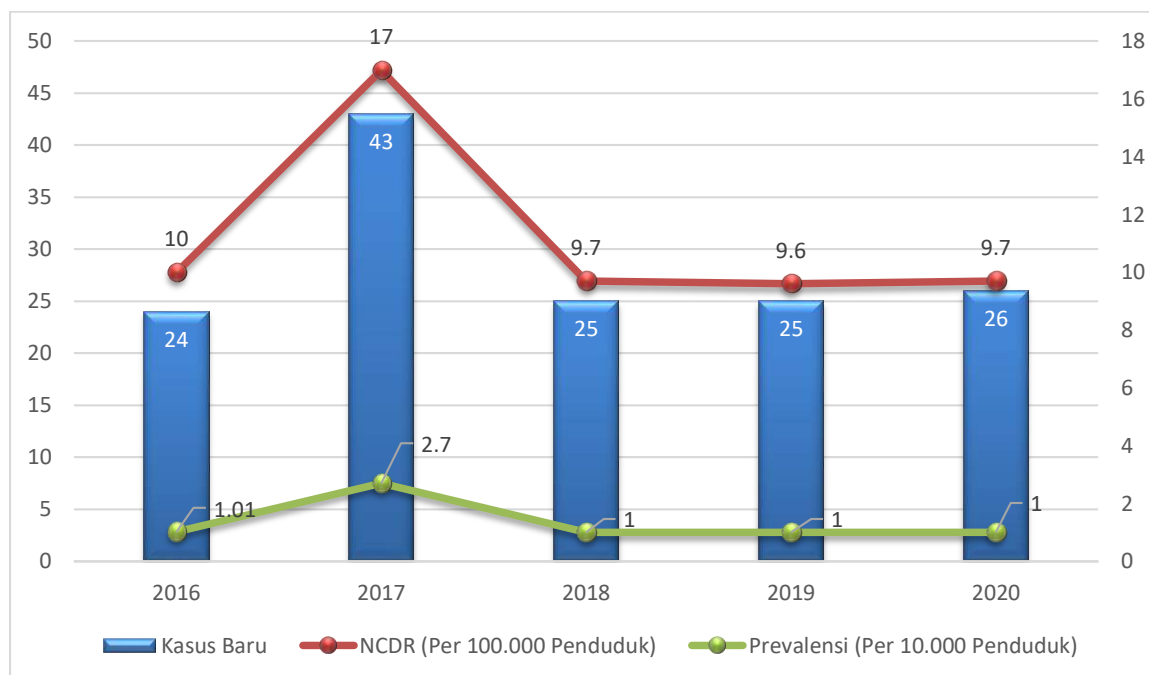
Kusta, yang juga dikenal dengan nama Lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa.

Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, penemuan kasus baru (PB + MB) kusta sebanyak 26 kasus, jumlah yang hampr sama dengan kasus tahun lalu sebanyak 25 kasus, sehingga dapat dihitung Angka Penemuan Kasus Baru/*New Case Detection Rate (NCDR)* tahun 2020 sebesar 9,7 per 100.000 Penduduk. Kasus baru kusta tersebut terdiri dari 3 kasus Kusta Kering/*Pausi Basiler* dan 23 kasus Kusta Basah/*Multi Basiler*. Berdasarkan tingkat kecacatan, 18 kasus dengan cacat tingkat 0 dan 5 cacat tingkat 2.

Adapun angka prevalensi kasus penyakit Kusta per 10.000 penduduk serta jumlah penemuan kasus baru dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 39.

Grafik 39
Prevalensi dan Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Kasus baru yang muncul hampir konsisten angkanya setiap tahun khususnya di tahun 2018 s/d 2020. Tidak ada penurunan maupun peningkatan kasus baru secara signifikan dimana tahun 2020 ini sebanyak 26 kasus baru Kusta.

f. Virus Corona/*Corona Virus Disease 19 (Covid19)*

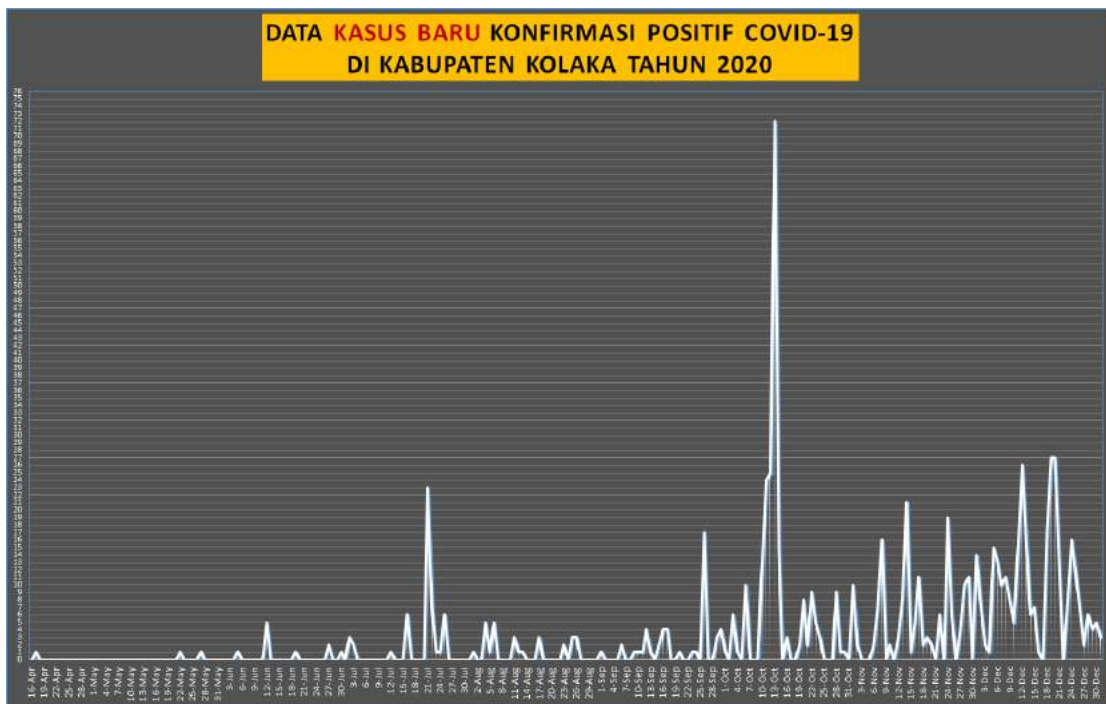
Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Kasus pertama konfirmasi Covid19 di Kabupaten Kolaka pada tanggal 17 April 2020. Hingga Desember 2020, kasus konfirmasi Covid19 di Kabupaten Kolaka sebanyak 654 kasus, dimana kasus sembuh 478 sehingga angka kesembuhannya (RR) sebesar 73.09%. Kasus meninggal sebanyak 6 kasus dengan angka kematian (CFR) sebesar 0.92%.

Untuk melihat pertumbuhan kasus baru per hari di Kabupaten Kolaka sebagaimana grafik 40 berikut :

Grafik 40
Data Kasus Baru Konfirmasi Positif Covid19 per Hari
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Jika melihat pertumbuhan kasus baru dari hari ke hari sebagaimana grafik 40, pada tanggal 13 Oktober 2020 terjadi ledakan kasus baru yang sangat tinggi yakni sebesar 72 kasus, dimana jumlah terbanyak berada di Kecamatan Pomalaa sebanyak 51 kasus.

Untuk menghambat laju penyebaran Covid19, dilakukan upaya screening untuk mendeteksi kasus-kasus Covid19 yang ada melalui pemeriksaan spesimen. Dari jumlah pemeriksaan spesimen di laboratorium sebanyak 2.566 sampel, ditemukan 654 positif (25,5%), sehingga angka *Positivity Rate* nya sebesar 21.8%. Angka yang sangat jauh dari standar maksimal yang ditetapkan oleh WHO sebesar 5%.

2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

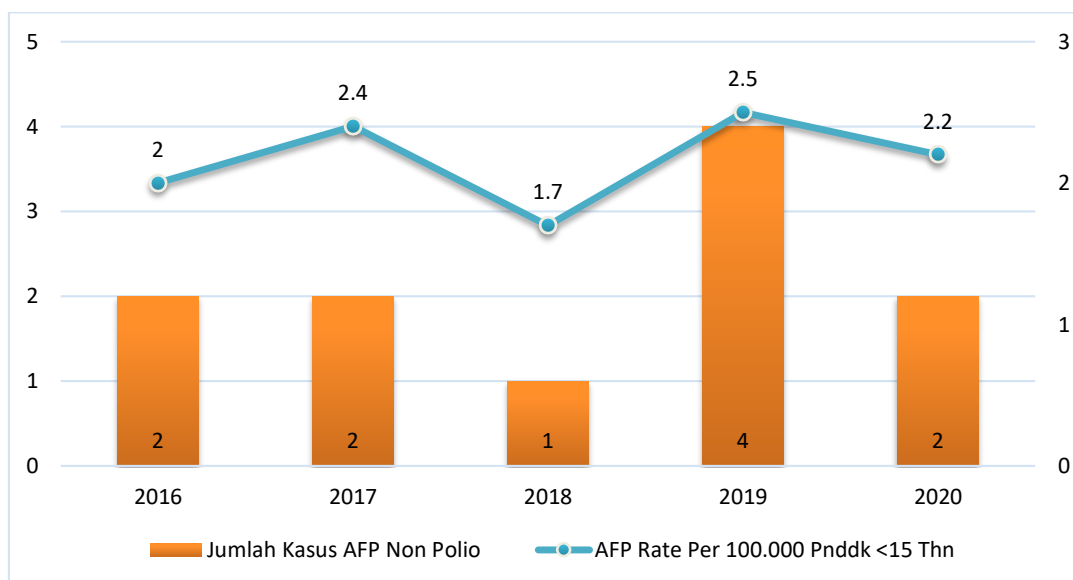
a. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* Non Polio

AFP merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*Flaccid*) terjadi secara akut/mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 jumlah kasus AFP non polio sebanyak 2 kasus yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Wolo dan Puskesmas Latambaga, sehingga dapat dihitung AFP Rate (non polio) sebesar 2,2 per 100.000 penduduk usia <15 tahun, yang artinya menurun dari angka tahun lalu sebesar 2.5/100.000 penduduk usia <15 tahun.

Untuk melihat jumlah kasus AFP Non Polio selama 5 tahun terakhir yakni pada grafik 41.

Grafik 41
Jumlah Kasus AFP Non Polio
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

b. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatrum, Hepatitis B, dan Campak.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020, kasus kejadian penyakit yang masuk dalam golongan PD3I adalah suspek Campak di Kecamatan Watubangga sebanyak 45 kasus.

Melihat kembali data kasus penyakit yang tergolong dalam PD3I, pada tahun 2015 terjadi lonjakan kasus campak menjadi 50 kasus, kemudian pada tahun 2016 kasus campak kembali turun menjadi 11 kasus, pada tahun 2017 kasus campak naik kembali menjadi 32 kasus, tahun 2018 tidak ditemukan kasus. Dan pada tahun 2019 sebanyak 37 kasus pada wilayah kerja Puskesmas Watubangga.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam

Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

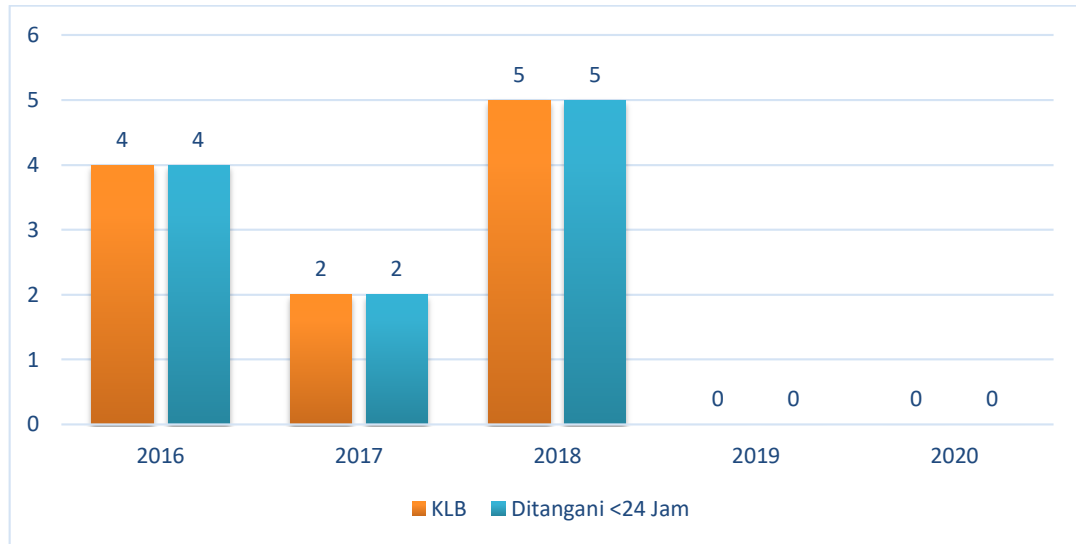
- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Seyogianya setiap KLB harus ditanggulangi <24 jam sejak diterima laporan W1 sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga melalui surat atau telepon.

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Kolaka tidak terjadi Kasus yang dikategorikan KLB.

Dalam 5 tahun terakhir, kasus KLB yang selalu muncul setiap tahunnya adalah DBD. Tentunya hal ini perlu menjadi bahan evaluasi bagi programmer DBD di Kabupaten Kolaka kiranya dapat memetakan kasus DBD dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat memunculkan pola persebaran penyakit secara geografis yang menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dalam upaya penanganan DBD di Kabupaten Kolaka. Adapun kasus penyakit yang dikategorikan KLB selama kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Kolaka sebagaimana pada grafik 42.

Grafik 42
Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Ditangani <24 Jam
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 42 menunjukkan bahwa seluruh kasus yang dikategorikan Kejadian Luar Biasa sudah ditangani <24 jam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen penanganan kasus KLB di Kabupaten Kolaka sudah sangat baik karena setiap ada kasus KLB segera ditangani.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Kabupaten Kolaka merupakan daerah endemis dimana kasusnya berfluktuasi setiap tahunnya. Sebagaimana grafik 43 menggambarkan kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir.

Grafik 43
Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020

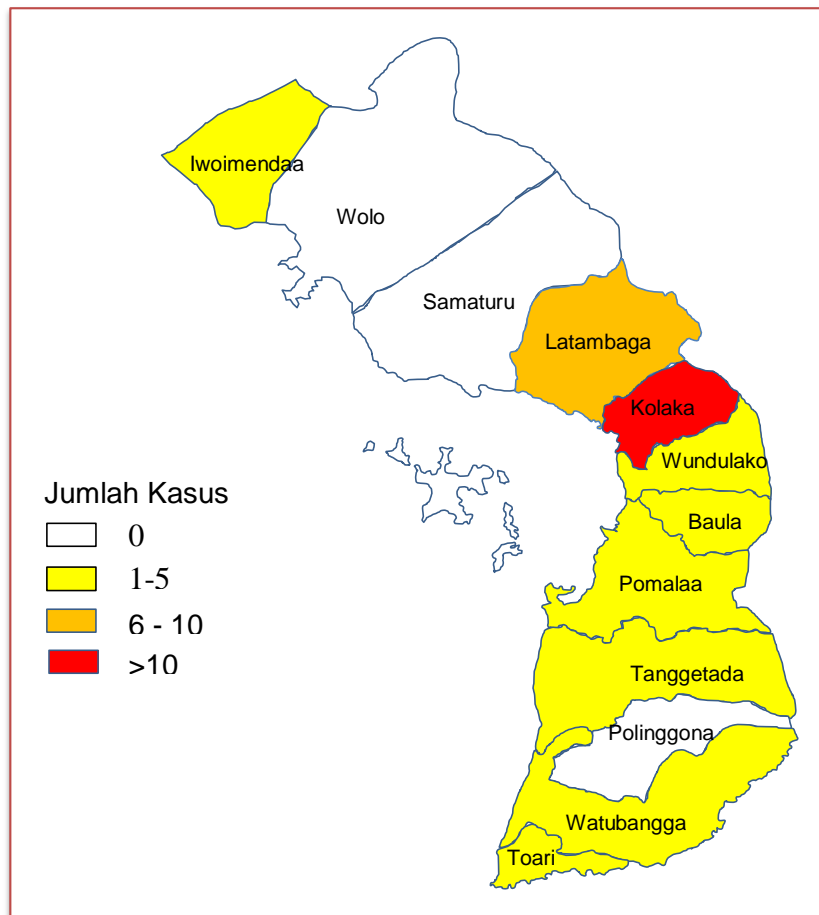


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 43 menunjukkan angka kasus demam berdarah menurun pada tahun 2020 yang hanya 60 kasus, jika dilihat tahun sebelumnya selalu berada di atas angka 200 kasus. Jika melihat pengalaman terkait kasus DBD dari tahun ke tahun, biasanya ada siklus 5 tahunan dimana saat itu akan terjadi lonjakan kasus. Di Kabupaten Kolaka lonjakan kasus yang merupakan siklus 5 tahunan terjadi pada tahun 2015 sebanyak 761 kasus. Jika dihitung 5 tahun selanjutnya maka tahun 2020 ini merupakan siklus berikutnya, namun berdasarkan data dari seksi Surveilans dan Imunisasi, kasus DBD tahun ini jauh menurun ke angka 60 kasus dengan *Incidence Rate* sebesar 22.4 per 100.000 Penduduk. Tidak ada kasus meninggal akibat DBD tahun 2020 sehingga CFR nya 0.

Untuk melihat persebaran kasus DBD sebagaimana pada Gambar 6.

Gambar 6
Peta Persebaran Kasus DBD Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Persebaran kasus DBD paling banyak di Kecamatan Kolaka yang mencapai 30 kasus yang merupakan wilayah Kota sehingga sangat memungkinkan terjadinya persebaran kasus yang lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan.

b. Malaria

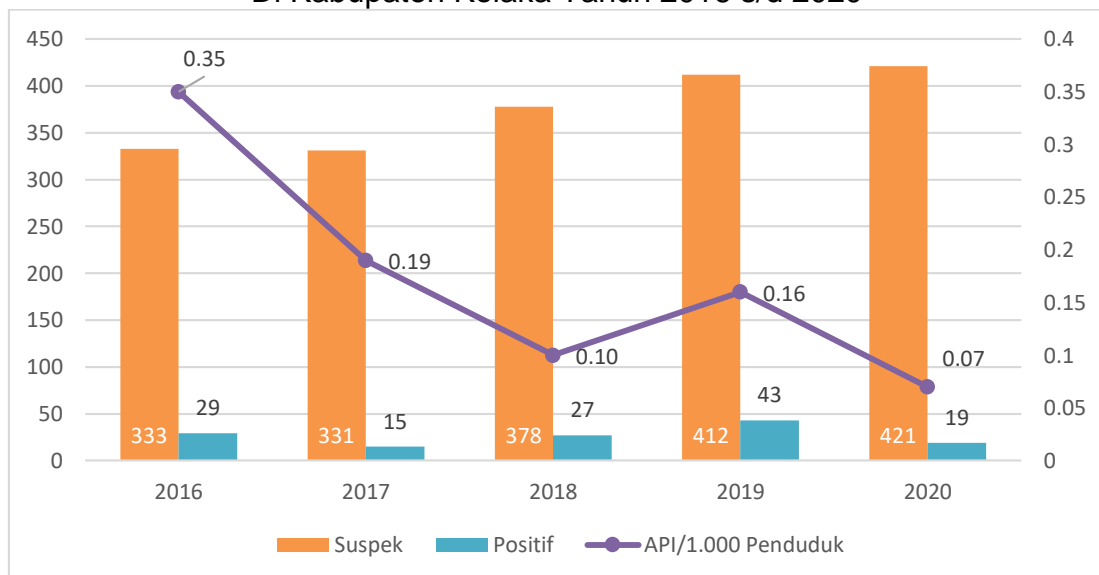
Malaria adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dari manusia dan hewan lain yang disebabkan oleh protozoa parasite (sekelompok mikroorganisme bersel tunggal) dalam tipe *Plasmodium*.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Kolaka terjaring 421 suspek malaria yang semuanya dilakukan konfirmasi laboratorium berupa pemeriksaan mikroskopis sebanyak 49 kasus dan *Rapid Diagnostic Test (RDT)* sebanyak 372 kasus. Hal ini berarti persentase konfirmasi laboratorium terhadap suspek Malaria di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2020 adalah 100%. Dari hasil

pemeriksaan laboratorium ditemukan 19 orang positif Malaria atau sekitar 4.5% dari total suspek yang artinya terjadi penurunan dari tahun 2019 yang sebesar 10.4%. Pada saat ditemukan kasus positif malaria maka wajib dilakukan pengobatan malaria sesuai standar pengobatan yang telah ditentukan. Dari 43 orang yang positif malaria, seluruhnya mendapatkan pengobatan sesuai standar. Tahun 2020 ini tidak ditemukan kasus meninggal akibat Malaria. Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence*) sebesar 0.07/1.000 penduduk, angka ini mencapai target *API* nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk.

Adapun trend angka kesakita/*API* di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 44.

Grafik 44
 Angka Kesakitan/*Annual Parasite Incidence* (*API*) Malaria/1.000 Penduduk Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan grafik 44 terlihat bahwa Angka Kesakitan (*API*) di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sudah mencapai target nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk beresiko. Pada Tahun 2014 Kabupaten Kolaka mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan RI.

Gambar 7
Sertifikat Eliminasi Malaria
Kabupaten Kolaka Tahun 2014

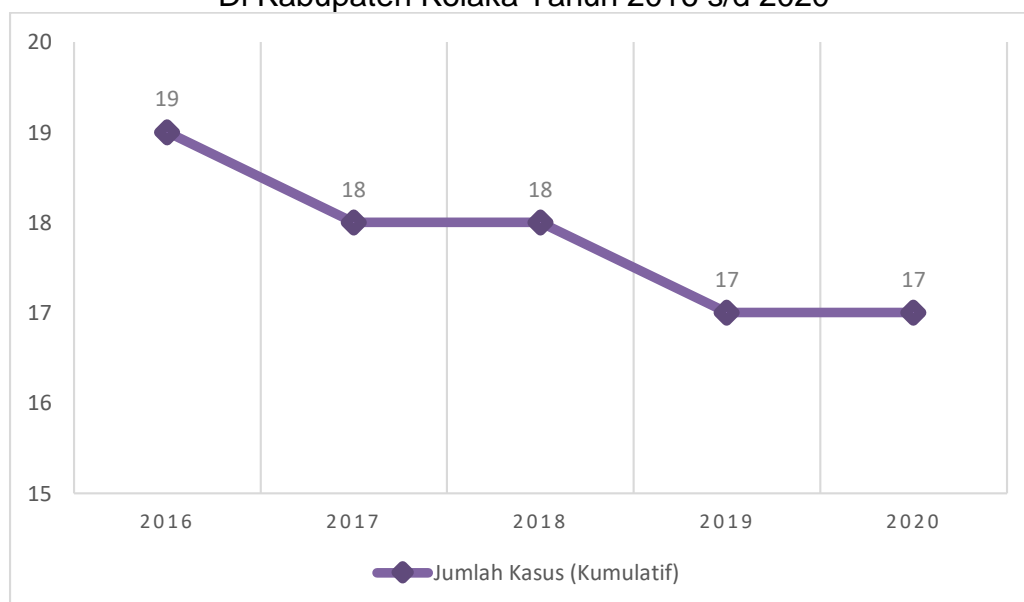


c. Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi.

Di Kabupaten Kolaka, mulai tahun 2016 sampai sekarang tidak pernah lagi ditemukan kasus baru Filariasis. Hal ini merupakan hasil dari pelaksanaan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) Filariasis yang telah dilaksanakan. Untuk melihat jumlah kasus Filariasis di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 45.

Grafik 45
Jumlah Kasus Penyakit Filariasis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Kasus Filariasis pada tahun 2020 merupakan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya, bahkan ada yang ditemukan sejak tahun 2006. Adapun penderitanya berada pada rentang usia 35 s/d 78 tahun.

4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Indonesia menghadapi tantangan berupa perubahan pola gaya hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) yang sebelumnya dari penyakit menular namun saat ini cenderung ke penyakit tidak menular. Transisi Epidemiologi ini akan menjadi hambatan terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan dan produktivitas masyarakat dan semakin besarnya biaya pengobatan yang dibutuhkan. Berbagai jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) akhir-akhir ini semakin tinggi angka penderitanya antara lain hipertensi, DM, Kanker Leher Rahim dan payudara, serta gangguan jiwa. Berikut kita menelaah lebih detail terkait fenomena PTM di Kab. Kolaka.

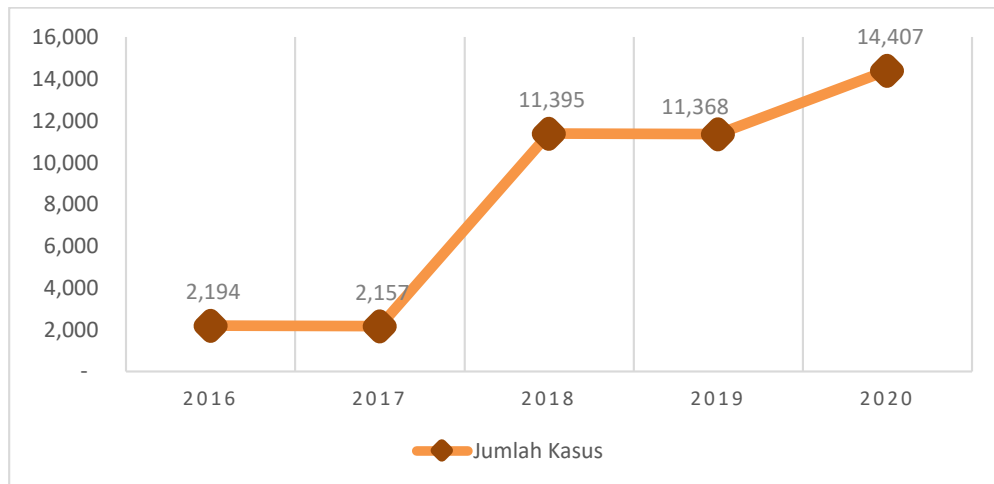
a. Hipertensi

Definisi Hipertensi / tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Secara umum Hipertensi diderita oleh seseorang pada usia 15 tahun ke atas sehingga pada usia ini seseorang harus senantiasa diberi pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan Hipertensi berupa pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan serta diberikan edukasi tentang perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2020 di kabupaten Kolaka terdapat 41.149 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang diperkirakan menderita hipertensi. Dari jumlah tersebut, 14.407 orang di antaranya atau sekitar 35% telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian ini lebih baik dari tahun sebelumnya sekitar 27.6%.

Grafik 46
Jumlah Kasus Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

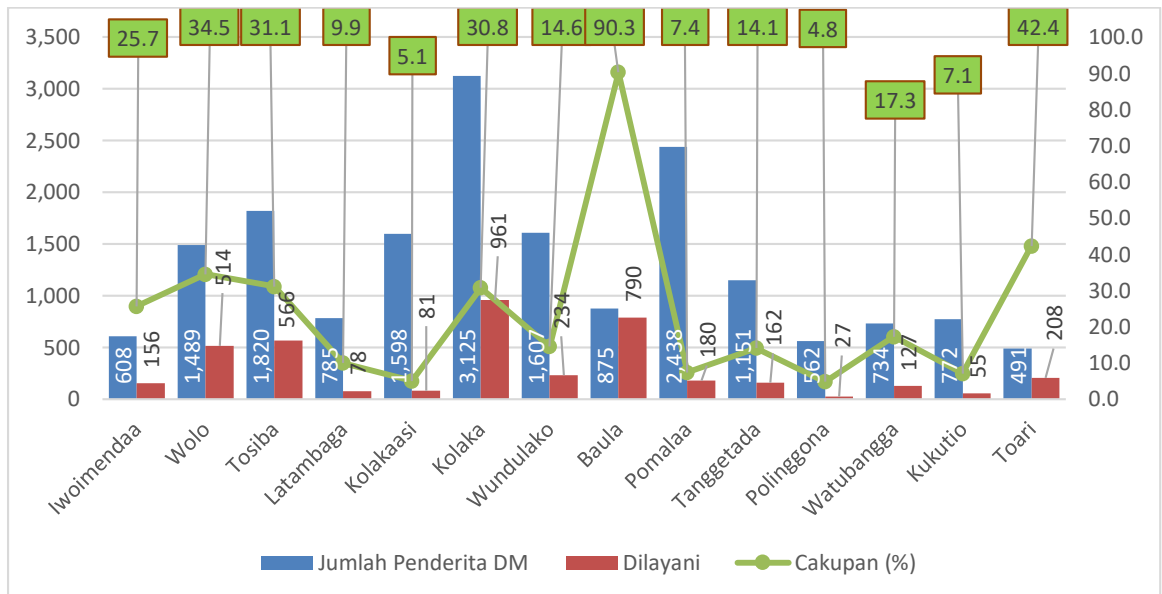
Grafik 46 menunjukkan bahwa secara absolut pada tahun 2018 dan 2019 tidak terjadi peningkatan/penurunan secara signifikan jumlah penderita Hipertensi yang menamatkan pelayanan, akan tetapi persentase cakupan meningkat, dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sebesar 14.407 orang.

b. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolic menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (*hiperglikemia*). Penderita DM ini seharusnya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan berupa pengukuran gula darah dilakukan minimal sekali sebulan di fasyankes, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, serta melakukan rujukan jika diperlukan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 jumlah penderita DM sebanyak 17.995 penderita dimana 4.139 penderita (23%) diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Secara lebih rinci pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Kolaka tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 47.

Grafik 47
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Dari grafik 47 terlihat puskesmas yang paling tinggi capaian pelayanan penderita Diabetesnya adalah Puskesmas Baula yang mencapai 90% walaupun secara jumlah absolut adalah puskesmas Kolaka yang paling banyak jumlah pelayanan pasien DM nya yakni 961 pasien.

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker serviks jadi momok terbesar. Kanker payudara memiliki angka kejadian 42,1 per 100.000 penduduk dan angka rata-rata kematian 17 per 100 ribu penduduk. Sedangkan untuk kanker serviks atau leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 13,9 per 100.000 penduduk. Pada Riskesdas 2013 menunjukkan angka 1,4 per 1000 penduduk, sedangkan pada 2018 naik menjadi 1,79 per 1000 penduduk.

Trend kanker payudara dan kanker serviks cukup menyita perhatian sehingga pemerintah mengerahkan upaya untuk mencegah peningkatan kasus kedua jenis kanker ini. Deteksi dini kanker payudara untuk perempuan usia 30-50 tahun lewat metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Sedangkan untuk deteksi dini kanker serviks dilakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

Di Kabupaten Kolaka dalam kurun 5 tahun terakhir terus melaksanakan kegiatan IVA Test dan SADANIS pada wanita usia 30-50 tahun. Pada tahun 2015 pemeriksaan IVA dan SADANIS diperluas wilayah cakupannya yaitu pada 8 puskesmas dan ditemukan 5 IVA positif serta 13 tumor/benjolan untuk pemeriksaan payudara. Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS pada 7 puskesmas dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 27 orang. Hasilnya ditemukan 1 orang IVA Positif yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kolaka dan 13 orang dengan tumor/benjolan pada payudara. Pada tahun 2017 dilaksanakan pemeriksaan pada 8 lokasi dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 32 orang. Dalam pemeriksaan ini tidak ditemukan IVA Positif, namun untuk SADANIS ditemukan 32 orang dengan tumor/benjolan. Pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan pada 718 perempuan pada 13 lokasi puskesmas. Dari hasil pemeriksaan ini ditemukan IVA Positif sebanyak 8 orang yang mana 2 kasus diantaranya dicurigai kanker. Sedangkan untuk SADANIS ditemukan 12 perempuan dengan tumor/benjolan. Dan tahun 2019 dilaksanakan pemeriksaan pada 13 lokasi dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 124 orang. Dari hasil pemeriksaan ini dicurigai kanker 3 orang dan tumor/benjolan 29 orang. Untuk tahun 2020 dilaksanakan kegiatan pada 7 lokasi dengan total yang diperiksa sebanyak 139 orang, hasilnya ditemukan IVA Positif 10 orang, dicurigai kanker 10 orang, dan tumor/benjolan sebanyak 21 orang.

d. Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Hasil survei kesehatan di Indonesia tahun 2013 menyebutkan terdapat 1,7 per 1.000 penduduk Indonesia yang menderita skizofrenia atau psikosis. Di antara para penderita tersebut, kurang lebih 14,8% pernah dipasung dalam masa hidupnya (Laporan Riskesdas, 2013). Secara khusus saat ini yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan adalah orang ODGJ Berat. Perlu diketahui bahwa penetapan sasaran ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala

Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Programmer ODGJ bahwa jumlah sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 sebanyak 340 orang dan 182 orang (54%) di antaranya mendapatkan pelayanan kesehatan. Yang menjadi hambatan dalam pelayanan ODGJ Berat ini adalah banyak ODGJ yang tidak memiliki keluarga, sedangkan pelayanan ODGJ Berat khususnya yang akan dirujuk ke RSJ perlu persetujuan keluarga.

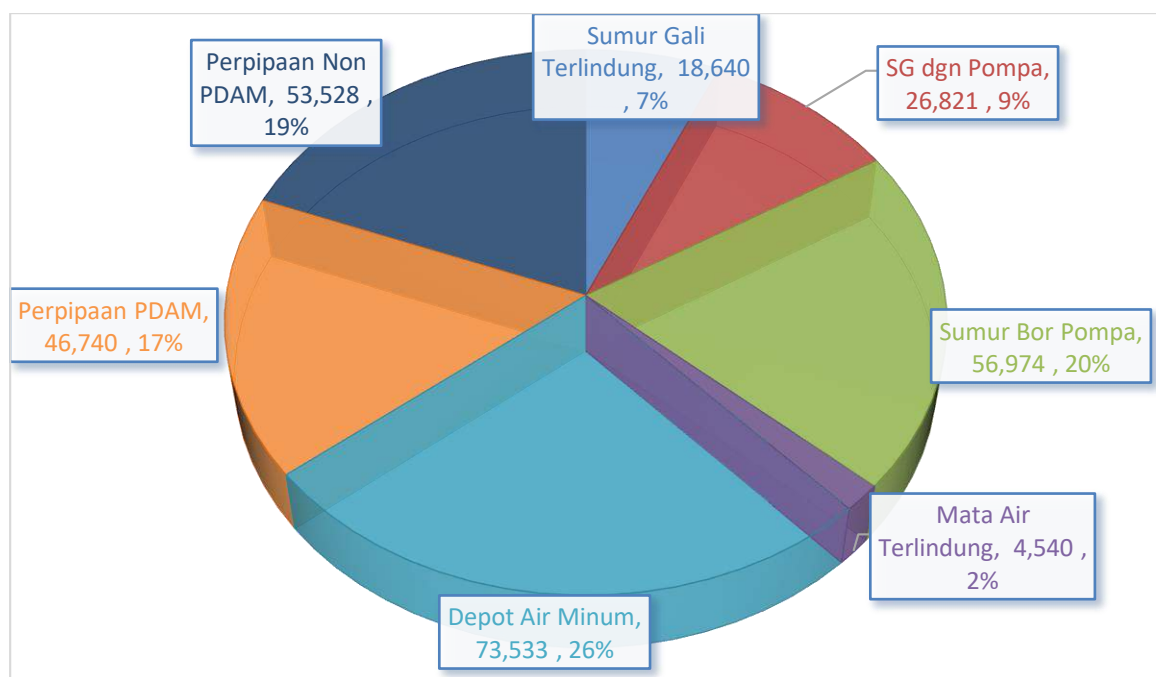
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

1. Sarana Air Minum

Air bersih adalah salah satu kebutuhan primer seluruh makhluk hidup di bumi tanpa terkecuali manusia. Air begitu penting bagi kehidupan karena air merupakan salah satu prasyarat untuk mengukur kualitas hidup manusia. Dalam konteks kualitas hidup, dalam hal ini secara spesifik adalah konteks kesehatan.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Kolaka semua penduduknya sudah memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak), yang artinya sudah tidak ada lagi penduduk di Kabupaten Kolaka yang hidup dengan mengonsumsi air minum yang tidak layak. Ada sekitar 36% penduduk yang memanfaatkan air perpipaan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan air minum yang layak, dan 64% menggunakan air non perpipaan. Secara lebih detail penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) dapat dilihat pada grafik 48.

Grafik 48
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



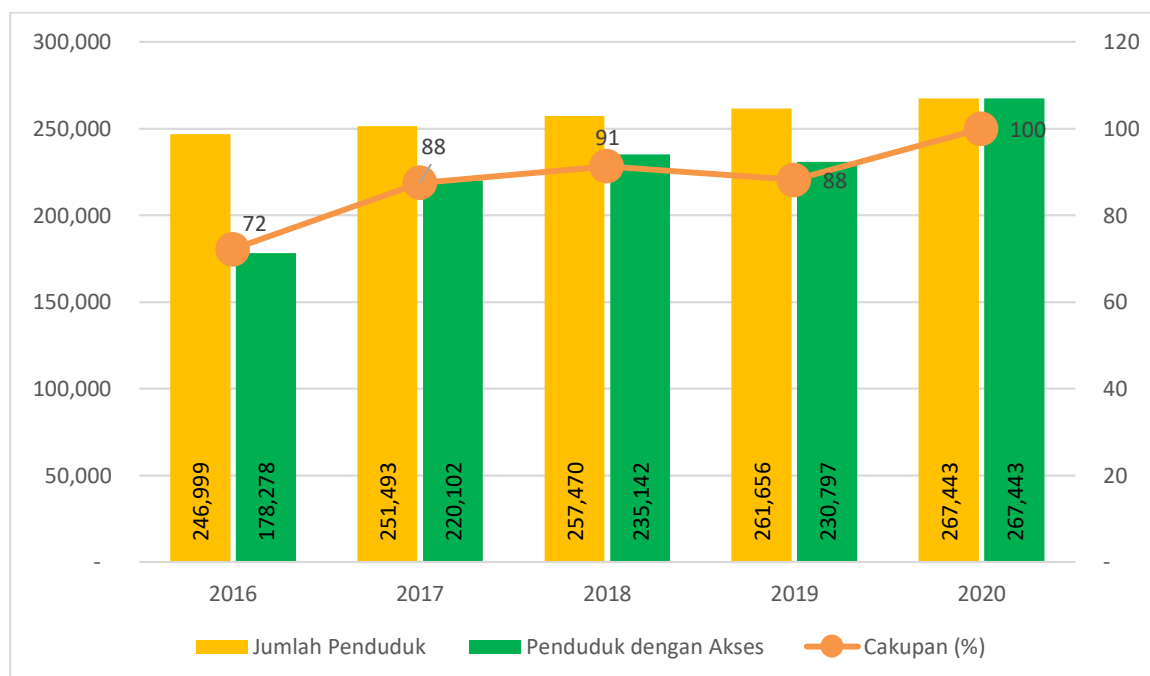
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Grafik 48 menunjukkan bahwa akses berkelanjutan penduduk Kabupaten Kolaka terhadap air minum berkualitas paling banyak terhadap Depot Air Minum yaitu

sebesar 26,2%, kemudian sumur Bor dengan Pompa sebesar 20.3%. Sedangkan yang paling rendah adalah mata air terlindung yang hanya sebesar 1,6%.

Dalam 5 tahun terakhir, persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak secara umum dapat dilihat pada grafik 49.

Grafik 49
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Akses penduduk terhadap konsumsi air minum berkualitas tentunya juga bergantung pada ketersediaan sarana air minum di suatu wilayah. Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Kolaka sebanyak 5.361 sarana. Dari jumlah sarana tersebut, 4.011 sarana telah dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan 3.947 sarana yang di IKL memiliki resiko rendah + sedang.

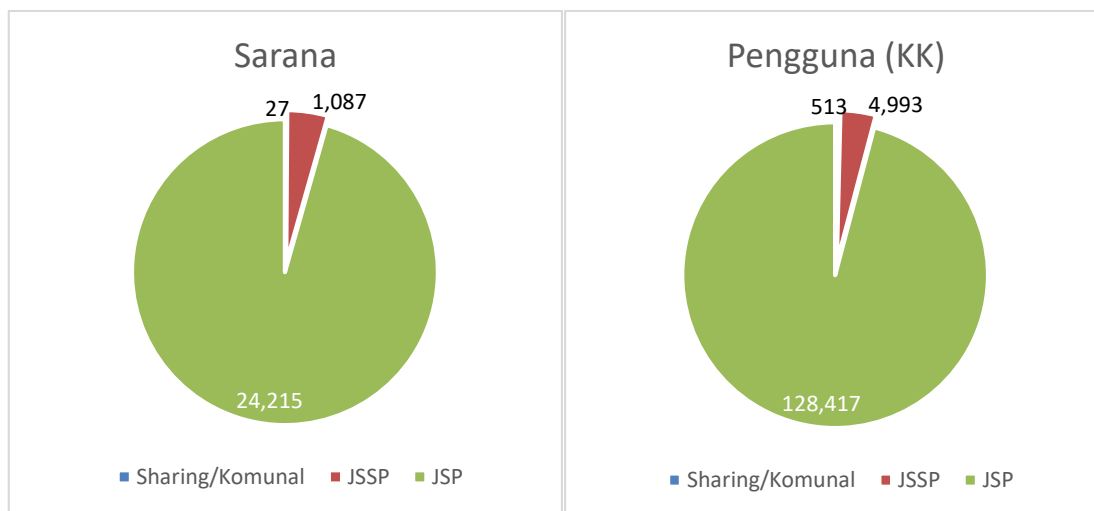
2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau *open defecation*, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Pada Tahun 2020 persentase keluarga dengan akses terhadap jamban sehat di Kabupaten Kolaka sebesar 81%. Jamban Sehat tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu Sharing/Komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), dan

Jamban Sehat Permanen (JSP). Secara rinci jumlah sarana dan pengguna jamban sehat sebagaimana digambarkan pada grafik 50.

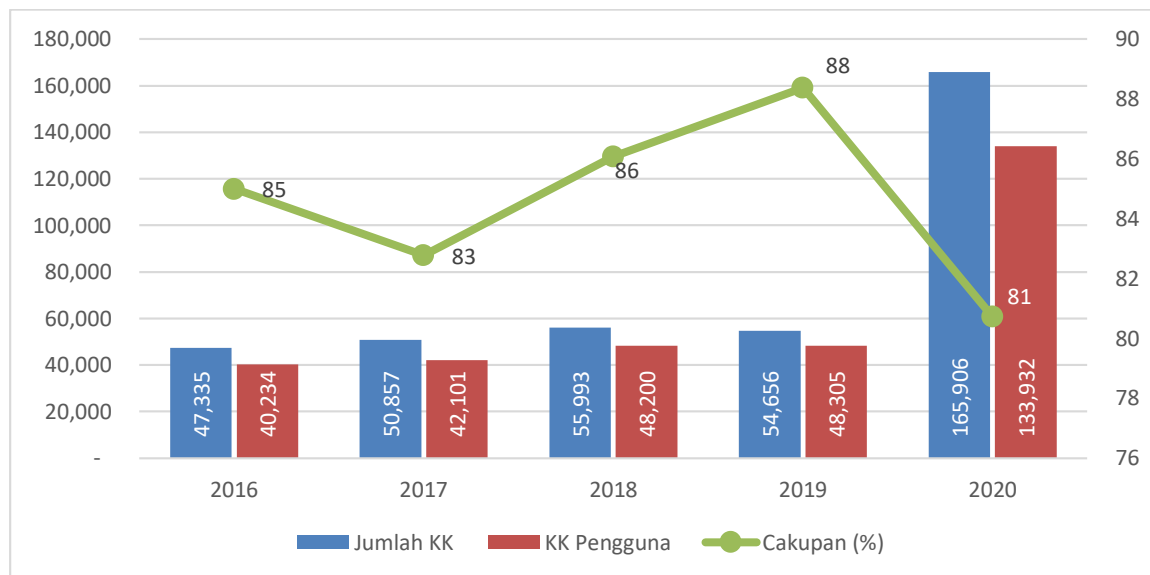
Grafik 50
Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Berdasarkan grafik 50 dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya cakupan ini pada dasarnya bergantung pada ketersediaan sarana jamban yang sehat dan dapat diakses oleh setiap keluarga. Berdasarkan jumlah sarana maupun berdasarkan jumlah pengguna, jenis jamban sehat permanen (JSP) merupakan mayoritas yang digunakan oleh penduduk yaitu sebesar 95.9%, sedangkan yang paling sedikit adalah jenis jamban sharing/komunal yang hanya berkisar 0.4%. Untuk melihat jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) sebagaimana digambarkan pada grafik 51.

Grafik 51
Cakupan KK dengan Akses terhadap Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

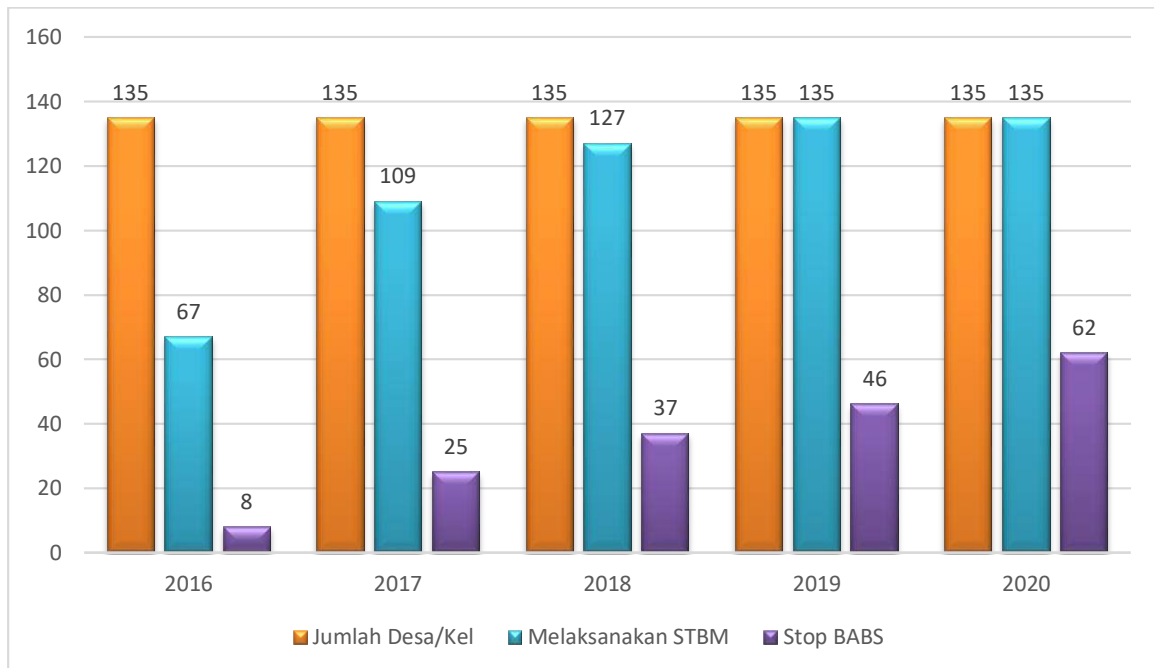
Tahun 2020 ini merupakan capaian tertinggi secara jumlah absolut keluarga dengan akses terhadap sanitasi layak (Jamban Sehat) sebagaimana tergambar pada grafik 50. Hal ini merupakan hasil dari upaya-upaya pemerintah dalam hal ini petugas kesehatan dalam mengajak masyarakat untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat serta tingkat kesadaran masyarakat yang ikut meningkat. Disini juga menggambarkan bahwa jika dilihat berdasarkan persentase cakupan pengguna jamban sehat dibandingkan jumlah KK terlihat ada penurunan dibanding pada tahun 2019.

Secara kumulatif perilaku masyarakat dalam satu wilayah desa/Kelurahan untuk mengakses sanitasi yang layak akan menciptakan wilayah yang bebas dari perilaku buang air besar sembarangan sehingga pada akhirnya akan mencapai kriteria Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Berbicara tentang STBM, perlu diketahui bahwa pada tahun 2020 di Kabupaten Kolaka seluruh desa/kelurahan telah melaksanakan STBM (100%). Dari jumlah desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM tersebut telah tercapai 62 desa/Kelurahan STOP BABS (SBS) atau sebesar 46% yang artinya ada peningkatan cakupan dari tahun 2019 yang sebesar 34%.

Untuk melihat perkembangan desa/kelurahan dalam melaksanakan STBM pada 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 52.

Grafik 52
Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM dan Desa/Kelurahan Stop BABS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Sebagaimana digambarkan pada grafik 52 bahwa selama 5 tahun terakhir tidak ada penambahan jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kolaka. Desa yang melaksanakan STBM maupun Desa Stop BABS konsisten peningkatannya sejak tahun 2016 sampai saat ini. Tentunya ini menunjukkan hal yang positif terhadap hasil kegiatan yang dilaksanakan selama ini dalam upaya peningkatan status akses sanitasi layak masyarakat. Salah satu upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan akses sanitasi layak masyarakat yaitu kegiatan Pemicuan.

3. Tempat-Tempat Umum (TTU)

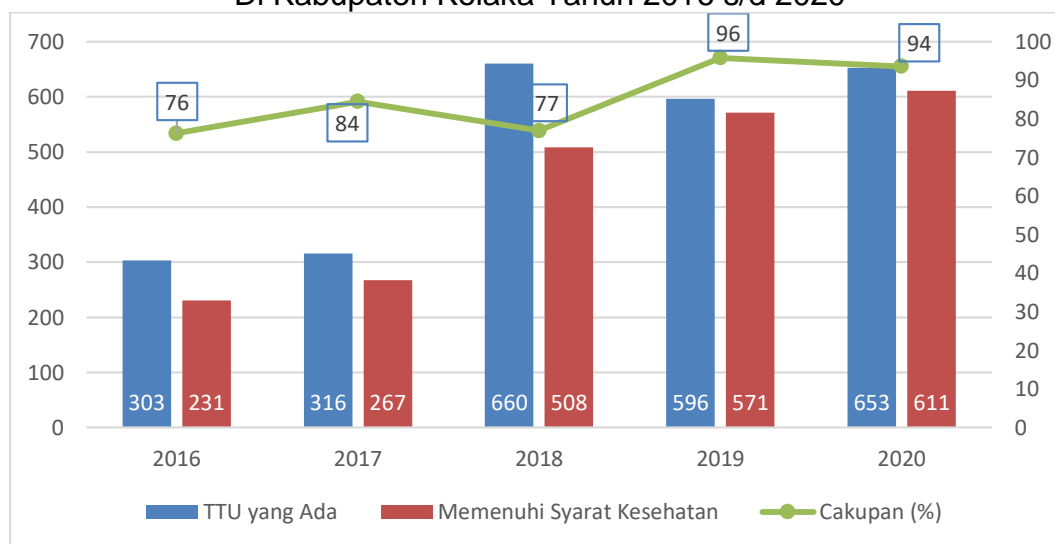
Tempat-tempat umum yang dimaksud disini yaitu tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

Pada tahun 2020 tercatat ada 653 unit sarana TTU yang terdiri dari 281 unit sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 328 unit sarana ibadah, dan 28 unit pasar. Semua sarana TTU ini telah dilakukan pemeriksaan untuk melihat apakah memenuhi syarat kesehatan atau tidak. Dari 653 unit sarana yang ada, terdapat 611 unit sarana yang memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 94%. Secara lebih rinci sarana TTU yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 244 unit

sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 323 unit tempat ibadah, dan 28 unit pasar.

Untuk melihat data cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana ditampilkan pada grafik 53.

Grafik 53
Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

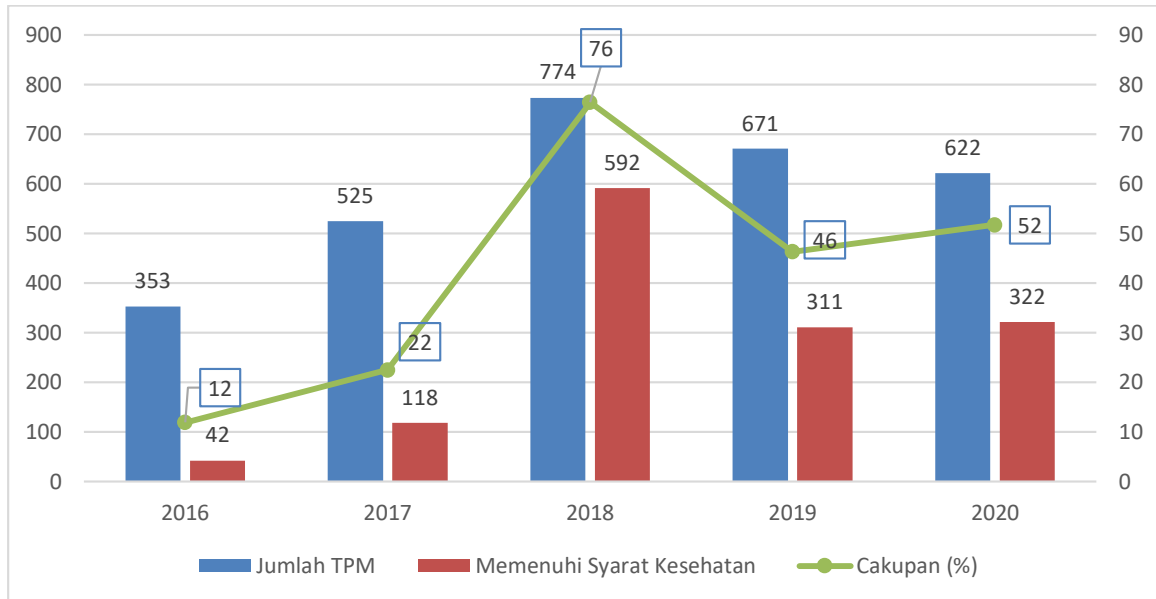
Jika melihat data yang ditampilkan pada grafik 53, pada tahun 2020 terlihat bahwa sarana TTU yang ada mengalami peningkatan jumlah dari tahun 2019 dan yang memenuhi syarat kesehatan pun mengalami peningkatan.

4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan meliputi jasa boga atau *catering*, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2020 terdapat 622 unit TPM yang terdiri dari 20 jasa boga, 144 rumah makan/restoran, 88 unit Depot Air Minum, dan 370 makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan. Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap TPM yang ada dan hasilnya TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 322 unit atau sebesar 52% yang secara rinci yaitu 2 unit (10%) jasa boga, 48 unit (33%) rumah makan/restoran, 45 unit (51%) Depot Air Minum, 227 unit (61%) makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

Untuk melihat jumlah TPM yang ada dan memenuhi syarat kesehatan selama 5 tahun terakhir yaitu pada grafik 54.

Grafik 54
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Yang menjadi indikator program TPM yakni semakin tingginya persentase cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Grafik 54 menunjukkan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupten Kolaka pada tahun 2020 sebesar 52%, naik sedikit dari tahun 2019 yang sebesar 46%. Tentunya capaian ini masih sangat rendah mengingat pentingnya TPM yang memenuhi syarat kesehatan di masyarakat karena merupakan konsumsi publik yang bisa saja berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi.

BAB VIII PENUTUP

Berdasarkan uraian setiap bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka pada kisaran 1 s/d 2,1% per tahunnya dengan kepadatan penduduk pada tahun 2020 sebesar 76 jiwa/km².

2. Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2020 jumlah FKTP di Kabupaten Kolaka yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka sebanyak 14 unit puskesmas, klinik pratama sebanyak 9 unit, praktek dokter umum perorangan 26 unit, praktek dokter gigi perorangan 5 unit, praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 2 unit.

Sedangkan FKTL yang ada sebanyak 3 unit yaitu RSBG Kolaka dan RS Antam Pomalaa.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Secara kuantitas, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka sudah cukup banyak, yang menjadi permasalahan adalah distribusi tenaga yang tidak merata, cenderung menumpuk di puskesmas wilayah perkotaan. Tentunya hal ini menjadi masalah bagi puskesmas yang ada letaknya jauh dari kota karena terjadi kekurangan tenaga sedangkan jika melihat beban kerja setiap puskesmas relatif sama. Disini diperlukan komitmen dari semua unsur baik pemerintah dan masyarakat untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang mana tidak dapat terlepas dari ketersediaan tenaga yang kompeten.

4. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran kesehatan di Kabupaten Kolaka sebesar 6,71% dari total APBD di tahun 2020. Tentunya untuk memenuhi cost yang timbul dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tidak hanya bergantung pada anggaran kesehatan yang ada, tetapi juga bisa memanfaatkan anggaran yang ada pada lintas sektoral misalnya melalui dana desa yang tentunya memerlukan koordinasi yang baik antara sektor-sektor yang terkait.

5. Kesehatan Keluarga

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2020 sebesar 114 per 100.000 KH, dengan total absolut kematian ibu sebanyak 5 kasus. Cakupan K1 sejak tahun 2017 sampai 2020 sudah mencapai angka maksimal yaitu 100%, sedangkan cakupan K4 terjadi penurunan sejak tahun 2018 sampai tahun 2020 dimana tahun ini sebesar 76%. Untuk persalinan oleh tenaga kesehatan, masih perlu ditingkatkan karena cakupannya baru mencapai 94% dan yang bersalin di faskes sebesar 92%. Jika mengacu pada Standar SPM maka target capaian persalinan Nakes sebesar 100%.

Angka Kematian bayi tahun 2020 sebesar 11.2 per 1.000 KH dengan jumlah absolut sebesar 49 bayi dimana di dalamnya termasuk 40 orang neonatal.

6. Pengendalian Penyakit

Secara kumulatif trend angka kejadian penyakit pada tahun 2019 ada peningkatan pada beberapa penyakit misalnya TB dan HIV, akan tetapi ini merupakan akumulasi dari kasus lama di tahun sebelumnya. Namun jika melihat jumlah kasus baru maka cenderung ada penurunan. Angka penemuan kasus (Suspek) juga terjadi peningkatan, hal ini karena semakin tingginya kinerja petugas dalam melakukan penjarangan/pelacakan kasus-kasus penyakit.

7. Keadaan Lingkungan

Jika melihat konsumsi air bersih masyarakat di Kabupaten Kolaka mayoritas menggunakan depot Air Minum, hal ini menggambarkan pergeseran perilaku masyarakat dalam menyediakan air konsumsi ke arah yang lebih instan.

Untuk sanitasi, masyarakat saat ini semakin banyak yang menggunakan jamban yang sehat utamanya jenis Jamban Sehat Permanen (JSP). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat saat ini semakin menunjukkan perubahan yang positif yaitu ke arah yang lebih sehat.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,538	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	137,161	130,282	267,443	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			6.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			75.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	-	-	-	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs				%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II				%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			14	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			37	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			42	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			50.00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	21,797	22,942	44,739	Kunjungan	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,745	3,519	6,264	Kunjungan	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	62.5	38.9	49.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.2	16.1	18.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.6	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			28.41	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8.01	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4.22	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			192.00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			43.23	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.63	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			144.00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	12	12	24	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	11	31	42	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9.0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	13	17	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6.4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		163		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		60.9		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	68	250	318	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			118.9	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	24	44	68	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	15	34	49	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	46	49	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	64	74	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			72.19	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			128,327,071,847	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			6.7	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			479,830	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	2,243	2,124	4,367	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	19.7	13.9	16.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		114.5		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101.7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		76.4		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		54.4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		70.4		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93.7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		91.7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		90.2		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95.0		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		63.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			54.6	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			50.1	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	25	15	40	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11.1	7.1	9.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	5	4	9	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2.2	1.9	2.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	6	7	13	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2.7	3.3	3.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	36.5	40.8	38.6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	96	96	96	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.50	4.50	4.50	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.15	97.30	96.71	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93.61	96.19	94.86	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			69.63	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	91.73	93.48	92.58	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			80.00	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	98.90	90.18	94.68	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.90	90.18	94.68	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			90.30	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			76.56	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Pelayanan kesehatan balita	32.03	34.06	33.02	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	46.65	46.02	46.34	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			11.61	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			15.49	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5.87		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			85.85	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90.20	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			94.47	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	28.65	110.30		%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	72.18	92.20	81.95	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			130	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			114	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			71	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			2	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	65.31	70.73	67.25	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	49.41	51.68	50.25	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus	87.35	90.60	88.56	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			5.0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			24.1	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			14.0	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100.0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	8	6	14	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	0	1	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	2	1	3	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			18.9	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			36.2	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	16	26	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7.3	12.3	9.7	per 100.000 penduduk	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			69.2	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			19.2	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			18.7	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			1.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	85.2	88.2	86.4	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0.0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0.0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	22	23	45	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	8.2	8.6	16.8	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	10.1	12.3	22.4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.1	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100.0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	6	9	15	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	35.0	35.0	35.0	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			22.9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		7.2		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		15.1		%	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			53.5	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			105.0	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			98.4	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			5.3	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			80.7	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			93.6	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			51.8	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	194.30	10	-	10	8,989	1,745	5	46
2	WOLO	536.30	12	2	14	22,073	4,125	5	41
3	SAMATURU	344.69	17	2	19	26,950	5,352	5	78
4	LATAMBAGA	492.53	-	7	7	35,295	4,708	7	72
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	46,290	5,130	9	213
6	WUNDULAKO	478.07	5	6	11	23,806	3,921	6	50
7	BAULA	150.47	9	1	10	12,971	2,785	5	86
8	POMALAA	373.82	8	4	12	36,116	5,977	6	97
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	17,047	3,470	5	39
10	POLINGGONA	80.52	6	1	7	8,323	1,367	6	103
11	WATUBANGGA	175.70	11	3	14	18,151	2,282	8	103
12	TOARI	52.54	9	1	10	11,432	2,505	5	218
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,538	100	35	135	267,443	43,367	6	76

Sumber: BPS Kolaka (Diolah pada Dinas Kesehatan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	15,749	14,959	30,708	105.28
2	5 - 9	15,854	15,059	30,913	105.28
3	10 - 14	14,364	13,643	28,007	105.28
4	15 - 19	12,200	11,588	23,788	105.28
5	20 - 24	11,634	11,050	22,684	105.29
6	25 - 29	12,844	12,202	25,046	105.26
7	30 - 34	11,723	11,135	22,858	105.28
8	35 - 39	10,711	10,174	20,885	105.28
9	40 - 44	8,841	8,398	17,239	105.28
10	45 - 49	6,667	6,332	12,999	105.29
11	50 - 54	5,219	4,957	10,176	105.29
12	55 - 59	3,785	3,595	7,380	105.29
13	60 - 64	2,869	2,725	5,594	105.28
14	65 - 69	2,032	1,930	3,962	105.28
15	70 - 74	1,297	1,232	2,529	105.28
16	75+	1,372	1,303	2,675	105.30
JUMLAH		137,161	130,282	267,443	105.28
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				59	

Sumber: BPS Kolaka (Diolah pada Dinas Kesehatan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			-			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			-			
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-			
	b. SD/MI			-			
	c. SMP/ MTs						
	d. SMA/ MA			-			
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			-			
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: BPS Kolaka (Diolah pada Dinas Kesehatan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	1	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	5	-	-	-	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	92	-	-	-	92
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	9	-	-	-	9
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	14	-	-	-	14
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	37	-	-	-	37
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	5	5
2	KLINIK PRATAMA	-	-	-	2	-	7	9
3	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	-	-
4	BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	18	18
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	26	26
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	5	5
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	2	2
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	-	-	-	-	-
12	LAB	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	1	1	2
6	APOTEK	-	-	-	-	1	41	42
7	APOTEK PRB	-	-	-	-	-	-	-
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	8	8
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		78,951	93,670	172,621	3,210	4,107	7,317	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		137,161	130,282	267,443	137,161	130,282	267,443			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		57.6	71.9	64.5	2.3	3.2	2.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama							-	-	-
1	Puskesmas							-	-	-
1	Kolaka	6,960	8,169	15,129				-	-	-
2	Latambaga	3,827	4,910	8,737				-	-	-
3	Kolakaasi	3,571	5,694	9,265				-	-	-
4	Wundulako	6,368	6,088	12,456				-	-	-
5	Baula	3,696	6,143	9,839				-	-	-
6	Pomalaa	4,097	5,163	9,260	14	14	28	-	-	-
7	Tanggetada	3,389	3,454	6,843	113	122	235	-	-	-
8	Watubangga	2,206	2,364	4,570	73	95	168	-	-	-
9	Polinggona	1,833	3,081	4,914				-	-	-
10	Toari	2,419	3,575	5,994				-	-	-
11	Kukutio	1,793	1,989	3,782				-	-	-
12	Tosiba	6,308	6,449	12,757	178	250	428	-	-	-
13	Wolo	2,253	3,042	5,295	87	107	194	-	-	-
14	Iwoimendaa	1,414	1,672	3,086				-	-	-
2	Klinik Pratama							-	-	-
3	Praktik Mandiri Dokter							-	-	-
1	dr. Andi Tenry	1,381	1,757	3,138				-	-	-
2	dr. Dewi Putriani	133	170	303				-	-	-
3	dr. Hj. Jenette Lukuhay	857	1,091	1,948				-	-	-
4	dr. Sri Novianti	847	1,077	1,924				-	-	-
5	dr. Hj. Saputri M.Kes	33	42	75				-	-	-
6	dr. Ira Fitriani Sabara	849	1,081	1,930				-	-	-
7	dr. Kamarullah	2,214	2,817	5,031				-	-	-
8	dr. Muh Aris	406	516	922				-	-	-
9	dr. Sasly Fitriana	9	11	20				-	-	-
10	dr. Widiatuti	91	116	207				-	-	-
11	dr. Yuyu Dwi Rahayu	34	43	77				-	-	-
12	drg. Febrianti	133	170	303				-	-	-
13	drg. Ferita Manan	34	43	77				-	-	-
SUB JUMLAH I		57,154	70,728	127,882	465	588	1,053	-	-	-
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
1	BLUD RS Benyamin Guluh Kolaka	14,872	16,571	31,443	2,393	3,148	5,541	-	-	-
2	RS Antam Pomalaa	6,925	6,371	13,296	352	371	723	-	-	-
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		21,797	22,942	44,739	2,745	3,519	6,264	-	-	-

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & Seksi PTM

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	50

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	160	2393	3148	5541	166	134	300	58	54	112	69	43	54	24	17	20
2	RS Antam Pomalaa	60	312	398	710	3	4	7	2	3	5	10	10	10	6	8	7
KABUPATEN/KOTA		220	2,705	3,546	6,251	169	138	307	60	57	117	62	39	49	22	16	19

Sumber: Rumah Sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RS Benyamin Guluh	160	5,541	27,003	22,825	46.2	34.6	5.7	4.1
2	RS Antam Pomalaa	60	710	3,207	3,565	14.6	11.8	26.3	5.0
KABUPATEN/KOTA		220	6,251	30,210	26,390	37.6	28.4	8.0	4.2

Sumber: Rumah sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V
2	WOLO	Wolo	V
3	SAMATURU	Tosiba	V
4	LATAMBAGA	Latambaga	V
5		Kolakaasi	V
6	KOLAKA	Kolaka	V
7	WUNDULAKO	Wundulako	V
8	BAULA	Baula	V
9	POMALAA	Pomalaa	V
10	TANGGETADA	Tanggetada	V
11	POLINGGONA	Polinggona	V
12	WATUBANGGA	Watubangga	V
13		Kukutio	V
14	TOARI	Toari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Kefarmasian, Alkes dan PKRT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	4	40	6	60	-	-	10	6	60	10
2	WOLO	Wolo	3	18	10	59	4	24	-	-	17	4	24	14
3	SAMATURU	Tosiba	2	9	12	52	9	39	-	-	23	9	39	19
4	LATAMBAGA	Latambaga	5	45	6	55	-	-	-	-	11	-	-	5
5		Kolakaasi	7	64	4	36	-	-	-	-	11	-	-	4
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	11	55	9	45	-	-	20	9	45	14
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	12	67	6	33	-	-	18	6	33	11
8	BAULA	Baula	-	-	2	17	7	58	3	25	12	10	83	10
9	POMALAA	Pomalaa	4	20	4	20	4	20	8	40	20	12	60	12
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	2	13	13	87	-	-	15	13	87	14
11	POLINGGONA	Polinggona	1	13	4	50	3	38	-	-	8	3	38	7
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	5	56	4	44	-	-	9	4	44	7
13		Kukutio	-	-	8	100	-	-	-	-	8	-	-	7
14	TOARI	Toari	-	-	3	30	7	70	-	-	10	7	70	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	11	87	45	72	38	11	6	192	83	43	144
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.6		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

*PURI: Purnama Mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Kolakaasi	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Polinggona	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	7	9	16	6	7	13	13	16	29	-	4	4	1	2	3	1	6	7
2	RS Antam Pomalaa	5	3	8	1	3	4	6	6	12	1	-	1	-	-	-	1	-	1
3	RS Bersalin Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD IFK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		12	12	24	11	31	42	23	43	66	3	11	14	1	2	3	4	13	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				9			16			25			5			1			6

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Iwoimendaa	3	5	8	7
2	Puskesmas Wolo	3	4	7	9
3	Puskesmas Tosiba	6	7	13	14
4	Puskesmas Latambaga	6	4	10	4
5	Puskesmas Kolakaasi	1	10	11	7
6	Puskesmas Kolaka	6	19	25	13
7	Puskesmas Wundulako	3	20	23	15
8	Puskesmas Baula	3	16	19	11
9	Puskesmas Pomalaa	-	21	21	15
10	Puskesmas Tanggetada	4	9	13	14
11	Puskesmas Polinggona	2	5	7	7
12	Puskesmas Watubangga	2	7	9	7
13	Puskesmas Kukutio	2	3	5	4
14	Puskesmas Toari	1	7	8	7
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	20	86	106	23
2	RS Antam Pomalaa	6	22	28	4
3	RS Bersalin Harifah			-	
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-	-
2	Klinik Kodim 1412			-	
3	Klinik Mekongga			-	-
DINAS KESEHATAN		-	5	5	2
UPTD IFK				-	
UPTD LABORATORIUM				-	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		68	250	318	163
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				119	61

Sumber: Seksi Sumber Daya Manuasia Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	1	1	2	1	-	1	-	2	2
2	Puskesmas Wolo	-	2	2	1	1	2	1	2	3
3	Puskesmas Tosiba	1	2	3	-	1	1	-	2	2
4	Puskesmas Latambaga	-	1	1	-	1	1	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi	1	-	1	-	2	2	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	1	-	1	-	3	3	-	4	4
7	Puskesmas Wundulako	1	-	1	1	2	3	-	3	3
8	Puskesmas Baula	-	1	1	1	2	3	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	1	1	1	4	5	-	3	3
10	Puskesmas Tanggetada	1	1	2	3	3	6	-	2	2
11	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	2	2	-	2	2
12	Puskesmas Watubangga	2	-	2	1	-	1	1	1	2
13	Puskesmas Kukutio	1	1	2	-	2	2	1	1	2
14	Puskesmas Toari	1	2	3	-	2	2	-	2	2
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	6	12	18	1	2	3	-	14	14
2	RS Antam Pomalaa		2	2			-			-
3	RS Bersalin Harifah			-			-			-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-			-
2	Klinik Kodim 1412			-			-			-
3	Klinik Mekongga			-			-			-
DINAS KESEHATAN		8	17	25	5	7	12	-	6	6
UPTD IFK				-			-			-
UPTD LABORATORIUM				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		24	44	68	15	34	49	3	46	49
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				25			18			18

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Kolaka	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Baula	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Pomalaa	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-
10	Puskesmas Tanggetada	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	2	9	11	3	5	8	-	3	3	-	2	2
2	RS Antam Pomalaa		4	4									
3	RS Bersalin Harifah												
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka												
2	Klinik Kodim 1412												
3	Klinik Mekongga												
DINAS KESEHATAN		-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
UPTD IFK		-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM		-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	26	29	4	7	11	-	4	4	-	3	3
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				11			4			1			1

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	2	2	-	1	1	-	3	3
2	Puskesmas Wolo	-	1	1	-	2	2	-	3	3
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	1	1	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	-	2	2	1	-	1	1	2	3
5	Puskesmas Kolakaasi	1	3	4	-	1	1	1	4	5
6	Puskesmas Kolaka	-	2	2	-	2	2	-	4	4
7	Puskesmas Wundulako	1	2	3	1	-	1	2	2	4
8	Puskesmas Baula	-	2	2	1	1	2	1	3	4
9	Puskesmas Pomalaa	-	6	6	-	2	2	-	8	8
10	Puskesmas Tanggetada	-	1	1	-	1	1	-	2	2
11	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	1	1	-	2	2
13	Puskesmas Kukutio	1	-	1	-	1	1	1	1	2
14	Puskesmas Toari	-	-	-	-	1	1	-	1	1
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	-	3	3	1	11	12	1	14	15
2	RS Antam Pomalaa		4	4		1	1	-	5	5
3	RS Bersalin Harifah			-			-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412			-			-	-	-	-
3	Klinik Mekongga			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN		-	1	1	-	2	2	-	3	3
UPTD IFK		1	3	4	2	2	4	3	5	8
UPTD LABORATORIUM				-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		4	34	38	6	30	36	10	64	74
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				14			13			28

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Iwoimendaa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Wolo	1	-	1	-	-	-	-	1	1	1	1	2
3	Puskesmas Tosiba	1	-	1	-	-	-	1	-	1	2	-	2
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako	1	-	1	-	-	-	-	1	1	1	1	2
8	Puskesmas Baula	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2
9	Puskesmas Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	3	3
10	Puskesmas Tanggetada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11	Puskesmas Polinggona	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13	Puskesmas Kukutio	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	Puskesmas Toari	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	5	7	12	-	-	-	7	16	23	12	23	35
2	RS Antam Pomalaa			-				2	4	6	2	4	6
3	RS Bersalin Harifah			-						-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-						-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412			-						-	-	-	-
3	Klinik Mekongga			-						-	-	-	-
DINAS KESEHATAN		10	3	13	-	-	-	6	3	9	16	6	22
UPTD IFK		2		2	-	-	-			-	2	-	2
UPTD LABORATORIUM		1	1	2	-	-	-			-	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		26	15	41	-	-	-	18	28	46	44	43	87

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	91,254	34.1
2	PBI APBD	25,762	9.6
3	PBI PROVINSI	3,140	1.2
SUB JUMLAH PBI		120,156	44.9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	49,699	18.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	19,116	7.1
3	Bukan Pekerja (BP)	4,085	1.5
SUB JUMLAH NON PBI		72,900	27.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		193,056	72.2

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100
2	WOLO	Wolo	12	12	100
3	SAMATURU	Tosiba	17	17	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5	5	100
8	BAULA	Baula	9	9	100
9	POMALAA	Pomalaa	8	8	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	13	13	100
11	POLINGGONA	Polinggona	6	6	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	4	4	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	9	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	100	100

Sumber Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	128,327,071,847	100
	a. Belanja Langsung	91,418,354,516	71
	b. Belanja Tidak Langsung	36,908,717,331	29
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	45,364,708,372	
	- DAK fisik	24,153,899,000	19
	1. Reguler	22,156,824,000	17
	2. Penugasan	1,997,075,000	2
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	21,210,809,372	17
	1. BOK	18,362,378,372	14
	2. Akreditasi	666,640,000	1
	3. Jampersal	1,966,624,000	2
	4. Pengawasan Obat Dan Makanan	215,167,000	0
2	DANA DAU	31,977,875,381	25
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	14,075,770,763	11
4	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung	-	-
	b. Belanja Tidak Langsung	-	-
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	-
5	APBN :	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi	-	-
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	-
6	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	-
7	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		128,327,071,847	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,361,706,550,751.37	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			6.71
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		479,830	

*Sumber: Sub Bagian Program, Informasi Dan Humas

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	4	91	93	2	95	180	6	186
2	WOLO	Wolo	214	4	218	207	3	210	421	7	428
3	SAMATURU	Tosiba	263	5	268	236	3	239	499	8	507
4	LATAMBAGA	Latambaga	118	2	120	136	0	136	254	2	256
5		Kolakaasi	177	5	182	172	4	176	349	9	358
6	KOLAKA	Kolaka	345	4	349	336	5	341	681	9	690
7	WUNDULAKO	Wundulako	184	2	186	189	1	190	373	3	376
8	BAULA	Baula	115	6	121	93	1	94	208	7	215
9	POMALAA	Pomalaa	322	1	323	277	3	280	599	4	603
10	TANGGETADA	Tanggetada	133	3	136	125	1	126	258	4	262
11	POLINGGONA	Polinggona	47	3	50	46	4	50	93	7	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	102	0	102	90	2	92	192	2	194
13		Kukutio	47	1	48	52	0	52	99	1	100
14	TOARI	Toari	89	5	94	72	1	73	161	6	167
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,243	45	2,288	2,124	30	2,154	4,367	75	4,442
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				19.7			13.9			16.9	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
2	WOLO	Wolo	421	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
3	SAMATURU	Tosiba	499	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	349	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	681	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	373	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	BAULA	Baula	208	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	599	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	258	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	1
14	TOARI	Toari	161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,367	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	2	4	-	2	3	5	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				114

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	1	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	1
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	-	-	-	-	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	165	199	121	149	90	156	170	109	156	100	183	117	187	120	181	116	182	117	
2	WOLO	Wolo	404	427	106	349	86	384	419	109	370	96	422	110	413	108	425	111	442	115	
3	SAMATURU	Tosiba	491	527	107	372	76	472	496	105	494	105	498	106	506	107	473	100	500	106	
4	LATAMBAGA	Latambaga	212	281	133	239	113	202	248	123	245	121	258	128	235	116	242	120	252	125	
5		Kolakaasi	432	434	100	331	77	412	352	85	342	83	358	87	334	81	313	76	361	88	
6	KOLAKA	Kolaka	846	779	92	590	70	808	681	84	678	84	685	85	660	82	643	80	682	84	
7	WUNDULAKO	Wundulako	436	462	106	341	78	415	374	90	372	90	373	90	364	88	361	87	376	91	
8	BAULA	Baula	236	237	100	176	75	227	212	93	212	93	206	91	201	89	178	78	212	93	
9	POMALAA	Pomalaa	659	630	96	535	81	629	598	95	598	95	608	97	585	93	597	95	598	95	
10	TANGGETADA	Tanggetada	310	292	94	187	60	297	259	87	250	84	252	85	268	90	253	85	261	88	
11	POLINGGONA	Polinggona	152	117	77	75	49	144	98	68	97	67	101	70	97	67	96	67	97	67	
12	WATUBANGGA	Watubangga	211	224	106	181	86	201	194	97	194	97	196	98	183	91	187	93	194	97	
13		Kukutio	120	119	99	69	58	114	100	88	100	88	103	90	93	82	91	80	100	88	
14	TOARI	Toari	208	236	113	137	66	199	167	84	166	83	169	85	165	83	165	83	168	84	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,882	4,964	102	3,731	76	4,660	4,368	94	4,274	92	4,412	95	4,291	92	4,205	90	4,425	95	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	165	157	95	150	91	11	7	-	-	1	1	162	98
2	WOLO	Wolo	404	232	57	170	42	27	7	6	1	1	0	204	50
3	SAMATURU	Tosiba	491	336	68	274	56	46	9	8	2	6	1	334	68
4	LATAMBAGA	Latambaga	212	96	45	88	42	30	14	20	9	26	12	164	77
5		Kolakaasi	432	110	25	91	21	51	12	28	6	23	5	193	45
6	KOLAKA	Kolaka	846	190	22	113	13	47	6	30	4	-	-	190	22
7	WUNDULAKO	Wundulako	436	209	48	170	39	51	12	14	3	8	2	243	56
8	BAULA	Baula	236	116	49	95	40	29	12	5	2	13	6	142	60
9	POMALAA	Pomalaa	659	277	42	259	39	32	5	4	1	10	2	305	46
10	TANGGETADA	Tanggetada	310	-	-	89	29	99	32	47	15	11	4	246	79
11	POLINGGONA	Polinggona	152	86	57	88	58	17	11	2	1	-	-	107	70
12	WATUBANGGA	Watubangga	211	97	46	128	61	50	24	-	-	-	-	178	84
13		Kukutio	120	65	54	43	36	20	17	4	3	8	7	75	63
14	TOARI	Toari	208	138	66	112	54	-	-	-	-	-	-	112	54
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,882	2,109	43	1,870	38	510	10	168	3	107	2	2,655	54

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,059	34	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	7,510	12	0	1	0	9	0	3	0	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	9,170	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,949	54	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	8,060	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	15,749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	8,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	4,413	4	0	2	0	11	0	1	0	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	12,289	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	5,800	-	-	3	0	7	0	2	0	1	0
11	POLINGGONA	Polinggona	2,832	5	0	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,932	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	2,244	3	0	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	3,890	25	1	3	0	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			90,997	137	0.2	9	0.01	27	0.03	6	0.01	1	0.001

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,224	191	6	150	5	11	0	-	-	1	0
2	WOLO	Wolo	7,914	244	3	171	2	36	0	9	0	1	0
3	SAMATURU	Tosiba	9,661	336	3	274	3	46	0	8	0	6	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	4,161	150	4	88	2	30	1	20	0	26	1
5		Kolakaasi	8,492	110	1	91	1	51	1	28	0	23	0
6	KOLAKA	Kolaka	16,595	190	1	113	1	47	0	30	0	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	8,536	209	2	170	2	51	1	14	0	8	0
8	BAULA	Baula	4,649	120	3	97	2	40	1	6	0	13	0
9	POMALAA	Pomalaa	12,948	277	2	259	2	32	0	4	0	10	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	6,110	-	-	92	2	106	2	49	1	12	0
11	POLINGGONA	Polinggona	2,984	91	3	88	3	17	1	2	0	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	4,143	97	2	128	3	50	1	-	-	-	-
13		Kukutio	2,364	68	3	43	2	20	1	4	0	8	0
14	TOARI	Toari	4,098	163	4	115	3	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			95,879	2,246	2.3	1,879	2.0	537	0.6	174	0.2	108	0.1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	165	118	72
2	WOLO	Wolo	404	349	86
3	SAMATURU	Tosiba	491	386	79
4	LATAMBAGA	Latambaga	212	226	107
5		Kolakaasi	432	225	52
6	KOLAKA	Kolaka	846	360	43
7	WUNDULAKO	Wundulako	436	289	66
8	BAULA	Baula	236	213	90
9	POMALAA	Pomalaa	659	618	94
10	TANGGETADA	Tanggetada	310	181	58
11	POLINGGONA	Polinggona	152	79	52
12	WATUBANGGA	Watubangga	211	182	86
13		Kukutio	120	62	52
14	TOARI	Toari	208	151	73
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,882	3,439	70

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,672	29	3	531	52	260	25	16	2	2	0	20	2	167	16	1,027	61
2	WOLO	Wolo	4,106	25	1	1,851	67	778	28	11	0	-	-	36	1	44	2	2,745	67
3	SAMATURU	Tosiba	5,013	31	1	1,840	56	900	27	119	4	26	1	6	0	326	10	3,274	65
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,159	6	1	347	78	49	11	1	0	-	-	3	1	38	9	444	21
5		Kolakaasi	4,406	24	2	627	55	328	29	55	5	1	0	-	-	105	9	1,141	26
6	KOLAKA	Kolaka	8,610	3	0	1,192	65	565	31	7	0	-	-	-	-	66	4	1,833	21
7	WUNDULAKO	Wundulako	4,428	37	1	1,349	47	749	26	192	7	12	0	30	1	489	17	2,870	65
8	BAULA	Baula	2,413	34	2	664	39	269	16	118	7	2	0	47	3	578	34	1,714	71
9	POMALAA	Pomalaa	6,718	59	2	1,785	50	667	19	498	14	2	0	46	1	528	15	3,587	53
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,171	13	1	1,736	72	299	12	8	0	-	-	4	0	343	14	2,403	76
11	POLINGGONA	Polinggona	1,548	-	-	470	30	796	51	8	1	4	0	5	0	284	18	1,571	101
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,149	14	1	809	57	325	23	14	1	3	0	56	4	189	13	1,413	66
13		Kukutio	1,227	6	1	816	68	199	17	44	4	-	-	13	1	118	10	1,196	97
14	TOARI	Toari	2,126	46	2	1,180	59	328	17	70	4	1	0	30	2	328	17	1,984	93
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,746	327	1	15,197	56	6,512	24	1,161	4	53	0	296	1	3,603	13	27,149	55

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	156	1	1	62	67	14	15	2	2	-	-	5	5	9	10	93	60
2	WOLO	Wolo	384	-	-	76	62	30	24	-	-	-	-	3	2	14	11	123	32
3	SAMATURU	Tosiba	472	2	2	71	78	16	18	-	-	-	-	-	-	2	2	91	19
4	LATAMBAGA	Latambaga	202	-	-	134	85	15	10	-	-	-	-	2	1	6	4	157	78
5		Kolakaasi	412	-	-	194	75	63	25	-	-	-	-	-	-	-	-	257	62
6	KOLAKA	Kolaka	808	-	-	264	70	107	28	-	-	-	-	-	-	5	1	376	47
7	WUNDULAKO	Wundulako	415	-	-	204	87	20	9	4	2	-	-	-	-	6	3	234	56
8	BAULA	Baula	227	-	-	60	-	15	-	1	-	-	-	2	-	6	-	84	37
9	POMALAA	Pomalaa	629	7	2	220	72	21	7	12	4	1	0	4	1	39	13	305	48
10	TANGGETADA	Tanggetada	297	-	-	239	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	239	80
11	POLINGGONA	Polinggona	144	-	-	37	47	32	41	-	-	-	-	1	1	8	10	78	54
12	WATUBANGGA	Watubangga	201	-	-	70	86	3	4	-	-	-	-	1	1	7	9	81	40
13		Kukutio	114	-	-	60	82	11	15	-	-	-	-	-	-	2	3	73	64
14	TOARI	Toari	199	2	-	122	84	18	12	3	2	-	-	1	1	-	-	146	73
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.660	12	1	1.813	78	365	16	22	1	1	0	19	1	104	4	2.336	50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	165	34	22	65	78	74	152	12	11	23	1	9	4	36	5	22
2	WOLO	Wolo	404	79	72	91	191	180	371	29	27	56	19	66	24	89	43	77
3	SAMATURU	Tosiba	491	98	26	27	231	221	452	35	33	68	6	17	14	42	20	29
4	LATAMBAGA	Latambaga	212	42	27	64	100	95	195	15	14	29	12	80	13	91	25	85
5		Kolakaasi	432	86	25	29	205	194	399	31	29	60	9	29	11	38	20	33
6	KOLAKA	Kolaka	846	170	80	47	399	379	778	60	57	117	8	13	10	18	18	15
7	WUNDULAKO	Wundulako	436	87	23	26	207	192	399	31	29	60	1	3	2	7	3	5
8	BAULA	Baula	236	46	37	80	113	104	217	17	16	33	6	35	6	38	12	37
9	POMALAA	Pomalaa	659	132	146	111	312	294	606	47	44	91	34	73	26	59	60	66
10	TANGGETADA	Tanggetada	310	64	21	33	150	137	287	23	21	43	2	9	2	10	4	9
11	POLINGGONA	Polinggona	152	30	36	120	75	65	140	11	10	21	6	53	4	41	10	48
12	WATUBANGGA	Watubangga	211	42	41	98	102	92	194	15	14	29	9	59	8	58	17	58
13		Kukutio	120	23	14	61	58	53	111	9	8	17	5	57	2	25	7	42
14	TOARI	Toari	208	42	53	126	98	93	191	15	14	29	9	61	7	50	16	56
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,882	976	623	64	2,319	2,173	4,492	348	326	674	127	37	133	41	260	39

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-
2	WOLO	Wolo	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	5	2	-	2	4	1	1	2	9	3	1	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-	-
5		Kolakaasi	2	-	-	-	3	-	-	-	5	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	5	1	-	1	2	-	-	-	7	1	-	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	2	1	-	1	1	-	-	-	3	1	-	1
8	BAULA	Baula	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1
9	POMALAA	Pomalaa	1	-	-	-	-	-	2	2	1	-	2	2
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	-	-	2	1	-	1	3	1	-	1
11	POLINGGONA	Polinggona	1	1	-	1	-	1	-	1	1	2	-	2
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	5	1	6	15	4	3	7	40	9	4	13
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.1	2.2	0.4	2.7	7.1	1.9	1.4	3.3	9.2	2.1	0.9	3.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	3	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	4	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	1	4	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	POMALAA	Pomalaa	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	15	-	1	1	6	1	1	-	-	-	-	7	1	-	-	-	-	-	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	78	74	152	96	122	90	122	186	122	4	4	3	4	7	4
2	WOLO	Wolo	191	180	371	213	112	201	112	414	112	23	11	21	11	44	11
3	SAMATURU	Tosiba	231	221	452	256	111	244	111	500	111	8	3	8	3	16	3
4	LATAMBAGA	Latambaga	100	95	195	131	131	124	131	255	131	12	9	11	9	23	9
5		Kolakaasi	205	194	399	176	86	167	86	343	86	12	7	11	7	23	7
6	KOLAKA	Kolaka	399	379	778	344	86	327	86	671	86	6	2	6	2	12	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	207	192	399	195	94	180	94	375	94	5	3	5	3	10	3
8	BAULA	Baula	113	104	217	89	78	81	78	170	78	4	5	4	5	8	5
9	POMALAA	Pomalaa	312	294	606	310	99	292	99	602	99	11	4	11	4	22	4
10	TANGGETADA	Tanggetada	150	137	287	134	90	123	90	257	90	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	75	65	140	52	70	46	70	98	70	3	6	3	6	6	6
12	WATUBANGGA	Watubangga	102	92	194	101	99	92	99	193	99	4	4	3	4	7	4
13		Kukutio	58	53	111	45	77	41	77	86	77	5	12	5	12	10	12
14	TOARI	Toari	98	93	191	84	86	80	86	164	86	3	4	3	4	6	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,319	2,173	4,492	2,226	96	2,088	96	4,314	96	100	4	94	4	194	4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	78	74	152	86	110	93	126	179	118	84	108	91	123	175	115
2	WOLO	Wolo	191	180	371	215	113	204	113	419	113	206	108	203	113	409	110
3	SAMATURU	Tosiba	231	221	452	262	113	235	107	497	110	260	112	233	106	493	109
4	LATAMBAGA	Latambaga	100	95	195	117	117	135	142	252	129	117	117	122	129	239	123
5		Kolakaasi	205	194	399	177	86	169	87	346	87	166	81	162	83	328	82
6	KOLAKA	Kolaka	399	379	778	337	84	336	89	673	87	338	85	334	88	672	86
7	WUNDULAKO	Wundulako	207	192	399	184	89	189	98	373	93	182	88	187	97	369	92
8	BAULA	Baula	113	104	217	115	102	93	89	208	96	97	86	85	82	182	84
9	POMALAA	Pomalaa	312	294	606	322	103	277	94	599	99	305	98	292	99	597	99
10	TANGGETADA	Tanggetada	150	137	287	132	88	123	90	255	89	130	87	122	89	252	88
11	POLINGGONA	Polinggona	75	65	140	46	61	46	71	92	66	47	63	45	69	92	66
12	WATUBANGGA	Watubangga	102	92	194	101	99	90	98	191	98	97	95	91	99	188	97
13		Kukutio	58	53	111	47	81	52	99	99	89	53	91	51	97	104	94
14	TOARI	Toari	98	93	191	89	91	72	77	161	84	89	91	72	77	161	84
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,319	2,173	4,492	2,230	96	2,114	97	4,344	97	2,171	94	2,090	96	4,261	95

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	152	174	114	173	124	72
2	WOLO	Wolo	371	240	65	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	452	500	111	330	236	72
4	LATAMBAGA	Latambaga	195	255	131	101	81	80
5		Kolakaasi	399	357	89	139	115	83
6	KOLAKA	Kolaka	778	690	89	40	40	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	399	374	94	377	272	72
8	BAULA	Baula	217	212	98	162	87	54
9	POMALAA	Pomalaa	606	575	95	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	287	257	90	118	33	28
11	POLINGGONA	Polinggona	140	84	60	75	75	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	194	189	97	78	42	54
13		Kukutio	111	97	87	74	50	68
14	TOARI	Toari	191	163	85	88	67	76
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,492	4,167	93	1,755	1,222	70

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	72	68	140	41	57	41	60	82	59
2	WOLO	Wolo	177	167	344	165	93	138	82	303	88
3	SAMATURU	Tosiba	217	206	423	197	91	260	126	457	108
4	LATAMBAGA	Latambaga	93	88	181	82	88	95	108	177	98
5		Kolakaasi	190	181	371	157	82	141	78	298	80
6	KOLAKA	Kolaka	372	353	725	244	66	256	72	500	69
7	WUNDULAKO	Wundulako	194	180	374	249	128	227	126	476	127
8	BAULA	Baula	106	98	204	138	130	98	100	236	116
9	POMALAA	Pomalaa	292	275	567	304	104	258	94	562	99
10	TANGGETADA	Tanggetada	139	127	266	119	86	87	69	206	77
11	POLINGGONA	Polinggona	70	61	131	47	67	51	84	98	75
12	WATUBANGGA	Watubangga	95	87	182	90	94	96	111	186	102
13		Kukutio	54	49	103	52	96	67	137	119	116
14	TOARI	Toari	92	88	180	100	109	80	91	180	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,164	2,027	4,191	1,985	92	1,895	93	3,880	93

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	9	90
2	WOLO	Wolo	14	13	93
3	SAMATURU	Tosiba	19	13	68
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100
5		Kolakaasi	4	3	75
6	KOLAKA	Kolaka	7	1	14
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	8	73
8	BAULA	Baula	10	7	70
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	13	93
11	POLINGGONA	Polinggona	7	2	29
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	10	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	108	80

Sumber: Laporan Puskesmas tahun 2018

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	78	74	152	66	85	93	126	159	105	-	-	-	-	-	-	87	111	92	124	179	118
2	WOLO	Wolo	191	180	371	232	122	216	120	448	121	-	-	-	-	-	-	207	109	191	106	398	107
3	SAMATURU	Tosiba	231	221	452	268	116	265	120	533	118	-	-	-	-	-	-	239	103	233	106	472	104
4	LATAMBAGA	Latambaga	100	95	195	139	139	163	172	302	155	-	-	-	-	-	-	107	107	122	129	229	117
5		Kolakaasi	205	194	399	194	95	169	87	363	91	-	-	-	-	-	-	181	88	152	78	333	83
6	KOLAKA	Kolaka	399	379	778	356	89	322	85	678	87	-	-	-	-	-	-	357	89	331	87	688	88
7	WUNDULAKO	Wundulako	207	192	399	236	114	208	108	444	111	-	-	-	-	-	-	208	100	162	84	370	93
8	BAULA	Baula	113	104	217	118	104	109	105	227	105	-	-	-	-	-	-	101	89	97	93	198	91
9	POMALAA	Pomalaa	312	294	606	411	132	361	123	772	127	-	-	-	-	-	-	309	99	272	93	581	96
10	TANGGETADA	Tanggetada	150	137	287	162	108	141	103	303	106	-	-	-	-	-	-	115	77	127	93	242	84
11	POLINGGONA	Polinggona	75	65	140	39	52	30	46	69	49	-	-	-	-	-	-	49	65	54	83	103	74
12	WATUBANGGA	Watubangga	102	92	194	116	114	94	102	210	108	-	-	-	-	-	-	76	75	73	79	149	77
13		Kukutio	58	53	111	44	75	45	85	89	80	-	-	-	-	-	-	46	79	44	83	90	81
14	TOARI	Toari	98	93	191	105	107	79	85	184	96	-	-	-	-	-	-	93	95	70	75	163	85
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,319	2,173	4,492	2,486	107	2,295	106	4,781	106	-	-	-	-	-	-	2,175	94	2,020	93	4,195	93

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	72	68	140	85	118	85	125	170	121	85	118	85	125	170	121	99	138	92	135	191	136	99	138	92	135	191	136
2	WOLO	Wolo	177	167	344	213	121	180	108	393	114	213	121	180	108	393	114	201	114	167	100	368	107	201	114	167	100	368	107
3	SAMATURU	Tosiba	217	206	423	211	97	199	96	410	97	211	97	199	96	410	97	189	87	176	85	365	86	189	87	176	85	365	86
4	LATAMBAGA	Latambaga	93	88	181	84	90	102	116	186	103	84	90	102	116	186	103	85	91	103	117	188	104	85	91	103	117	188	104
5		Kolakaasi	190	181	371	119	63	123	68	242	65	119	63	123	68	242	65	146	77	128	71	274	74	146	77	128	71	274	74
6	KOLAKA	Kolaka	372	353	725	361	97	333	94	694	96	361	97	333	94	694	96	368	99	301	85	669	92	368	99	301	85	669	92
7	WUNDULAKO	Wundulako	194	180	374	192	99	186	103	378	101	192	99	186	103	378	101	201	104	160	89	361	97	201	104	160	89	361	97
8	BAULA	Baula	106	98	204	109	103	101	103	210	103	109	103	101	103	210	103	101	95	85	87	186	91	101	95	85	87	186	91
9	POMALAA	Pomalaa	292	275	567	294	101	291	106	585	103	294	101	291	106	585	103	331	113	259	94	590	104	331	113	259	94	590	104
10	TANGGETADA	Tanggetada	139	127	266	118	85	114	90	232	87	118	85	114	90	232	87	125	90	92	73	217	82	125	90	92	73	217	82
11	POLINGGONA	Polinggona	70	61	131	52	74	48	79	100	76	52	74	48	79	100	76	55	78	47	77	102	78	55	78	47	77	102	78
12	WATUBANGGA	Watubangga	95	87	182	77	81	66	76	143	79	77	81	66	76	143	79	100	105	104	120	204	112	100	105	104	120	204	112
13		Kukutio	54	49	103	47	87	41	84	88	85	47	87	41	84	88	85	45	83	43	88	88	85	45	83	43	88	88	85
14	TOARI	Toari	92	88	180	97	105	71	81	168	93	97	105	71	81	168	93	94	102	71	81	165	92	94	102	71	81	165	92
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,164	2,027	4,191	2,059	95	1,940	96	3,999	95	2,059	95	1,940	96	3,999	95	2,140	99	1,828	90	3,968	95	2,140	99	1,828	90	3,968	95

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	73	70	143	62	85	60	86	122	85	45	62	63	90	108	76
2	WOLO	Wolo	179	170	349	175	98	135	79	310	89	155	87	141	83	296	85
3	SAMATURU	Tosiba	219	208	427	157	72	161	77	318	74	10	5	7	3	17	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	94	90	184	42	45	40	44	82	45	29	31	40	44	69	38
5		Kolakaasi	192	183	375	63	33	47	26	110	29	41	21	32	17	73	19
6	KOLAKA	Kolaka	647	607	1,254	221	34	193	32	414	33	242	37	217	36	459	37
7	WUNDULAKO	Wundulako	194	184	378	72	37	56	30	128	34	47	24	35	19	82	22
8	BAULA	Baula	105	100	205	84	80	50	50	134	65	63	60	57	57	120	59
9	POMALAA	Pomalaa	294	279	573	88	30	91	33	179	31	59	20	70	25	129	23
10	TANGGETADA	Tanggetada	139	132	271	64	46	60	45	124	46	65	47	82	62	147	54
11	POLINGGONA	Polinggona	68	64	132	78	115	48	75	126	95	54	79	44	69	98	74
12	WATUBANGGA	Watubangga	88	84	172	83	94	93	111	176	102	76	86	69	82	145	84
13		Kukutio	59	56	115	41	69	46	82	87	76	28	47	53	95	81	70
14	TOARI	Toari	93	88	181	18	19	25	28	43	24	13	14	13	15	26	14
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,444	2,315	4,759	1,248	51	1,105	48	2,353	49	927	38	923	40	1,850	39

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	164	163	99	741	689	93	905	852	94
2	WOLO	Wolo	347	258	74	2,058	1,510	73	2,405	1,768	74
3	SAMATURU	Tosiba	426	350	82	2,509	1,230	49	2,935	1,567	53
4	LATAMBAGA	Latambaga	184	184	100	1,195	814	68	1,379	998	72
5		Kolakaasi	376	338	90	2,432	1,397	57	2,808	1,747	62
6	KOLAKA	Kolaka	678	599	88	4,794	4,233	88	5,472	4,832	88
7	WUNDULAKO	Wundulako	388	388	100	1,434	1,378	96	1,822	1,766	97
8	BAULA	Baula	230	190	83	896	618	69	1,126	808	72
9	POMALAA	Pomalaa	652	572	88	2,538	1,703	67	3,190	2,275	71
10	TANGGETADA	Tanggetada	272	272	100	1,688	1,557	92	1,960	1,829	93
11	POLINGGONA	Polinggona	99	98	99	376	364	97	475	462	97
12	WATUBANGGA	Watubangga	160	160	100	471	471	100	631	631	100
13		Kukutio	100	100	100	405	388	96	505	488	97
14	TOARI	Toari	172	164	95	929	849	91	1,101	1,013	92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,248	3,836	90	22,466	17,201	77	26,714	21,036	79

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	529	503	1,032	72	14	71	14	143	14
2	WOLO	Wolo	1,300	1,235	2,535	670	52	672	54	1,342	53
3	SAMATURU	Tosiba	1,587	1,507	3,094	623	39	628	42	1,251	40
4	LATAMBAGA	Latambaga	683	649	1,332	79	12	84	13	163	12
5		Kolakaasi	1,395	1,325	2,720	264	19	267	20	531	20
6	KOLAKA	Kolaka	2,726	2,589	5,315	231	8	245	9	476	9
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,402	1,332	2,734	798	57	829	62	1,627	60
8	BAULA	Baula	764	726	1,490	173	23	161	22	334	22
9	POMALAA	Pomalaa	2,127	2,020	4,147	564	27	562	28	1,126	27
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,004	954	1,958	372	37	387	41	759	39
11	POLINGGONA	Polinggona	490	466	956	168	34	152	33	320	33
12	WATUBANGGA	Watubangga	681	646	1,327	389	57	362	56	751	57
13		Kukutio	388	369	757	152	39	176	48	328	43
14	TOARI	Toari	673	639	1,312	490	73	499	78	989	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,749	14,960	30,709	5,045	32	5,095	34	10,140	33

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	529	503	1,032	214	202	416	40	40	40
2	WOLO	Wolo	1,300	1,235	2,535	666	630	1,296	51	51	51
3	SAMATURU	Tosiba	1,587	1,507	3,094	591	563	1,154	37	37	37
4	LATAMBAGA	Latambaga	683	649	1,332	331	313	644	48	48	48
5		Kolakaasi	1,395	1,325	2,720	412	391	803	30	30	30
6	KOLAKA	Kolaka	2,726	2,589	5,315	1,603	1,522	3,125	59	59	59
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,402	1,332	2,734	658	611	1,269	47	46	46
8	BAULA	Baula	764	726	1,490	319	294	613	42	40	41
9	POMALAA	Pomalaa	2,127	2,020	4,147	864	811	1,675	41	40	40
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,004	954	1,958	492	448	940	49	47	48
11	POLINGGONA	Polinggona	490	466	956	219	191	410	45	41	43
12	WATUBANGGA	Watubangga	681	646	1,327	333	302	635	49	47	48
13		Kukutio	388	369	757	210	189	399	54	51	53
14	TOARI	Toari	673	639	1,312	437	416	853	65	65	65
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,749	14,960	30,709	7,347	6,885	14,232	47	46	46

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	251	57	23	240	67	28	243	21	9
2	WOLO	Wolo	551	97	18	551	72	13	551	34	6
3	SAMATURU	Tosiba	404	77	19	403	113	28	402	42	10
4	LATAMBAGA	Latambaga	335	7	2	335	4	1	335	2	1
5		Kolakaasi	128	3	2	128	3	2	128	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	31	1	3	27	7	26	27	1	4
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,208	189	16	1,205	311	26	1,206	104	9
8	BAULA	Baula	576	51	9	574	107	19	573	31	5
9	POMALAA	Pomalaa	779	134	17	767	136	18	773	63	8
10	TANGGETADA	Tanggetada	177	4	2	174	3	2	178	1	1
11	POLINGGONA	Polinggona	523	61	12	520	85	16	523	44	8
12	WATUBANGGA	Watubangga	323	29	9	319	48	15	322	12	4
13		Kukutio	341	18	5	341	15	4	341	13	4
14	TOARI	Toari	746	12	2	746	16	2	746	6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,373	740	12	6,330	987	15	6,348	374	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	136	118	87	143	134	94	113	104	92	392	356	91	8	8	100	3	3	100	2	2	100
2	WOLO	Wolo	370	342	92	286	281	98	200	194	97	856	817	95	16	16	100	5	5	100	3	3	100
3	SAMATURU	Tosiba	416	362	87	293	267	91	331	324	98	1,040	953	92	20	20	100	4	4	100	4	4	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	258	201	78	330	237	72	7	7	100	595	445	75	12	12	100	4	4	100	1	1	100
5		Kolakaasi	175	174	99	115	115	100	149	136	91	439	425	97	5	5	100	2	2	100	1	1	100
6	KOLAKA	Kolaka	910	768	84	1,011	901	89	1,126	1,032	92	3,047	2,701	89	21	21	100	5	5	100	5	5	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	335	246	73	317	301	95	282	278	99	934	825	88	16	16	100	5	5	100	2	2	100
8	BAULA	Baula	169	158	93	230	201	87	287	267	93	686	626	91	10	10	100	3	3	100	1	1	100
9	POMALAA	Pomalaa	724	610	84	657	604	92	533	500	94	1,914	1,714	90	20	20	100	8	8	100	5	5	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	317	240	76	291	256	88	209	198	95	817	694	85	20	20	100	8	8	100	4	4	100
11	POLINGGONA	Polinggona	133	122	92	188	170	90	40	40	100	361	332	92	9	9	100	3	3	100	2	2	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	210	203	97	199	181	91	341	339	99	750	723	96	14	14	100	6	6	100	1	1	100
13		Kukutio	99	92	93	90	88	98	46	46	100	235	226	96	12	12	100	4	4	100	2	2	100
14	TOARI	Toari	200	186	93	154	146	95	95	86	91	449	418	93	13	13	100	6	6	100	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,452	3,822	86	4,304	3,882	90	3,759	3,551	94	12,515	11,255	90	196	196	100	66	66	100	35	35	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	59	-	264	5	0.02
2	WOLO	Wolo	-	8	8.00	158	16	0.10
3	SAMATURU	Tosiba	-	25	-	436	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	5	98	-	517	56	0.11
5		Kolakaasi	7	131	-	981	65	0.07
6	KOLAKA	Kolaka	-	26	-	1,128	177	0.16
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	14	-	613	56	0.09
8	BAULA	Baula	-	13	-	427	70	0.16
9	POMALAA	Pomalaa	-	61	-	688	25	0.04
10	TANGGETADA	Tanggetada	10	55	-	324	5	0.02
11	POLINGGONA	Polinggona	-	70	-	184	1	0.01
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	58	-	350	4	0.01
13		Kukutio	-	18	18.00	51	-	-
14	TOARI	Toari	-	1	-	166	2	0.01
JUMLAH (KAB/ KOTA)			22	637	0.03	6,287	482	0.08

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	-	-	8	100	73	70	143	40	55	30	43	70	49	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	16	16	100	16	100	1,241	1,155	2,396	89	7	95	8	184	8	76	84	160	15	20	16	19	31	19	
3	SAMATURU	Tosiba	24	-	-	24	100	1,640	1,474	3,114	497	30	470	32	967	31	354	372	726	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	12	-	-	12	100	851	733	1,584	118	14	130	18	248	16	30	39	69	62	207	97	249	159	230	
5		Kolakaasi	5	5	100	5	100	122	79	201	38	31	34	43	72	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	KOLAKA	Kolaka	21	-	-	-	-	2,480	2,382	4,862	210	8	320	13	530	11	104	198	302	106	102	122	62	228	75	
7	WUNDULAKO	Wundulako	16	-	-	16	100	63	106	169	63	100	106	100	169	100	23	54	77	52	226	86	159	138	179	
8	BAULA	Baula	10	10	100	10	100	601	603	1,204	66	11	97	16	163	14	23	24	47	43	187	73	304	116	247	
9	POMALAA	Pomalaa	20	20	100	20	100	215	255	470	78	36	103	40	181	39	78	103	181	-	-	-	-	-	-	
10	TANGGETADA	Tanggetada	20	20	100	20	100	150	142	292	80	53	68	48	148	51	69	56	125	55	80	43	77	98	78	
11	POLINGGONA	Polinggona	9	9	100	9	100	331	317	648	15	5	19	6	34	5	15	19	34	15	100	19	100	34	100	
12	WATUBANGGA	Watubangga	14	-	-	-	-	604	546	1,150	41	7	43	8	84	7	4	19	23	-	-	-	-	-	-	
13		Kukutio	12	12	100	12	100	296	274	570	22	7	27	10	49	9	16	23	39	16	100	23	100	39	100	
14	TOARI	Toari	12	-	-	-	-	480	602	1,082	38	8	44	7	82	8	7	10	17	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			199	92	46	152	76	9,147	8,738	17,885	1,395	15	1,586	18	2,981	17	800	1,002	1,802	364	46	479	48	843	47	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,554	2,860	5,414	1,278	50	3,285	115	4,563	84	538	42	991	30	1,529	34
2	WOLO	Wolo	6,280	6,975	13,255	921	15	1,781	26	2,702	20	760	83	1,567	88	2,327	86
3	SAMATURU	Tosiba	7,865	8,336	16,201	7,454	95	22,306	268	29,760	184	2,178	29	6,232	28	8,410	28
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,203	3,783	6,986	594	19	2,659	70	3,253	47	281	47	688	26	969	30
5		Kolakaasi	6,524	7,704	14,228	303	5	2,112	27	2,415	17	267	88	1,120	53	1,387	57
6	KOLAKA	Kolaka	13,410	14,416	27,826	2,053	15	11,662	81	13,715	49	1,290	63	5,505	47	6,795	50
7	WUNDULAKO	Wundulako	6,844	7,465	14,309	1,074	16	7,188	96	8,262	58	464	43	3,360	47	3,824	46
8	BAULA	Baula	3,711	4,084	7,795	2,268	61	15,627	383	17,895	230	1,146	20	6,512	42	6,976	39
9	POMALAA	Pomalaa	10,532	11,175	21,707	1,474	14	4,577	41	6,051	28	758	78	2,370	52	3,516	58
10	TANGGETADA	Tanggetada	4,968	5,278	10,246	1,644	33	10,413	197	12,057	118	603	46	3,736	36	4,494	37
11	POLINGGONA	Polinggona	2,422	2,579	5,001	283	12	2,133	83	2,416	48	148	213	877	41	1,480	61
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,166	3,372	6,538	179	6	426	13	605	9	179	83	348	82	496	82
13		Kukutio	3,327	3,543	6,870	749	23	2,039	58	2,788	41	290	24	823	40	1,002	36
14	TOARI	Toari	2,122	2,247	4,369	1,765	83	6,240	278	8,005	183	828	16	3,119	50	3,409	43
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,928	83,817	160,745	22,039	29	92,448	110	114,487	71	9,730	44	37,248	40	46,614	41

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	249	238	487	195	78	210	88	405	83
2	WOLO	Wolo	610	581	1,191	449	74	570	98	1,019	86
3	SAMATURU	Tosiba	745	710	1,455	650	87	610	86	1,260	87
4	LATAMBAGA	Latambaga	321	306	627	242	75	375	123	617	98
5		Kolakaasi	655	624	1,279	553	84	578	93	1,131	88
6	KOLAKA	Kolaka	1,280	1,220	2,500	894	70	993	81	1,887	75
7	WUNDULAKO	Wundulako	658	627	1,285	124	19	813	130	937	73
8	BAULA	Baula	358	341	699	300	84	270	79	570	82
9	POMALAA	Pomalaa	998	952	1,950	696	70	852	89	1,548	79
10	TANGGETADA	Tanggetada	471	449	920	350	74	320	71	670	73
11	POLINGGONA	Polinggona	230	219	449	200	87	203	93	403	90
12	WATUBANGGA	Watubangga	301	287	588	287	95	211	74	498	85
13		Kukutio	201	192	393	156	78	182	95	338	86
14	TOARI	Toari	316	301	617	240	76	310	103	550	89
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,393	7,047	14,440	5,336	72	6,497	92	11,833	82

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	V	V	V	V	V
2	WOLO	Wolo	V	V	V	V	V	V
3	SAMATURU	Tosiba	V	V	V	V	V	V
4	LATAMBAGA	Latambaga	V	V	V	V	V	V
5		Kolakaasi	V	V	V	V	V	V
6	KOLAKA	Kolaka	V	V	V	V	V	V
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	V	V	V	V	V
8	BAULA	Baula	V	V	V	V	V	V
9	POMALAA	Pomalaa	V	V	V	V	V	V
10	TANGGETADA	Tanggetada	V	V	V	V	V	V
11	POLINGGONA	Polinggona	V	V	V	V	V	V
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	V	V	V	V	V
13		Kukutio	V	V	V	V	V	V
14	TOARI	Toari	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	14	14	14	14
PERSENTASE			100.00	100	100	100	100	100

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	3	75	1	25.0	4	-
2	WOLO	Wolo	57	12	46	14	53.8	26	-
3	SAMATURU	Tosiba	66	16	67	8	33.3	24	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	30	12	80	3	20.0	15	-
5		Kolakaasi	40	32	70	14	30.4	46	-
6	KOLAKA	Kolaka	462	40	68	19	32.2	59	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	267	26	74	9	25.7	35	-
8	BAULA	Baula	43	7	58	5	41.7	12	-
9	POMALAA	Pomalaa	142	27	64	15	35.7	42	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	90	7	63.64	4	36.4	11	-
11	POLINGGONA	Polinggona	88	3	33	6	66.7	9	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	203	9	75	3	25.0	12	-
13		Kukutio	13	3	75	1	25.0	4	-
14	TOARI	Toari	5	6	100	-	0.0	6	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,514	203	66.6	102	33.4	305	1
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1,166						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						129.8			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								114	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								427	
CASE DETECTION RATE (%)								71.4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									2.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasayarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2	-	2	4	3	7	-	-	-	-	-	-	2	50	3	100	5	71	2	50	3	100	5	71	2	29
2	WOLO	Wolo	9	2	11	19	2	21	8	89	2	100	10	91	10	53	-	-	10	48	18	95	2	100	20	95	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	15	10	25	21	16	37	4	27	3	30	7	28	9	43	12	75	21	57	13	62	15	94	28	76	3	8
4	LATAMBAGA	Latambaga	8	6	14	13	10	23	-	-	3	50	3	21	13	100	6	60	19	83	13	100	9	90	22	96	1	4
5		Kolakaasi	17	7	24	23	17	40	9	53	6	86	15	63	12	52	8	47	20	50	21	91	14	82	35	88	2	5
6	KOLAKA	Kolaka	23	13	36	57	37	94	21	91	12	92	33	92	38	67	25	68	63	67	57	100	37	100	94	100	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	12	5	17	31	9	40	11	92	3	60	14	82	14	45	5	56	19	48	25	81	8	89	33	83	2	5
8	BAULA	Baula	6	6	12	10	8	18	2	33	6	100	8	67	7	70	1	13	8	44	9	90	7	88	16	89	2	11
9	POMALAA	Pomalaa	29	12	41	42	24	66	21	72	11	92	32	78	14	33	11	46	25	38	35	83	22	92	57	86	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	9	5	14	14	7	21	7	78	5	100	12	86	4	29	2	29	6	29	11	79	7	100	18	86	2	10
11	POLINGGONA	Polinggona	2	2	4	4	2	6	2	100	1	50	3	75	2	50	-	-	2	33	4	100	1	50	5	83	1	17
12	WATUBANGGA	Watubangga	11	5	16	11	5	16	9	82	5	100	14	88	-	-	-	-	-	-	9	82	5	100	14	88	2	13
13		Kukutio	1	2	3	1	2	3	1	100	1	50	2	67	-	-	-	-	-	-	1	100	1	50	2	67	-	-
14	TOARI	Toari	3	7	10	3	7	10	1	33	-	-	1	10	-	-	4	57	4	40	3	100	4	57	7	70	3	30
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	82	229	253	149	402	96	65	58	71	154	67	125	49	77	52	202	50	221	87	135	91	356	89	20	5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	899	51	51	100	35	2	-	-	-	2	-	2	6	36	23	59
2	WOLO	Wolo	2,207	103	103	100	85	6	9	-	2	6	11	17	20	44	42	86
3	SAMATURU	Tosiba	2,695	476	476	100	103	-	1	-	-	-	1	1	1	235	240	475
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,161	409	409	100	45	2	3	-	-	2	3	5	11	205	199	404
5		Kolakaasi	2,369	302	302	100	91	3	2	-	-	3	2	5	5	159	138	297
6	KOLAKA	Kolaka	4,629	504	504	100	178	1	-	-	-	1	-	1	1	247	256	503
7	WUNDULAKO	Wundulako	2,381	463	463	100	91	15	10	-	-	15	10	25	27	234	204	438
8	BAULA	Baula	1,297	462	462	100	50	9	4	-	-	9	4	13	26	240	209	449
9	POMALAA	Pomalaa	3,612	314	314	100	139	44	36	-	-	44	36	80	58	105	129	234
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,705	1,330	919	69	65	49	46	-	-	49	46	95	146	641	594	1,235
11	POLINGGONA	Polinggona	832	462	462	100	32	-	-	-	-	-	-	-	-	243	219	462
12	WATUBANGGA	Watubangga	1,156	153	153	100	44	2	2	-	-	2	2	4	9	76	73	149
13		Kukutio	660	51	51	100	25	-	-	-	-	-	-	-	-	33	18	51
14	TOARI	Toari	1,143	27	27	100	44	-	-	-	-	-	-	-	-	15	12	27
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,746	5,107	4,696	92	1,027	133	113	-	2	133	115	248	24	2,513	2,356	4,869
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			24															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	29
5	25 - 49 TAHUN	5	4	9	64
6	≥ 50 TAHUN	1	-	1	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	6	14	
PROPORSI JENIS KELAMIN		57	43		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5285
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5188
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	1	-	1	100	1	1	2	200	1	1	2
6	30 - 39 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	40 - 49 TAHUN	-	-	-	-	1	-	1	100	1	-	1
8	50 - 59 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	≥ 60 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	-	1		2	1	3		2	1	3
PROPORSI JENIS KELAMIN		-	-			67	33			67	33	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,989	243	180	61	25	26	14	36	59	26	100	26	100
2	WOLO	Wolo	22,073	596	441	52	9	12	3	38	73	12	100	12	100
3	SAMATURU	Tosiba	26,950	728	539	353	48	127	24	155	44	127	100	127	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	11,606	313	232	198	63	55	24	137	69	55	100	55	100
5		Kolakaasi	23,689	640	474	206	32	116	24	75	36	116	100	116	100
6	KOLAKA	Kolaka	46,290	1,250	926	325	26	146	16	117	36	146	100	146	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	23,806	673	476	435	65	162	34	260	60	162	100	162	100
8	BAULA	Baula	12,971	350	259	203	58	71	27	130	64	71	100	71	100
9	POMALAA	Pomalaa	36,116	975	722	242	25	87	12	107	44	87	100	87	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	17,047	460	341	167	36	102	30	58	35	102	100	102	100
11	POLINGGONA	Polinggona	8,323	225	166	147	65	49	30	98	67	49	100	49	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	11,556	312	231	77	25	15	6	57	74	15	100	15	100
13		Kukutio	6,595	178	132	59	33	17	13	38	64	17	100	17	100
14	TOARI	Toari	11,432	309	229	89	29	28	12	45	51	28	100	28	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			267,443	7,221	5,348	2,614	36	1,013	19	1,351	52	1,013	100.0	1,013	100
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	2	-	2	2	-	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	1	4	5	1	4	5
3	SAMATURU	Tosiba	-	1	1	1	2	3	1	3	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	2	2	-	2	2
5		Kolakaasi	-	1	1	-	1	1	-	2	2
6	KOLAKA	Kolaka	-	1	1	2	1	3	2	2	4
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	1	2	3	1	2	3
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	3	3	10	13	23	10	16	26
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		43.5	56.5		38.5	61.5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									7.3	12.3	9.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			JUMLAH
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2	1	50	1	50	-	-	-	
2	WOLO	Wolo	5	3	60	1	20	-	-	-	
3	SAMATURU	Tosiba	4	1	25	2	50	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	2	100	-	-	-	-	-	
5		Kolakaasi	2	2	100	-	-	-	-	-	
6	KOLAKA	Kolaka	4	4	100	-	-	-	-	-	
7	WUNDULAKO	Wundulako	3	3	100	-	-	-	-	-	
8	BAULA	Baula	1	-	-	1	100	-	-	-	
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	-	-	-	-	-	-	
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	WATUBANGGA	Watubangga	2	2	100	-	-	-	-	-	
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	18	69	5	19	-	-	-	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						19					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	2	-	2	2	-	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	1	4	5	1	4	5
3	SAMATURU	Tosiba	-	1	1	1	2	3	1	3	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	2	2	-	2	2
5		Kolakaasi	-	1	1	-	1	1	-	2	2
6	KOLAKA	Kolaka	-	1	1	2	1	3	2	2	4
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	1	2	3	1	2	3
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	3	3	10	13	23	10	16	26
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	1	50	2	100	3	75
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5	9	1	25	4	-	5	56
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6	4	-	1	-	5	83
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	3	-	3	100
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	100	2	100	3	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	5	4	-	1	100	5	100
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	-	1	-	3	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	17	44	23	85	15	88	38	86

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,013	-
2	WOLO	Wolo	7,397	1
3	SAMATURU	Tosiba	9,032	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,890	1
5		Kolakaasi	7,939	-
6	KOLAKA	Kolaka	15,513	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	7,978	-
8	BAULA	Baula	4,347	-
9	POMALAA	Pomalaa	12,104	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	5,713	-
11	POLINGGONA	Polinggona	2,789	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,873	-
13		Kukutio	2,210	-
14	TOARI	Toari	3,831	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			89,629	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS		
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P					L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	23	45
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	23	45
CASE FATALITY RATE (%)																			
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																			
																	8.2	8.6	16.8

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	15	15	30	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	33	60	-	-	-	-	-	-	-
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			10.1	12.3	22.4							

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
																			5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	11	-	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	13	-	13	13	-	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	-	19	19	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	12	-	12	12	100	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	11	-	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	48	37	11	48	100	5	1	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	12	1	11	12	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	41	-	41	41	100	4	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	15	-	15	15	-	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	89	5	84	89	100	4	-	4	4	100	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	14	-	14	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	41	6	35	41	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	4	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	91	-	91	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			421	49	372	421	100	18	1	19	19	100	-	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK					1.0			0.1	0.0	0.1									

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	KOLAKA	Kolaka	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	1
8	BAULA	Baula	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	4	5	9	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	5	8	
13		Kukutio	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	10	17	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	9	15	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	712	674	1,386	258	36.3	245	36.3	503	36.3
2	WOLO	Wolo	1,743	1,650	3,393	540	31.0	511	31.0	1,051	31.0
3	SAMATURU	Tosiba	2,124	2,023	4,147	1,245	58.6	1,186	58.6	2,431	58.6
4	LATAMBAGA	Latambaga	918	870	1,788	275	30.0	261	30.0	536	30.0
5		Kolakaasi	1,869	1,773	3,642	266	14.3	253	14.3	519	14.3
6	KOLAKA	Kolaka	3,654	3,469	7,123	1,167	32.0	1,109	32.0	2,276	32.0
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,900	1,763	3,663	285	15.0	265	15.0	550	15.0
8	BAULA	Baula	1,039	957	1,996	982	94.5	905	94.5	1,887	94.5
9	POMALAA	Pomalaa	2,865	2,692	5,557	430	15.0	404	15.0	834	15.0
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,372	1,251	2,623	656	47.8	599	47.8	1,255	47.8
11	POLINGGONA	Polinggona	685	595	1,280	372	54.2	322	54.2	694	54.2
12	WATUBANGGA	Watubangga	878	796	1,674	196	22.3	177	22.3	373	22.3
13		Kukutio	924	835	1,759	183	19.8	165	19.8	348	19.8
14	TOARI	Toari	572	546	1,118	589	102.9	561	102.9	1,150	102.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,255	19,894	41,149	7,445	35.0	6,962	35.0	14,407	35.0

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	608	156	25.7
2	WOLO	Wolo	1,489	514	34.5
3	SAMATURU	Tosiba	1,820	566	31.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	785	78	9.9
5		Kolakaasi	1,598	81	5.1
6	KOLAKA	Kolaka	3,125	961	30.8
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,607	234	14.6
8	BAULA	Baula	875	790	90.3
9	POMALAA	Pomalaa	2,438	180	7.4
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,151	162	14.1
11	POLINGGONA	Polinggona	562	27	4.8
12	WATUBANGGA	Watubangga	734	127	17.3
13		Kukutio	772	55	7.1
14	TOARI	Toari	491	208	42.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,055	4,139	22.9

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	125	4	3	2	50	2	50	2	50
2	WOLO	Wolo	-	307	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	V	375	3	1	2	67	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga		162	9	6	-	-	2	22	7	78
5		Kolakaasi	V	329	21	6	5	24	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	644	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	331	19	6	1	5	6	32	12	63
8	BAULA	Baula	V	180	44	24	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	502	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	273	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	116	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	151	25	17	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	159	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	V	101	14	14	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	3,755	139	4	10	7	10	7	21	15

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	11	2	18
2	WOLO	Wolo	28	20	71
3	SAMATURU	Tosiba	34	31	91
4	LATAMBAGA	Latambaga	15	8	53
5		Kolakaasi	30	12	40
6	KOLAKA	Kolaka	59	17	29
7	WUNDULAKO	Wundulako	30	13	43
8	BAULA	Baula	16	14	88
9	POMALAA	Pomalaa	46	30	65
10	TANGGETADA	Tanggetada	23	10	43
11	POLINGGONA	Polinggona	11	6	55
12	WATUBANGGA	Watubangga	14	7	50
13		Kukutio	9	7	78
14	TOARI	Toari	14	5	36
JUMLAH (KAB/KOTA)			340	182	54

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)		
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							PERPIPAAN		JUMLAH TOTAL	%	
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM, BPSMAM)	PERPIPAAN NON PDAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,989	15	-	-	-	-	-	-	720	-	7,932	8,667	96
2	WOLO	Wolo	22,073	522	-	-	-	-	-	-	800	5,761	10,171	17,254	78
3	SAMATURU	Tosiba	26,950	-	915	10	-	168	-	-	798	5,897	19,311	27,099	101
4	LATAMBAGA	Latambaga	11,606	405	575	871	-	3,315	-	-	190	3,165	1,192	9,713	84
5		Kolakaasi	23,689	190	72	149	-	59	-	-	9,815	12,836	43	23,164	98
6	KOLAKA	Kolaka	46,290	-	2,902	11,666	-	41	-	-	18,492	10,936	1,734	45,771	99
7	WUNDULAKO	Wundulako	23,806	1,996	252	2,753	-	-	-	-	1,681	6,989	6,988	20,659	87
8	BAULA	Baula	12,971	1,154	5,281	4,162	-	383	-	-	4,308	72	1,751	17,111	132
9	POMALAA	Pomalaa	36,116	857	6,824	22,617	-	10	-	-	26,143	878	3,727	61,056	169
10	TANGGETADA	Tanggetada	17,047	-	4,878	8,654	-	496	-	-	1,221	-	-	15,249	89
11	POLINGGONA	Polinggona	8,323	1,038	1,622	197	-	-	-	-	5,411	206	-	8,474	102
12	WATUBANGGA	Watubangga	11,556	4,050	-	330	-	-	-	-	3,899	-	679	8,958	78
13		Kukutio	6,595	4,088	3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	7,588	115
14	TOARI	Toari	11,432	4,325	-	5,565	-	68	-	-	55	-	-	10,013	88
JUMLAH (KAB/KOTA)			267,443	18,640	26,821	56,974	-	4,540	-	-	73,533	46,740	53,528	280,776	105

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	16	3	19	3	100	1	6	-	-
2	WOLO	Wolo	19	19	100	19	100	4	21	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	33	-	-	-	-	2	6	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	134	4	3	4	100	4	3	2	50
5		Kolakaasi	75	58	77	49	84	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	3,363	3,358	100	3,358	100	12	0	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	251	18	7	18	100	5	2	-	-
8	BAULA	Baula	11	1	9	1	100	4	36	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	771	170	22	165	97	9	1	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	326	193	59	192	99	9	3	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	32	1	3	1	100	4	13	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	205	134	65	85	63	1	0	-	-
13		Kukutio	64	48	75	48	100	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	61	4	7	4	100	2	3	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,361	4,011	75	3,947	98	57	1	3	5

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	18,407	-	-	1,052	4,825	2,262	7,976	12,801	70
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	10,413	-	-	8	33	1,781	7,241	7,274	70
5		Kolakaasi	23,160	4	200	-	-	2,086	22,168	22,368	97
6	KOLAKA	Kolaka	27,316	20	163	21	87	5,919	30,974	31,224	114
7	WUNDULAKO	Wundulako	21,128	-	-	-	-	3,680	19,885	19,885	94
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	35,334	3	150	6	48	5,113	26,382	26,580	75
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	8,323	-	-	-	-	1,297	4,714	4,714	57
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,642	-	-	-	-	75	130	130	1
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	11,183	-	-	-	-	2,002	8,947	8,947	80
JUMLAH (KAB/KOTA)			165,906	27	513	1,087	4,993	24,215	128,417	133,923	81

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100	7	70	-	-
2	WOLO	Wolo	14	14	100	5	36	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	19	100	5	26	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100	-	-	-	-
5		Kolakaasi	4	4	100	3	75	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	7	7	100	2	29	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	100	7	64	-	-
8	BAULA	Baula	10	10	100	4	40	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100	6	50	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	14	100	6	43	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	7	7	100	1	14	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100	5	71	-	-
13		Kukutio	7	7	100	2	29	-	-
14	TOARI	Toari	10	10	100	9	90	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	135	100	62	46	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%								
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	1	1	1	-	14	4	29	8	100	1	100	1	100	1	100	-	-	14	100	4	100	29	100
2	WOLO	Wolo	16	1	1	1	-	17	1	37	14	88	1	100	1	100	1	100	-	-	17	100	1	100	35	95
3	SAMATURU	Tosiba	23	5	3	1	-	47	4	83	21	91	5	100	3	100	1	100	-	-	42	89	4	100	76	92
4	LATAMBAGA	Latambaga	10	3	1	1	-	18	-	33	9	90	3	100	1	100	1	100	-	-	18	100	-	-	32	97
5		Kolakaasi	5	-	-	1	-	10	1	17	5	100	-	-	-	-	1	100	-	-	10	100	1	100	17	100
6	KOLAKA	Kolaka	22	7	7	1	-	29	1	68	21	95	7	100	7	100	1	100	1	-	29	100	1	100	67	99
7	WUNDULAKO	Wundulako	16	3	2	1	1	23	1	46	14	88	3	100	2	100	1	100	-	-	23	100	1	100	44	96
8	BAULA	Baula	10	2	1	1	-	29	2	45	8	80	2	100	1	100	1	100	-	-	29	100	2	100	43	96
9	POMALAA	Pomalaa	21	5	6	1	1	42	1	77	21	100	2	40	1	17	1	100	1	100	42	100	1	100	69	90
10	TANGGETADA	Tanggetada	20	7	5	1	-	22	3	58	20	100	7	100	5	100	1	100	-	-	22	100	3	100	58	100
11	POLINGGONA	Polinggona	8	3	2	1	-	14	1	29	8	100	3	100	2	100	1	100	-	-	14	100	1	100	29	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	14	6	2	1	-	26	3	52	6	43	3	50	2	100	1	100	-	-	26	100	3	100	41	79
13		Kukutio	12	1	1	1	-	16	2	33	6	50	1	100	1	100	1	100	-	-	16	100	2	100	27	82
14	TOARI	Toari	13	6	1	1	-	21	4	46	11	85	6	100	1	100	1	100	-	-	21	100	4	100	44	96
JUMLAH (KAB/KOTA)			198	50	33	14	2	328	28	653	172	87	44	88	28	85	14	100	2	100	323	98	28	100	611	94

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	2	32	35	1	100	-	-	2	100	25	78	28	80	
2	WOLO	Wolo	1	5	5	-	11	1	100	-	-	1	20	-	-	2	18	
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	1	8	10	-	-	-	-	1	100	-	-	1	10	
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	3	-	14	17	-	-	-	-	-	-	4	29	4	24	
5		Kolakaasi	1	3	1	53	58	-	-	3	100	1	100	41	77	45	78	
5	KOLAKA	Kolaka	1	119	33	12	165	-	-	40	34	9	27	7	58	56	34	
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	7	10	4	21	-	-	1	14	7	70	2	-	10	48	
8	BAULA	Baula	-	-	5	16	21	-	-	-	-	3	60	5	31	8	38	
9	POMALAA	Pomalaa	-	1	7	134	142	-	-	1	100	5	71	93	69	99	70	
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	16	23	39	-	-	-	-	8	50	22	96	30	77	
11	POLINGGONA	Polinggona	10	-	3	15	28	-	-	-	-	3	100	2	13	5	18	
12	WATUBANGGA	Watubangga	5	-	1	26	32	-	-	-	-	1	100	15	58	16	50	
13		Kukutio	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TOARI	Toari	-	6	4	31	41	-	-	3	50	4	100	11	35	18	44	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	144	88	370	622	2	10	48	33	45	51	227	61	322	52	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

**LAMPIRAN TABEL TAMBAHAN
COVID-19**

TABEL 1

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	Kolaka	654	478	6	73.09	0.92
PROVINSI		654	478	6	73.09	0.92

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kolaka	0	0	0	2,995	2,566	654	1,912	0	0	2,995	654	267,443	11,198.65	21.8
PROVINSI		0	0	0	2,995	2,566	654	1,912	0	0	2,995	654	267,443	11,199	21.8

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 3

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kolaka	4	2	7	3	12	12	5	5	12	8	90	96	120	124	82	38	19	15	351	303
Provinsi		4	2	7	3	12	12	5	5	12	8	90	96	120	124	82	38	19	15	351	303

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi